

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *USER CENTERED DESIGN (UCD)*
PADA APLIKASI PELAPORAN KERUSAKAN
PERANGKAT *IT* DI RUMAH SAKIT
AR BUNDA PRABUMULIH**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Jenjang Strata I Pada Jurusan Sistem Informasi**

OLEH :

ARYANTO

2021210054

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS PRABUMULIH

2025



FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS PRABUMULIH

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penerapan Model *User Centered Design* (UCD) pada
Aplikasi Pelaporan Kerusakan Perangkat *IT* di
Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.

Diajukan Oleh : Aryanto

Nim : 2021210054

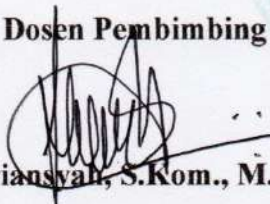
Prodi : Sistem Informasi

Fakultas : Ilmu Komputer

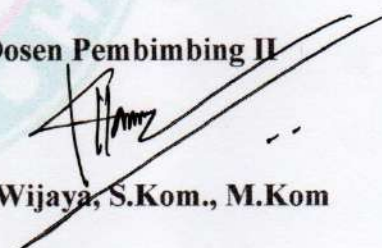
Prabumulih, 16 Juni 2025

Disetujui :

Dosen Pembimbing I


Ariansyah, S.Kom., M.Kom

Dosen Pembimbing II


Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom

Mengetahui

Fakultas Ilmu Komputer

Ketua Prodi


Suhartini, S.Kom., M.Kom





**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Pada Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Prabumulih

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Penguji : Ariansyah, S.Kom., M.Kom

Penguji I : Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom

Penguji II : Nur Aini H, S.Kom., M.Si., M.Kom

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Prabumulih

Ketua Dekan



Andi Christian, S.Kom., M.Kom



FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS PRABUMULIH

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aryanto

Nim : 2021210054

Judul Skripsi : Penerapan Model *User Centered Design (UCD)* pada Aplikasi Pelaporan Kerusakan Perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari penulis sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan *programming* yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain maka penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Komputer Prabumulih.

Prabumulih, 23 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,


(Aryanto)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Mencari kebahagiaan dalam kesederhanaan”

Kupersembahkan Kepada :

- Allah subhanahu wa ta'ala sebagai wujud syukur atas ilmu yang Allah berikan.
- Kedua orangtua saya yang telah bersabar mendidik, membesarkan dan selalu mendoakan kebaikan untuk kehidupan anak-anaknya..
- Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu pemilik nama Neneng Juniarti. Terimakasih telah menjadi perjalanan hidup penulis, yang menjadi penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
- Kepada keluarga besarku yang senantiasa mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku.
- Kepada dosen pembimbing I Bpk Ariansyah, S.Kom., M.Kom dan dosen pembimbing II Bpk Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom dan seluruh dosen Universitas Prabumulih yang selalu sabar dalam membimbingku hingga terselesainya skripsi ini.
- Seluruh sahabat yang selalu mendukung, membantu dan saling bekerjasama memberikan ide dan masukan.
- Kepada semua teman-teman seperjuanganku khususnya angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu
- Almamater Universitas Prabumulih tercinta.

ABSTRAK

Perangkat *IT* (*Information Technology*) sudah menjadi tulang punggung dalam operasional pelayanan Medis maupun Non Medis pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih . Namun pengolahan sarana perangkat *IT* seringkali menghadapi kendala dalam hal monitoring dan pelaporan, karena pengolahannya yang belum tersistem dan serba manual. Ruangan atau unit yang mengalami kerusakan perangkat *IT* melaporkan kepada teknisi melalui blangko yang ditulis secara manual, yang mana terkadang terjadi *miss commication* dan teknisi mencatat setiap detail kerusakan dibuku *maintenance* berisiko rusak, hilang dan tercecer. Tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih berbasis *web* agar mempermudah Rumah Sakit dalam mengelola pelaporan kerusakan dan pemeliharaan perangkat *IT*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL* dengan menggunakan metode pengembangan sistem *User Centered Design (UCD)* serta menggunakan alat bantu perancangan yaitu bahasa pemodelan *Unified Modeling Language (UML)* untuk mempermudah proses desain aplikasi yang akan dibuat. Aplikasi pelaporan kerusakan kerusakan perangkat *IT* membantu mempermudah Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih dalam menyelesaikan permasalahan yang berada di unit-unit dalam melaporkan kerusakan kepada teknisi.

Kata Kunci : Aplikasi pelaporan, perangkat *IT*, *web*, *PHP*, *MySQL*, *UCD*, *UML*.

ABSTRACT

IT (Information Technology) devices have become the backbone of operational medical and non-medical services at AR Bunda Prabumulih Hospital. However, IT equipment processing facilities often face obstacles in terms of monitoring and reporting, because the processing is not yet systemized and completely manual. Rooms or units that experience damage to IT equipment report it to the technician via a form written manually, where sometimes there is a miss communication and the technician records every detail of the damage in the maintenance book at risk of being damaged, lost or scattered. The aim of this research is to create a web-based application for reporting damage to IT devices at AR Bunda Prabumulih Hospital to make it easier for hospitals to manage damage reporting and maintenance of IT devices. In this research the author used data collection techniques, namely observation, interviews and documentation, while the programming language used was the PHP programming language and MySQL database using the User Centered Design (UCD) system development method and using design tools, namely the Unified Modeling modeling language. Language (UML) to simplify the application design process to be created. The IT device damage reporting application helps make it easier for AR Bunda Prabumulih Hospital to solve problems in the units in reporting IT device damage to Technicians.

Keyword : Reporting applications, IT tools, web, PHP, MySQL, UCD, UML.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Penerapan Model *User Centered Design (UCD)* pada Aplikasi Pelaporan Kerusakan Perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.”, ini dengan tepat waktu.

Tujuan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana komputer untuk jenjang starata 1 (satu) di Fakultas Ilmu Komputer Program Studi Sistem Informasi. Dalam pembuatan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, didalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Tentu saja skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr.Yuniar Pratiwi, S.SI., M.SI selaku rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Andi Christian, S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer
3. Bapak Ariansyah, S.Kom., M.Kom selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komputer sekaligus selaku Dosen Pembimbing I terimakasih yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan waktunya selama penulisan Skripsi.
4. Ibu Suhartini, S.Kom., M.Kom selaku Ketua program Studi Sistem Informasi

5. Bapak Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing II terimakasih atas waktu dan tenaga yang diberikan.
6. Ibu Nurmayanti, S.Kom, M.Kom selaku Dosen Pembimbing akademik terimakasih atas bimbingannya selama ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi bekal ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
8. Kepada pihak Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan dapat bekerja sama dengan baik dalam pengumpulan data.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga amal baik semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini agar mendapatkan imbalan yang layak dari Allah Subhanallahu Wata'ala. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Prabumulih, 23 Juni 2025

Penulis,

Aryanto

2021210054

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	4
1.2.1 Identifikasi Masalah	4
1.2.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Bagi Penulis.....	5
1.5.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.....	6
1.5.3 Manfaat Bagi Dunia Akademik.....	6
1.5.4 Manfaat Bagi Masyarakat.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Penerapan.....	8
2.2 Pengertian Aplikasi	8
2.3 Pengertian Pelaporan Kerusakan	9
2.3.1 Pelaporan	9
2.3.2 Pengertian Kerusakan	10

2.4 Perangkat <i>IT</i>	10
2.5 Pengertian <i>Website</i>	11
2.6 Pengertian <i>XAMPP</i>	12
2.7 Pengertian <i>Perl Hypertext Procesor (PHP)</i>	13
2.8 Pengertian <i>My Structure Query Language (MySQL)</i>	13
2.9 Pengertian <i>Hypertext Markup Language (HTML)</i>	14
2.10 Pengertian <i>Unified Modeling Language (UML)</i>	15
2.11 Pengertian <i>Visual Studio Code</i>	15
2.12 Penelitian Terdahulu	16
2.13 Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	20
3.1.1 Sejarah Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih	20
3.1.2 Visi dan Misi Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih	22
3.1.3 Struktur Organisasi	22
3.1.4 Deskripsi Struktur Pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih	23
3.2 Metode Penelitian	29
3.3 Sumber Data	29
3.3.1 Sumber Data Primer	30
3.3.2 Sumber Data Sekunder	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Observasi	30
3.4.2 Wawancara (<i>Interview</i>)	31
3.4.3 Dokumentasi	32
3.5 Metode Pengembangan Sistem	32
3.6 Alat Bantu Perancangan	35
3.6.1 <i>Use Case Diagram</i>	35
3.6.2 <i>Activity Diagram</i>	36
3.6.3 <i>Class Diagram</i>	38
3.7 Pengujian <i>Software</i>	39

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan.....	40
4.1.1 Analisa Prosedur Sistem Yang Sedang Berjalan.....	40
4.1.2 <i>Use Case Diagram</i> Sistem Yang Sedang Berjalan.....	41
4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan.....	43
4.2 Perancangan Sistem	44
4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem.....	45
4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan	45
4.2.3 Perancangan Prosedur Sistem Yang Diusulkan.....	45
4.2.3.1 Memahami dan Menentukan Konteks Pengguna.....	45
4.2.3.2 Menentukan Kebutuhan Pengguna.....	47
4.2.3.3 <i>Design Solution</i> atau Solusi Perancangan.....	70
4.2.3.4 Evaluasi Rancangan Desain.....	83

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi.....	89
5.1.1 Implementasi Perangkat Lunak	89
5.1.2 Implementasi Perangkat Keras	89
5.1.3 Implementasi Basis Data (<i>Database</i>)	90
5.1.4 Implementasi Antar Muka	92
5.2 Pengujian <i>Software</i>	109

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	112
6.2 Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3. 1	Simbol-Simbol <i>Use Case Diagram</i>	36
Tabel 3. 2	Simbol-Simbol <i>Activity Diagram</i>	37
Tabel 3. 3	Simbol-Simbol <i>Class Diagram</i>	38
Tabel 4. 1	Aktor Sistem Yang Sedang Berjalan.....	43
Tabel 4. 2	Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan	43
Tabel 4. 3	Pengguna	46
Tabel 4. 4	Unit RS AR Bunda Prabumulih	46
Tabel 4. 5	Perangkat <i>IT</i> Kategori <i>Hardware</i>	48
Tabel 4. 6	Perangkat <i>IT</i> Kategori <i>Software</i>	48
Tabel 4. 7	Intensitas Laporan Kerusakan	49
Tabel 4. 8	User	67
Tabel 4. 9	Unit.....	67
Tabel 4. 10	Perangkat.....	68
Tabel 4. 11	Kategori Perangkat.....	68
Tabel 4. 12	Pengaturan.....	68
Tabel 4. 13	Data Pelaporan	69
Tabel 4. 14	Hak Akses.....	69
Tabel 4. 14	Data Order	70
Tabel 4. 14	Sesi	70
Tabel 5. 1	Pengujian <i>Black Box</i>	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	19
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.....	23
Gambar 3. 2 Metode UCD (<i>User Centered Design</i>)	33
Gambar 4. 1 <i>Use Case Diagram</i> Yang Sedang Berjalan.....	42
Gambar 4. 2 <i>Sitemap Website</i> Pelaporan Kerusakan Perangkat <i>IT</i>	50
Gambar 4. 3 <i>Use Case Diagram</i> Yang Diusulkan.....	51
Gambar 4. 4 <i>Activity Diagram Login</i>	52
Gambar 4. 5 <i>Activity Diagram</i> Tambah Kategori Perangkat.....	53
Gambar 4. 6 <i>Activity Diagram</i> Tambah Perangkat	54
Gambar 4. 7 <i>Activity Diagram Admin</i> Tambah Data Hak Akses	55
Gambar 4. 8 <i>Activity Diagram Admin</i> Tambah Data Pengguna.....	56
Gambar 4. 9 <i>Activity Diagram Admin</i> Tambah Data Unit	57
Gambar 4. 10 <i>Activity Diagram Admin</i> Kelola Laporan Perbaikan	58
Gambar 4. 11 <i>Activity Diagram</i> Kelola Laporan Order Barang.....	59
Gambar 4. 12 <i>Activity Diagram</i> Kelola Pengaturan.....	60
Gambar 4. 13 <i>Activity Diagram</i> Unit Melaporkan Kerusakan	61
Gambar 4. 14 <i>Activity Diagram</i> Teknisi Konfirmasi Pelaporan Masuk	62
Gambar 4. 15 <i>Activity Diagram</i> Teknisi Order Barang.....	63
Gambar 4. 16 <i>Activity Diagram</i> Logistik Konfirmasi Orderan Masuk	64
Gambar 4. 17 <i>Activity Diagram</i> <i>Edit Profile</i>	65
Gambar 4. 18 <i>Activity Diagram</i> <i>Log Out</i>	65
Gambar 4. 19 <i>Class Diagram</i> Yang Diusulkan.....	66
Gambar 4. 20 Perancangan Halaman <i>Login</i>	71
Gambar 4. 21 Perancangan Halaman Utama <i>Admin</i>	71
Gambar 4. 22 Perancangan Halaman Semua Perangkat.....	72
Gambar 4. 23 Halaman Tambah Perangkat.....	72
Gambar 4. 24 Perancangan Halaman Kategori Perangkat	73
Gambar 4. 25 Perancangan Halaman Tambah Kategori Perangkat	73
Gambar 4. 26 Perancangan Halaman Semua Hak akses	74

Gambar 4. 27 Perancangna Halaman Tambah Hak Akses.....	74
Gambar 4. 28 Perancangan Halaman Pengguna.....	75
Gambar 4. 29 Perancangan Halaman Tambah Pengguna.....	75
Gambar 4. 30 Perancangan Halaman Semua Data Unit.....	76
Gambar 4. 31 Perancangan Halaman Tambah Data Unit.....	76
Gambar 4. 32 Perancangan Halaman <i>Edit Profile</i>	77
Gambar 4. 33 Perancangan Halaman Riwayat Pelaporan	77
Gambar 4. 34 Perancangan Halaman Pengaturan	78
Gambar 4. 35 Perancangan Halaman <i>Dashboard</i> User Unit.....	78
Gambar 4. 36 Perancangan Halaman Buat Pelaporan User Unit	79
Gambar 4. 37 Perancangan Halaman <i>Dashboard</i> User Teknisi	79
Gambar 4. 38 Perancangan Halaman Pelaporan Masuk User Teknisi	80
Gambar 4. 39 Perancangan Halaman <i>Form</i> Konfirmasi Pelaporan Masuk	81
Gambar 4. 40 Perancangan Halaman Teknisi Buat Order Barang	82
Gambar 4. 41 Perancangan Halaman Logistik Orderan Barang Masuk.....	82
Gambar 4. 42 Perancangan Tabel Hasil Perbaikan Format PDF	83
Gambar 4. 43 Perancangan Tabel Laporan Order Format PDF	83
Gambar 4. 44 Evaluasi 1 Halaman <i>Form</i> Konfirmasi Pelaporan Masuk	85
Gambar 4. 45 Evaluasi 1 Halaman Pelaporan Unit.....	86
Gambar 4. 46 Evaluasi II Halaman Semua Pelaporan Unit	87
Gambar 4. 47 Evaluasi II Tambah Detail Pelaporan Unit.....	87
Gambar 5. 1 Implementasi Tabel User.....	90
Gambar 5. 2 Implentasi Tabel Unit	90
Gambar 5. 3 Implementasi Tabel Perangkat	91
Gambar 5. 4 Implementasi Tabel Kategori Perangkat	91
Gambar 5. 5 Implementasi Tabel Pengaturan	91
Gambar 5. 6 Implementasi Tabel Hak Akses	91
Gambar 5. 7 Implementasi Tabel Data Pelaporan.....	92
Gambar 5. 8 Implementasi Tabel Data Order.....	92
Gambar 5. 9 Implementasi Tabel Sesi.....	92

Gambar 5. 10 Tampilan Halaman <i>Login</i>	93
Gambar 5. 11 Tampilan Halaman Utama <i>Admin</i>	94
Gambar 5. 12 Tampilan Halaman Semua Data Perangkat	94
Gambar 5. 13 Tampilan <i>Form</i> Tambah Data Perangkat	95
Gambar 5. 14 Tampilan Data Kategori Perangkat	95
Gambar 5. 15 Tampilan <i>Form</i> Tambah Kategori Perangkat	96
Gambar 5. 16 Tampilan Data Hak Akses	96
Gambar 5. 17 Tampilan <i>Form</i> Tambah Hak Akses.....	97
Gambar 5. 18 Tampilan Data Pengguna.....	97
Gambar 5. 19 Tampilan <i>Form</i> Tambah Data Pengguna.....	98
Gambar 5. 20 Tampilan Data Unit	98
Gambar 5. 21 Tampilan <i>Form</i> Tambah Unit.....	99
Gambar 5. 22 Tampilan Riwayat Pelaporan.....	99
Gambar 5. 23 Tampilan Data Laporan Perbaikan	100
Gambar 5. 24 Tampilan Laporan Perbaikan Format PDF.....	100
Gambar 5. 25 Tampilan Data Laporan Order	101
Gambar 5. 26 Tampilan Laporan Order Format PDF	101
Gambar 5. 27 Tampilan Pengaturan	102
Gambar 5. 28 Tampilan Halaman Utama <i>Admin</i> Unit	102
Gambar 5. 29 Tampilan Buat Pelaporan	103
Gambar 5. 30 Tampilan Semua Pelaporan Unit.....	103
Gambar 5. 31 Tampilan Detail Pelaporan	104
Gambar 5. 32 Tampilan Halaman Utama User Teknisi	104
Gambar 5. 33 Tampilan Data Pelaporan Masuk.....	105
Gambar 5. 34 Tampilan <i>Form</i> Konfirmasi perbaikan	106
Gambar 5. 35 Form Buat Order Barang	106
Gambar 5. 36 Tampilan Semua Data Order Barang.....	107
Gambar 5. 37 Tampilan Halaman Utama User Logistik.....	107
Gambar 5. 38 Tampilan Order Barang Masuk	108
Gambar 5. 39 Tampilan <i>Form</i> Konfirmasi Order Barang Masuk.....	108
Gambar 5. 40 Tampilan <i>Form</i> Edit Profile	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, perangkat *IT (Information AND Technology)* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern. *IT* merupakan singkatan atau akronim tidak resmi dalam bahasa Indonesia yang biasa kita kenal TI (Teknologi Informasi). Teknologi sudah digunakan untuk proses pengolahan data dan informasi. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah dalam pengelolaan pelaporan dan monitoring kerusakan sarana dan prasarana sebuah instansi atau perusahaan.

Rumah Sakit sebagai suatu lembaga sosial yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sebaiknya memiliki berbagai sistem penunjang keberlangsungan operasional Rumah Sakit tersebut seperti sistem pelayanan kesehatan untuk publik dan suatu sistem di dalam intern Rumah Sakit.

Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih merupakan salah satu Rumah Sakit swasta yang ada di Kota Prabumulih yang senantiasa mempunyai banyak pasien yang harus dilayani dengan baik. Pelayanan yang baik tak lepas dari sarana dan prasarana yang baik pula yang perlu di monitoring dan *maintenance* rutin oleh teknisi. Pemeliharaan yang baik dan konsisten akan membuat *lifecyle* sarana dan prasarana menjadi lebih lama, dengan demikian akan meningkatkan efisiensi biaya operasional. Untuk menciptakan kondisi tersebut maka diperlukan manajemen pemeliharaan yang merupakan bagian penting dalam suatu bisnis yang mana

fungsiya adalah untuk memastikan bahwa suatu sarana prasarana, mesin dan alat selalu dalam kondisi siap dan layak pakai (Sukardi & Setyawati, 2024).

Perangkat *IT* sudah menjadi tulang punggung dalam operasional pelayanan Medis maupun Non Medis pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih. Dalam peraturan Menteri Kesehatan RI tahun 2022 setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME). Adanya peraturan yang ditetapkan oleh Kementrian Kesehatan maka Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik. Untuk mendukung terselenggaranya Rekam Medis Elektronik perlu adanya fasilitas yang memadai seperti perangkat *IT*.

Sarana prasarana Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih sudah cukup lengkap, salah satu sarana yang sangat penting adalah perangkat *IT* seperti Komputer, Printer, Laptop, Jaringan LAN (*Local Area Network*), Proyektor, Cctv, Telepon Kabel, Sistem Operasi, *Antivirus*, *Microsoft Office*, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Aplikasi Farmasi, dan aplikasi pendukung lainnya. Semua perangkat tersebut tersebar di ruang bangsal-bangsal perawatan, kantor-kantor umum, ruang pendaftaran pasien dan pos keamanan. Namun pengolahan sarana perangkat *IT* seringkali menghadapi kendala dalam hal pendataan, pelaporan, dan monitoring. Sistem yang ada di Rumah Sakit saat ini masih secara manual, belum terintegrasi dan terotomatisasi, yang mana membutuhkan banyak waktu dan sumber daya. Ruangan atau unit yang mengalami kerusakan perangkat *IT* melaporkan kepada teknisi melalui blangko yang ditulis secara manual kemudian

di berikan kepada unit *IT* yang mana terkadang *miss communication* antara pelapor dan teknisi *IT*.

Proses monitoring dan pelaporan kerusakan pada setiap ruangan tersebut menjadi tugas yang rumit dan memakan waktu para teknisi dalam mencatat setiap laporan kerusakan yang ditemukan di setiap ruangan. Selain itu teknisi mencatat setiap detail kerusakan yang terjadi di setiap ruangan yang ada di Rumah Sakit dibuku *maitenance* secara manual. Adanya buku laporan *maintenance* ini juga beresiko mengalami kerusakan, hilang dan tercecer. Keterbatasan waktu dan tenaga yang terpakai dalam proses monitoring dan pelaporan ini dapat memperlambat teknisi dalam menangani kerusakan yang ada. Mereka harus menghabiskan waktu yang cukup lama untuk mencatat laporan dan mengkoordinasikan tindakan perbaikan. Ketika kepala unit *IT* memerlukan laporan hasil perbaikan dan pelaporan kerusakan dalam waktu tertentu mengetik secara manual dari buku laporan *maitenance*. Terkendalanya perangkat sistem informasi Rumah Sakit dapat berdampak pada kualitas pelayanan kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk merancang suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk pencatatan laporan, permintaan perbaikan, waktu perbaikan, sekaligus monitoring status perbaikan yang dilakukan teknisi secara sistematis sehingga membantu Rumah Sakit dalam pengolahan pelaporan kerusakan perangkat *IT* secara efektif dan efisien. Maka dari itu penulis mengambil judul penelitian “ Penerapan Model *User Centered Design (UCD)* pada Aplikasi Pelaporan Kerusakan Perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Ada beberapa identifikasi dan rumusan masalah yaitu :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat di temukan beberapa permasalahan yaitu :

1. Proses permintaan perbaikan kerusakan perangkat *IT* dari ruangan atau unit ke teknisi masih melalui blangko yang ditulis secara manual yang terkadang *miss communication*.
2. Teknisi harus mencatat setiap kerusakan yang terjadi di ruangan secara manual di buku *maintenance* yang berisiko mengalami kerusakan, hilang dan tercecer.
3. Monitoring terhadap status perbaikan kerusakan oleh teknisi belum terpantau jelas.
4. Perlunya aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu : Bagaimana Penerapan Model *User Centered Design (UCD)* pada Perancangan Aplikasi Pelaporan Kerusakan Perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih berbasis *web* yang efektif dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Agar terarahnya pokok permasalahan dalam penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup dan hanya pada Perancangan Aplikasi Pelaporan Perangkat *IT* berbasis *web* yang terdiri atas *form* permintaan perbaikan kerusakan perangkat *IT*, konfirmasi permintaan perbaikan, monitoring status permintaan perbaikan dan *report* hasil perbaikan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah membuat aplikasi laporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih agar dapat mempermudah dalam pendataan, pelaporan kerusakan, pemantauan, sekaligus memelihara perangkat *IT*. Dengan adanya aplikasi ini kendala dalam pelayanan Rumah Sakit dapat teratasi dengan efektif dan efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Penulis dapat memahami secara langsung bagaimana merancang bangun aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* berbasis *web* pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dan dapat memperdalam pengetahuan serta wawasan tentang sistem pengolahan data secara komputerisasi.

1.5.2 Manfaat bagi Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

1. Mempermudah Rumah Sakit dalam mengolah data kerusakan perangkat *IT*.
2. Menjaga operasional Rumah Sakit agar berjalan dengan lancar.
3. Membantu Rumah Sakit meningkatkan efesiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan. Dengan demikian, Rumah Sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada pasien.

1.5.3 Manfaat Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk pengembangan selanjutnya sehingga menghasilkan aplikasi yang lebih baik dari aplikasi yang ada.

1.5.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Dengan terjaganya sarana prasarana khususnya bagian perangkat teknologi informasi pada Rumah Sakit maka masyarakat bisa memanfaatkan fasilitas teknologi untuk mempermudah dan mempercepat layanan kesehatan mereka.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas 3 bab. Masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan secara singkat dan jelas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian. Teori yang dipakai menggunakan referensi terbaru yang relevan baik dari buku, jurnal dan bahan lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, alat bantu perancangan dan pengujian sistem.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisis yang dilakukan terhadap sistem pengelolaan data yang saat ini digunakan. Setelah dilakukan analisis maka dilanjutkan dengan sistem pengelolaan data yang diusulkan atau data yang baru sebagai pengembangan dari sistem yang sedang berjalan.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang hasil perancangan sistem usulan yang akan di terapkan pada sistem yang berjalan saat ini.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari pengolahan dan analisa yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada serta memberikan saran untuk perbaikan terhadap sistem dibuat.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Penerapan

Menurut Parnawi *et al.*, (2023) menyatakan penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Rita dkk, dalam Wijaya *et al.*, (2022) mengatakan penerapan atau implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.

Dari pengertian diatas dapat di jelaskan bahwa penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma untuk mencapai tujuan kegiatan.

2.2 Pengertian Aplikasi

Menurut Priana & Fitriani dalam Azis *et al.*, (2020) aplikasi berasal dari kata *application* yaitu bentuk benda dari kata kerja *to apply* yang dalam Bahasa Indonesia berarti pengolah. Secara istilah, aplikasi komputer adalah suatu sub kelas perangkat lunak komputer menggunakan kemampuan komputer langsung untuk melakukan perintah yang dilakukan pengguna.

Menurut Ariansyah & Yuliana (2022) menyatakan aplikasi merupakan penerapan, menyimpulkan sesuatu hal, data, permasalahan, pekerjaan ke dalam sesuatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk di terapkan menjadi sebuah bentuk baru.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan aplikasi merupakan sekumpulan perintah atau kode yang disusun secara sistematis untuk menjalankan suatu perintah yang diberikan oleh manusia melalui komponen atau *hardware* komputer yang digunakan oleh manusia dalam menjalankan program aplikasi, dengan demikian bisa membantu manusia untuk memberikan solusi dari apa yang diinginkan.

2.3 Pengertian Pelaporan Kerusakan

2.3.1 Pelaporan

Secara sederhana, laporan adalah bentuk penyampaian secara sederhana, laporan adalah bentuk penyampaian informasi baik secara lisan maupun tulisan. Informasi yang disampaikan melalui laporan bisa bermacam-macam tergantung kebutuhan mulai berita, keterangan, pemberitahuan, atau pertanggung jawaban (Mulky Mario *et al.*, 2021).

Menurut Keraf dalam Primazni & Zarnelli (2021) menyatakan laporan adalah suatu cara komunikasi dimana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang di bebaskan kepadanya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaporan adalah suatu tindakan untuk memberi tahu atau mengadakan suatu kejadian.

2.3.2 Pengertian Kerusakan

Kerusakan adalah kondisi suatu alat atau benda yang sudah tidak dapat digunakan atau berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga pengguna akan mengalami kendala ketika menggunakannya (Siwu *et al.*, 2022).

Menurut Sugono dalam Maulana *et al.*, (2022) menyatakan kerusakan adalah kendala (hal) rusak. Rusak adalah tidak sempurna, baik, utuh. Sedangkan pengertian kerusakan adalah menderita rusak atau kecelakaan atau keadaan (hal) rusak atau terjadi karena dirusak.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaporan kerusakan adalah suatu tindakan untuk melaporkan alat atau benda yang sudah tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2.4 Perangkat IT

Perangkat memiliki arti perlengkapan. Sedangkan *IT* (*Information Technology*) merupakan singkatan tidak resmi dalam bahasa Indonesia yang biasa kita kenal TI (Teknologi Infomasi).

Menurut Putri & Srinadi (2020) teknologi adalah sauat pengembangan dari aplikasi atau alat, baik berupa mesin, material hingga proses yang membantu manusia dalam mengerjakan beberapa pekerjaan dan menyelesaikan masalah. Dengan kata lain, teknologi merupakan hasil upaya manusia untuk mempermudah berbagai proses yang dilakukan manusia. Sedangkan informasi adalah hasil dari proses yang disampaikan dalam berbagai bentuk yang dapat dimanfaatkan atau dimengerti manusia. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknologi

informasi adalah suatu alat yang bermanfaat untuk mengolah data, memproses, menyusun, mengatur, mendapatkan data yang dihasilkan informasi yang akurat dan berkualitas.

Menurut Primawanti & Ali (2022) menyatakan teknologi informasi merupakan penggabungan antara teknologi komputerisasi serta interaksi yang akan membentuk sistem perangkat lunak (*software*) serta perangkat keras (*hardware*) yang akan di pergunakan sebagai sarana pengolahan, pemrosesan, pendapatan, penyusunan, penyimpanan serta aktivitas memanipulasi data dalam beragam metode.

Berdasarkan penjelasan diatas perangkat *IT* adalah kumpulan semua perlengkapan baik perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*Hardware*) yang berhubungan dengan penggunaan teknologi untuk memproses, menyimpan dan mengirimkan informasi supaya membantu manusia dalam mengambil keputusan.

2.5 Pengertian Website

Menurut Ariansyah & Wijaya (2021) menyatakan *website* adalah sekumpulan halaman pada suatu domain *internet* yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan menggunakan sebuah *web browser* melalui *protocol* yang biasa disebut *http* atau *Hypertex Transfer Protocol*.

Menurut Mukhlis *et al.*, (2023:2) menyatakan *web* atau yang biasa disebut *website* atau singkatan dari “*Word Wide Web*,” adalah sistem informasi global yang

terdiri dari jaringan komputer yang saling terhubung secara global melalui protokol internet. *Web* merupakan salah satu komponen utama dari internet yang memungkinkan pengguna mengakses, mencari, dan berbagi berbagai jenis informasi, data, gambar, video dan lainnya dengan mudah melalui *browser web*.

Adapun dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *website* adalah apa yang anda lihat *via browser*, sedangkan yang disebut sebagai *web* sebenarnya adalah sebuah aplikasi *web*, karena melakukan *action* tertentu dan membantu anda melakukan kegiatan tertentu.

2.6 Pengertian XAMPP

Menurut pendapat Remawati & Wijayanto (2021:25) *XAMPP* adalah sebuah software yang menjalankan peran sebagai *local web server*. *Local web server* artinya, *localhost* komputer yang berperan menjalankan *web server* dan juga sistem *database*.

Menurut Irmayani & Munandar (2020) *XAMPP* adalah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *Apache HTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *Perl*. Nama *XAMPP* merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), *Apache*, *MySQL*, *PHP* dan *Perl*.

Dari pengertian dari beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *XAMPP* terdiri dari beberapa dari program *Apache HTTP Server*, *MySQL*

database merupakan suatu *server* perangkat lunak bebas serta mendukung beberapa sistem operasi.

2.7 Pengertian *Perl Hypertext Procesor (PHP)*

Menurut Nestary (2020) menyatakan *PHP* merupakan singkatan dari *Perl Hypertext Processor*. *PHP* adalah suatu bahasa pemrograman yang menggunakan fungsi *HTML* untuk membuat suatu *web*.

Pendapat Firmansyah & Herman (2023) menyatakan *PHP* atau singkatan dari *Hypertext Procesor* merupakan salah satu bahasa pemrograman *open source* yang digunakan untuk komunikasi ke sisi *server* yang kemudian transfer hasilnya ke *client* yang melakukan permintaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *PHP* adalah bahasa pemrograman yang digunakan bersamaan dengan *HTML* dimana bahasa tersebut dijalankan di sisi *web browser*.

2.8 Pengertian *My Structure Query Language (MySQL)*

Menurut Irmayani & Munandar (2020) menyatakan *MySQL* dikembangkan oleh pengembang dan konsultan *database* bernama MySQL AB sekitar tahun 1994 di Swedia. Tujuan awal dikembangkan untuk mengembangkan aplikasi berbasis *web* pada *client*. *MySQL* merupakan perangkat lunak (*software*) gratis dibawah lisensi *GPL (GNU General Public License)*. *MySQL* sebagai sebuah implementasi dari sistem manajemen basis data rasional (*RDBMS-Relational Database Management*

System) didistribusikan secara gratis dibawah lisensi *GPL (General Public License)*.

Menurut Witirani & Priandika dalam Hanny., (2024) menyatakan *MySQL* adalah sebuah perangkat lunak yang digolongkan sebagai *RDMS (Relation Database Management System)*. *MySQL* merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai pengolahan *database* yang dikenal sangat cepat dalam mengirimkan dan menerima data selain itu juga *multiuser* dengan menggunakan perintah dasar *SQL*.

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa *MySQL* adalah suatu sistem manajemen *database* yang bersifat terbuka atau *open source*.

2.9 Pengertian Hypertext Markup Language (HTML)

Menurut Firmansyah.M & Herman (2023) menyatakan *HTML* atau singkatan dari *HyperText Markup Language* merupakan salah satu bahasa *markup* standar yang digunakan untuk membuat sebuah halaman *website*. Dengan *HTML* kita dapat mendirikan sebuah *website* dengan *coding* tag-tag *HTML*. Atau dengan kata lain *HTML* merupakan tubuh dari sebuah *website*.

Menurut Mukhlis *et al.*, (2023:17) menyatakan *HTML* atau *Hypertext Markup Language* adalah bahasa *markup* standar untuk membuat dan merancang halaman *web*. Dikembangkan oleh tim Berners-Lee pada tahun 1991, *HTML* membentuk dasar dari struktur konten di *web*.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *HTML* adalah bahasa markah standar untuk dokumen yang dirancang untuk ditampilkan di *web browser*.

2.10 Pengertian *Unified Modeling Language (UML)*

Menurut Prasetya *et al.*, (2022) menyatakan *UML* adalah bahasa untuk mespesifikasi, memvisualisasi, membangun dan mendokumentasikan *artifacts* (bagian dari informasi yang digunakan untuk dihasilkan oleh proses pembuatan perangkat lunak, *artifact* tersebut dapat berupa model, deskripsi atau perangkat lunak, seperti pada pemodelan bisnis dan sistem non perangkat lunak lainnya. Selain itu *UML* adalah bahasa pemodelan yang menggunakan konsep *orientasi object*. *UML* dibuat oleh Grady Booch, James Rumbaugh, dan Ivar Jacobson di bawah bendera *Rational Software Corps*. *UML* menyediakan notasi-notasi yang membantu memodelkan sistem dari berbagai perspektif. *UML* tidak hanya digunakan dalam pemodelan perangkat lunak, namun hampir dalam semua bidang yang membutuhkan pemodelan.

Alat bantu analisa dan perancangan yang dipakai adalah *UML (unified Modeling Language)*. *UML* adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisa dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. *Diagram UML* antara lain : *Use case diagram*, *Class diagram*, dan *Activity diagram*.

2.11 Pengertian *Visual Studio Code*

Menurut Fransika *et al.*, (2023) menyatakan *visual studio code* merupakan editor kode pertama dan *cross-platform* pertama, *visual studio code* merupakan

editor kode yang kuat dan cepat yang bagus untuk sehari-hari untuk pengkodean yang serius.

Menurut Faisal & Abadi (2020:7) *visual studio code* sebagai *code editor* untuk menulis kode *HTML*, *CSS* dan *PHP*. Selain itu *code editor* ini dapat digunakan untuk melakukan koneksi dan operasi ke *database MySQL* sehingga dapat digunakan untuk menyiapkan *database* untuk *aplikasi web* yang sedang dibangun.

Dapat disimpulkan *Visual Studio Code* adalah aplikasi *code editor* buatan *Microsoft* yang dapat di jalankan di semua perangkat *dekstop* secara gratis.

2.12 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan atau refrensi. Berikut jurnal penelitian terdahulu :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

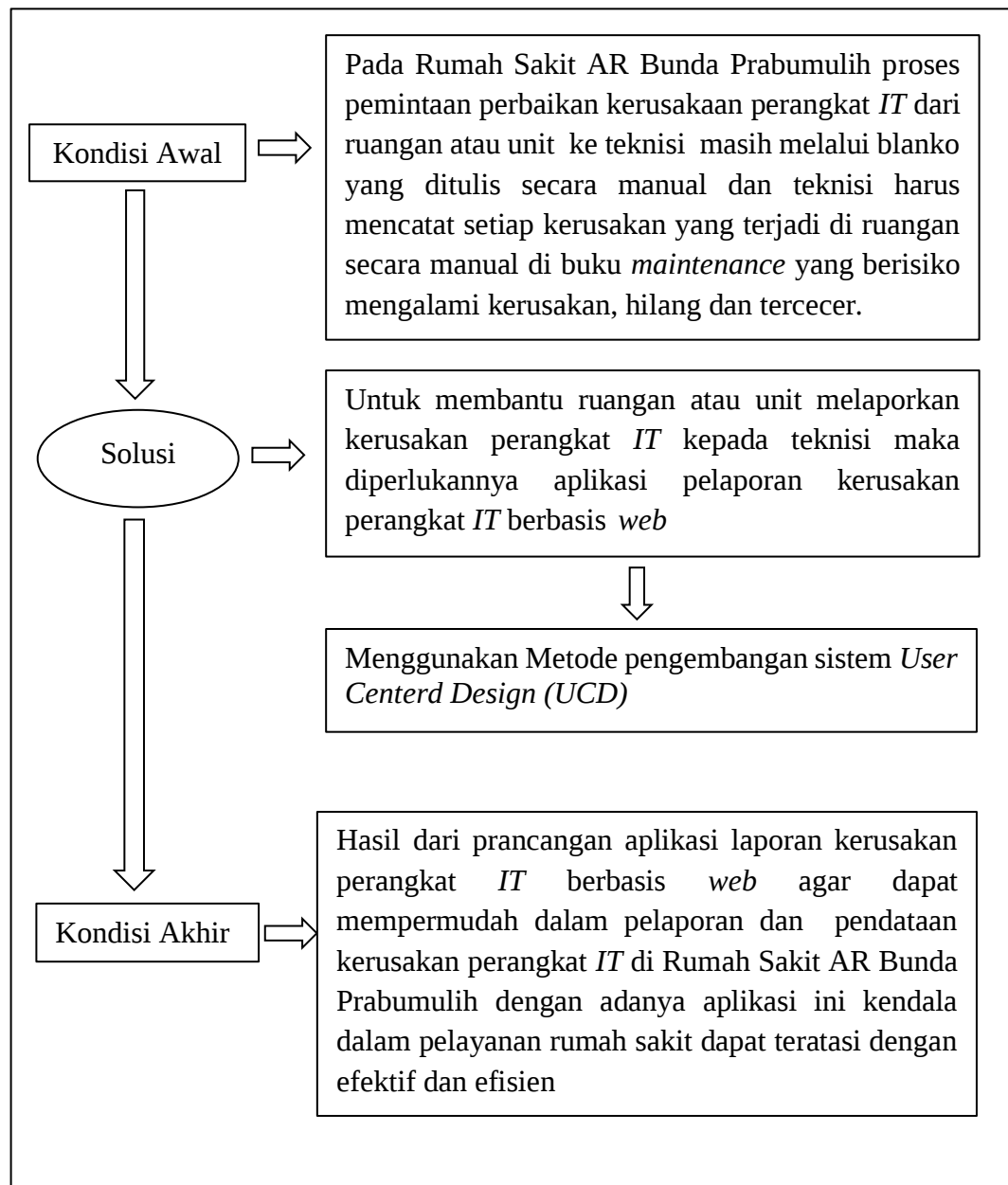
No	Judul, Penulis & Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Pembuatan Aplikasi <i>Inspeksi</i> Harian Perangkat <i>IT</i> Berbasis <i>WEB</i> Pada Rumah Sakit Islam HJ.Siti Muniroh Tasikmalaya, Muhammad Haedar Ali & Lita Lestari Utami, 2024	Merancang Aplikasi pelaporan Kerusakan perangkat <i>IT</i> menggunakan <i>Unified Modelling Language (UML)</i>	Menggunakan metode pengembangan sistem <i>System development Life Cycle (SDLC)</i>	Aplikasi berbasis <i>web</i> yang menampilkan <i>login admin, login staff IT</i> ,mengelola data laporan guna memudahkan dalam proses permintaan perbaikan kerusakan perangkat <i>IT</i>

2	Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Instalasi Sarana dan Prasarana berbasis Web Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, M. Irawan Een Fauzi, Febrina Sari, Soni Fajar Mahmud dan Noto Wiroto, 2023	Sistem Informasi pelaporan kerusakan yang dirancang menggunakan <i>Unified Modelling Language (UML)</i>	Menggunakan metode pengembangan <i>sistem System development Life Cycle (SDLC)</i>	Sistem informasi berbasis <i>web</i> yang menampilkan halaman <i>login</i> , <i>home</i> , halaman <i>form</i> pengaduan, kelola pengaduan, dan <i>report</i>
3	Sistem Informasi Inventaris Perangkat <i>IT</i> Menggunakan <i>QR Code</i> berbasis <i>Website</i> pada Politeknik LP31 Medan, Ridwan Pranajaya & Rizki Suwanda, 2021	Merancang sebuah sistem untuk memelihara dan memsasikan perangkat <i>IT</i> dapat dipergunakan sebagaimana mestinya menggunakan <i>Unified Modelling Language (UML)</i>	Menggunakan metode pengembangan sistem <i>Model Spiral</i>	Sistem informasi berbasis <i>web</i> yang menampilkan halaman <i>login</i> , halaman <i>dashboard superadmin</i> , halaman data perangkat lab
4	Perancangan Aplikasi Teknologi Informasi <i>Helpdesk</i> Berbasis <i>WEB</i> Pada Instalasi Rekam Medik Dan Admisi RSCM Jakarta, Arie Purwanto, Verdi Yasin, Rachmawati Haroen, 2021	Merancang Aplikasi Pelaporan perangkat <i>IT</i> berbasis <i>Web</i> menggunakan <i>Unified Modelling Language (UML)</i>	Menggunakan metode pengembangan sistem <i>Waterfall</i>	Aplikasi yang menampilkan halaman <i>login</i> , halaman <i>dasboard</i> , <i>form input</i> keluhan, data laporan keluhan, data pegawai, dan tampilan <i>data user</i>

5	Rancang Bangun Aplikasi Pelaporan Kerusakan Sarana dan Prasarana Fasilitas Mahasiswa Berbasis <i>Android</i> , Tri Sugihartono, Sarwindah, Marini, Fernandy Ricardo Antonius, 2021	Merancang aplikasi pelaporan kerusakan supaya mempermudah dalam hal penyampaian pelaporan kepada pihak terkait	Menggunakan metode pengembangan sistem <i>Prototype</i> dan Aplikasi Berbasis <i>Android</i>	Aplikasi yang menampilkan halaman <i>login</i> , halaman beranda, halaman layar data komplain
6.	Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Komputer Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Langowan, Mulky Mario, Arie,S.M Lumenta & Xaverius Najooan, 2021	Merancang suatu sistem Pelaporan kerusakan Teknologi Informasi menggunakan <i>Unified Modelling Language (UML)</i>	Menggunakan metode pengembangan sistem <i>Waterfall</i>	Sistem informasi berbasis <i>web</i> yang menampilkan halaman <i>login</i> , <i>dashboard</i> , <i>input</i> jumlah komputer, <i>input user</i> , rekap data
7	Penerapan <i>UCD (User Centered Design)</i> Pada Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset <i>IT</i> Berbasis <i>Web</i> di Bid TIK Kepolisian Daerah Kepulauan Riau, Supardianto, Arief Binsar Tampubolon, 2020	Merancang sebuah sistem untuk memelihara dan memsasikan perangkat <i>IT</i> dapat dipergunakan sebagaimana mestinya Menggunakan metode pengembangan sistem <i>User Centered Design (UCD)</i>	Menggunakan metode pengembangan sistem <i>User Centered Design (UCD)</i>	Sistem informasi yang menampilkan halaman <i>login</i> , halaman <i>beranda</i> , halaman <i>form</i> tambah aset, halaman tambah jenis aset, halaman detail kondisi, cetak laporan aset

2.13 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan penelitian. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Sumber : Di olah oleh Penulis (2025)

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penyusunan skripsi ini penulis mengambil objek penelitian pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih yang beralamat di Jl. Angkatan 45 Kel. Gunung Ibul Barat Kec. Prabumulih Timur, Prabumulih, Sumatera Selatan 31121. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan Rumah Sakit AR Bunda adalah salah satu Rumah Sakit swasta di kota Prabumulih yang kunjungan pasiennya cukup ramai, karena berada di tempat yang strategis yaitu tengah-tengah kota. Rumah Sakit tersebut juga memaksimalkan penggunaan perangkat teknologi dalam menunjang pelayanan kepada pasien. Banyaknya perangkat teknologi yang tersedia tentu perlu adanya sistem pemeliharaan dan manajemen perangkat tersebut supaya operasional Rumah Sakit tetap berjalan lancar.

3.1.1 Sejarah Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

Rumah Sakit AR Bunda didirikan oleh seorang dokter spesialis kebidanan dan kandungan yaitu dr.H. Abdul Rachman, M.SpOG, MM yang dimulai dari sebuah “Rumah bersalin Anita” pada tahun 1995 yang beralamat di Jalan Dul Mubin No.12, Mangga Besar, Kec. Prabumulih Utara, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan dengan hanya menggunakan 24 tempat tidur. Seiring dengan berjalannya waktu kemudian berkembang menjadi Rumah Sakit Anak dan Bersalin Bunda Kota Prabumulih pada tahun 1996 dengan fasilitas 41 tempat tidur. Berdasarkan surat keputusan kantor wilayah Provinsi Sumatera Selatan No.YM.02.04.2.10467

berubah menjadi Rumah Sakit Umum Swasta dengan nama Rumah Sakit Bunda Prabumulih dibawah pengelolaan PT.AR.Muhammad berubah menjadi Rumah Sakit AR Bunda dengan fasilitas 91 tempat tidur pada tahun 2007.

Dengan mempertimbangkan semakin banyaknya permintaan masyarakat akan fasilitas pelayanan, khususnya untuk kelas perawatan utama, maka pihak manajemen Rumah Sakit AR Bunda Kota Prabumulih mengembangkan sarana dan prasarannya, dengan membangun gedung baru yang peletakan batu pertamanya dilakukan pada pertengahan tahun 2007, diatas area tanah seluas 28.000 M2 dengan kontruksi bangunan Rumah Sakit didirikan dari tahun 2007 sampai dengan 2008 sehingga pada tanggal 09 Mei 2008 Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih mengoperasikan dan menempati gedung baru yang terletak di jalan Angakatan 45 Kelurahan Gunung Ibul Barat Kecamatan Prabumulih Timur 31121 Kota Prabumulih. Gedung baru Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih yang telah di operasionalkan ini di design secara khusus dengan konsep “ *Hotel Style Hospital*” dengan fasilitas 172 tempat tidur, hal ini dilakukan agar dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit AR Bundan Kota Prabumulih.

Pada awal tahun 2012 Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih telah menambah ruang perawatan utama dan *High Care Unit* dengan total keseluruhan 192 tempat tidur. Hingga saat ini Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih memiliki 231 tempat tidur yang terdiri dari 3 Kamar President Suite, 5 Kamar VVIP, 31 Kamar VIP, 41 Kamar Kelas 1, 34 Tempat Tidur Kelas 2, 57 Tempat Tidur kelas 3, 35 Tempat Tidur Isolasi, 12 Tempat Tidur HCU, 5 Tempat Tidur ICU, 4 Tempat Tidur NICU.

Dengan berbagai fasilitas termukhtahir dan terancangih serta terjalin kerjasama utama dengna BPJS Kesehatan, Asuransi dan Perusahaan sebagai rekanan.

3.1.2 Visi dan Misi Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

Berikut penjelasan visi dan misi Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.

3.1.2.1 Visi

Tercapainya Rumah Sakit yang mandiri dengan pelayanan yang berkualitas, profesional, efektif dan efisien

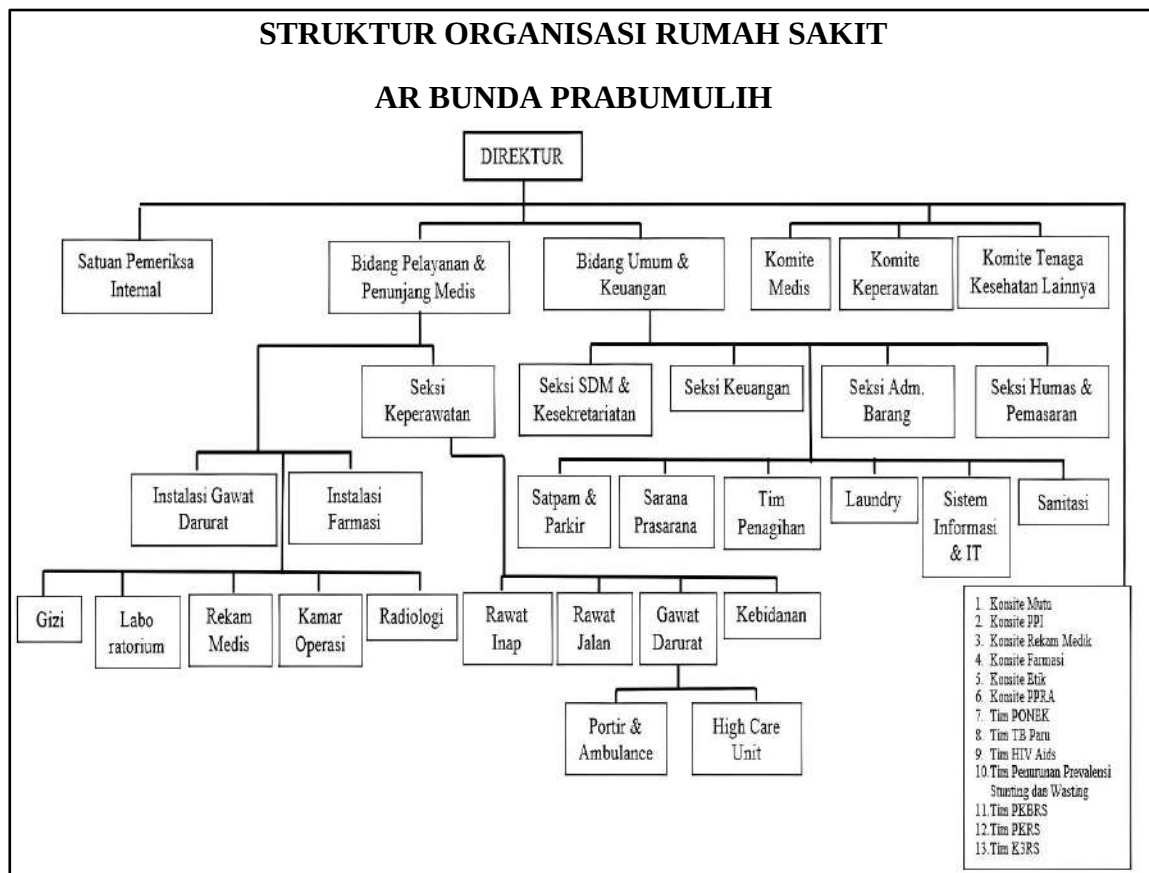
3.1.2.2 Misi

Adapun misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah :

- a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembinaan, pelatihan dan pendidikan.
- b) Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang modern dan bermutu.
- c) Menjadikan pusat rujukan kesehatan bagi masyarakat Prabumulih dan sekitarnya.
- d) Meningkatkan kerjasama pelayanan kesehatan kepada semua pihak.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal sesuai dengan bagian ataupun posisi seseorang dalam suatu struktur organisasi. Berikut adalah struktur organisasi pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih :



Sumber : Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih, (2025)

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

3.1.4 Deskripsi Struktur Pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

Adapun uraian tugas yang ada pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih dapat dijelaskan masing-masing bagiannya sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas dan fungsi memimpin, menyusun kebijaksanaan, membina, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas pelayanan Rumah Sakit sesuai perundang-undangan.

2. Satuan Pemeriksa Internal

Mempunyai tugas dan fungsi bersama-sama manajemen menciptakan dan meningkatkan pengendalian internal di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih, seperti :

- a) Pengamanan harta kekayaan (*asset*).
- b) Menciptakan akurasi sistem informasi keuangan.
- c) Menciptakan *efisiensi* dan produktivitas.
- d) Mendorong dapat dipatuhinya kebijakan manajemen.

3. Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang *Medis*

Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang *Medik* mempunyai tugas pokok dan fungsi menyusun perencanaan kegiatan, sistem dan prosedur, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pelayanan dan Penunjang *Medik*.

4. Kepala Bidang Umum dan Keuangan

Kepala Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas mengkoordinasi perumusan strategi dan kebijakan serta pembinaan di seksi keuangan, humas & pemasaran, Adm. Barang, pemeliharaan sarana, SDM & kesekretariatan.

5. Kepala Seksi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kesekretariatan

Kepala Seksi Sumber Daya Manusia (SDM) & Kesekretariatan mempunyai tugas pokok dan fungsi merencanakan, mengembangkan, mengevaluasi seluruh perizinan Rumah Sakit serta mengelola kepegawaian & pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) di Rumah Sakit sesuai standar mutu Rumah Sakit.

6. Kepala Seksi Keuangan

Seksi Keuangan mempunyai tugas menyiapkan bahan rencana dan program bidang akuntansi, pelaksanaan dan pelayanan *administrasi* serta teknis, fasilitas dan koordinasi, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan bidang akuntansi dan verifikasi.

7. Kepala Seksi *Administrasi* Barang

Kepala seksi *administrasi* barang mempunyai tugas pokok dan fungsi merencanakan operasionalisasi, mengendalikan, memberi petunjuk, memberi tugas, mengevaluasi dan menyusun laporan seksi *administrasi* barang.

8. Kepala Seksi Humas dan Pemasaran

Kepala seksi humas dan pemasaran mempunyai tugas pokok dan fungsi merencanakan, mengembangkan, mengevaluasi peningkatan kunjungan pasien keRumah Sakit serta mengelola keluhan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan Rumah Sakit.

9. Kepala Instalasi Rawat Inap

Kepala instalasi rawat inap mempunyai tugas pokok dan fungsi menyusun perencanaan kegiatan, sistem dan prosedur, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di instalasi rawat inap.

10. Kepala Instalasi Rawat Jalan

Kepala instalasi rawat jalan mempunyai tugas menjaga dan mengendalikan kualitas pelayanan dan perangkat di unit poliklinik. Menyusun dan mengatur jadwal dinas teknisi poliklinik rawat jalan dan *fisioterapi*.

Mengkoordinasikan jadwal dokter umum dan dengan bagian keperawatan dan unit yang terkait.

11. Kepala Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Rawat *Intensif*

Kepala Instalasi Gawat Darurat & Rawat *Intensif* mempunyai tugas pokok dan fungsi memimpin dan mengelola, mengembangkan pelayanan, mengawasi, mengatur kegiatan di Instalasi Gawat Darurat & Rawat *Intensif* untuk pencapaian visi, misi dan mutu pelayanan Rumah Sakit AR. Bunda Prabumulih.

12. Kepala Instalasi Kebidanan

Kepala instalasi kebidanan mempunyai tugas pokok dan fungsi memimpin dan mengelola, mengembangkan pelayanan, mengawasi, mengatur kegiatan di instalasi kebidanan untuk pencapaian visi, misi dan mutu pelayanan Rumah Sakit AR. Bunda Prabumulih.

13. Kepala Instalasi *Farmasi*

Kepala instalasi *farmasi* mempunyai tugas pokok dan fungsi *mensupervisi*, memimpin dan mengelola, mengembangkan pelayanan, mengawasi, mengatur kegiatan di instalasi *farmasi* untuk pencapaian visi, misi dan mutu pelayanan Rumah Sakit AR. Bunda Prabumulih. Berkoordinasi dengan bagian pelayanan dalam distribusi obat dan alat kesehatan. Mengkoordinir kegiatan pengecekan masa *expired* obat-obatan yang ada di ruang rawat

inap dan rawat jalan. Mengkoordinir distribusi obat-obat *slow moving*.

Mengkoordinir penyusunan *standarisasi/formularium* obat setiap tahun

14. Kepala Unit Kamar Operasi

Mengkoordinasi kegiatan pelayanan *anestesiologi* dan *terafi intensif* sesuai dengan sumber daya manusia, sarana, prasarana dan perangkat yang tersedia. Melakukan koordinasi dengan bagian instalasi terkait.

15. Kepala Unit *Rekam Medis* dan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)

Kepala Unit *rekam medis* dan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) membuat perencanaan kegiatan Tim *IT RS AR Bunda Prabumulih*. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan di unit *Rekam Medis* dan tim *IT RS AR Bunda Prabumulih*. Melakukan *monitoring* dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di unit kerja *Rekam Medis* dan Tim *IT RS AR Bunda Prabumulih*. Merencanakan sistem dan prosedur yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan *rekam medis* di Rumah Sakit. Menganalisa, mengolah data dan laporan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.

16. Sistem Informasi & *IT*

Tugas dan tanggung jawab tenaga IT pada Rumah Sakit yakni memelihara, memperbaiki dan memastikan, kondisi seluruh perangkat informasi teknologi baik perangkat lunak dan perangkat keras dalam keadaan baik

sebelum dan sesudah dipergunakan oleh para pengguna di lingkungan Rumah Sakit.

17. Kepala Unit *Laboratorium*

Kepala unit *Laboratorium* mempunyai tugas merencanakan program – program kerja untuk kemajuan *laboratorium*. Merencanakan pengembangan *parameter* pemeriksaan *laboratorium* dengan menyesuaikan sarana dan prasarana serta pelayanan *laboratorium* dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan sesuai dengan tingkat kemampuan masyarakat setempat. Melakukan pengarahan dan pengawasan untuk pelayanan *laboratorium klinis*.

18. Kepala Unit *Radiologi*

Kepala unit *radiologi* mempunyai tugas pokok dan fungsi memimpin dan mengelola, mengembangkan pelayanan, mengawasi, mengatur kegiatan di unit *radiologi* untuk pencapaian visi, misi dan mutu pelayanan Rumah Sakit AR. Bunda Prabumulih.

19. Kepala Unit Gizi

Kepala Unit Gizi mempunyai tugas menyusun program / rencana kerja, kebijakan, pedoman, panduan, standar prosedur operasional di unit gizi. Menjaga dan mengendalikan pelayanan di gizi agar tetap berjalan dengan baik. Bertanggung jawab terhadap pengadaan, pendistribusian, penyimpanan bahan untuk gizi pasien.

20. Kepala Unit Keamanan

Kepala Unit keamanan Mempunya tugas menyusun program / rencana kerja, kebijakan, pedoman, panduan, standar prosedur operasional di unit keamanan. Bertanggung jawab kepada manajemen atas keamanan, ketertiban, rasa aman dan nyaman di Rumah Sakit AR.Bunda Prabumulih Menjaga keamanan dan ketertiban pintu gerbang masuk maupun keluar dan daerah sekitarnya. Menerapkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan SPO. Melakukan koordinasi dengan unit-unit lain dalam melakukan tugas pengamanan

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hasan *et al.*, (2023:28) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.3 Sumber Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya :

3.3.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh melalui observasi secara langsung pada objek ataupun wawancara yang dilakukan secara langsung pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala SDM dan Kesekretariatan, kepala unit *IT*, teknisi dan unit-unit yang menggunakan perangkat *IT* pada Rumah Sakit AR Bunda Kota Prabumulih.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti Buku, laporan, Jurnal dan lain-lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rifa'i (2023) menyatakan tahapan pengumpulan data merupakan proses untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah yang di hadapi. Pengumpulan data juga bisa diartikan sebagai proses yang menggambarkan pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif, beberapa teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu :

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan sumber paling awal dari pengetahuan manusia, pemahaman mengenai dunia sehari-hari untuk digunakan sebagai alat sistemik bagi ilmu sosial sebelum wawancara atau *group discussion* (Sulistyawati, 2023:152).

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas teknisi dan unit dalam mengelola pelaporan kerusakan perangkat *IT*. Sehingga bisa disesuaikan dengan aplikasi yang akan di buat agar dapat berfungsi sesuai harapan pengguna.

3.4.2 Wawancara (*Interview*)

Menurut Sulistyawati (2023:159) menyatakan wawancara merupakan aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang. Satu orang berperan sebagai yang memberikan pertanyaan dan orang lainnya memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling*. Menurut Sugiono dalam Ani et al., (2021) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tetentu. Adapun beberapa nama yang dijadikan subjek pada penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mampu memberikan penjelasan terkait rencana perancangan aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih, diantaranya sebagai berikut :

1. (Bpk. Arkhamsyah) Kepala SDM dan Kesekretariatan
2. (Bpk. Yulius) Kepala Bagian Unit *IT*
3. (Bpk. Derry) Teknisi *IT*
4. (Ibu. Neneng) Staff Unit Kasir/Admin unit

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara langsung dengan *admin* unit untuk mengetahui proses penyampaian pelaporan kerusakan perangkat *IT* kepada teknisi, menanyakan kepada kepala unit *IT* tentang proses monitoring perbaikan yang dilakukan oleh teknisi baik teknisi bagian *hardware* maupun *software* dan

menanyakan bagaimana proses teknisi menanggapi laporan kerusakan yang dilaporkan oleh *admin* unit untuk dibaca dan dianalisa.

3.4.3 Dokumentasi

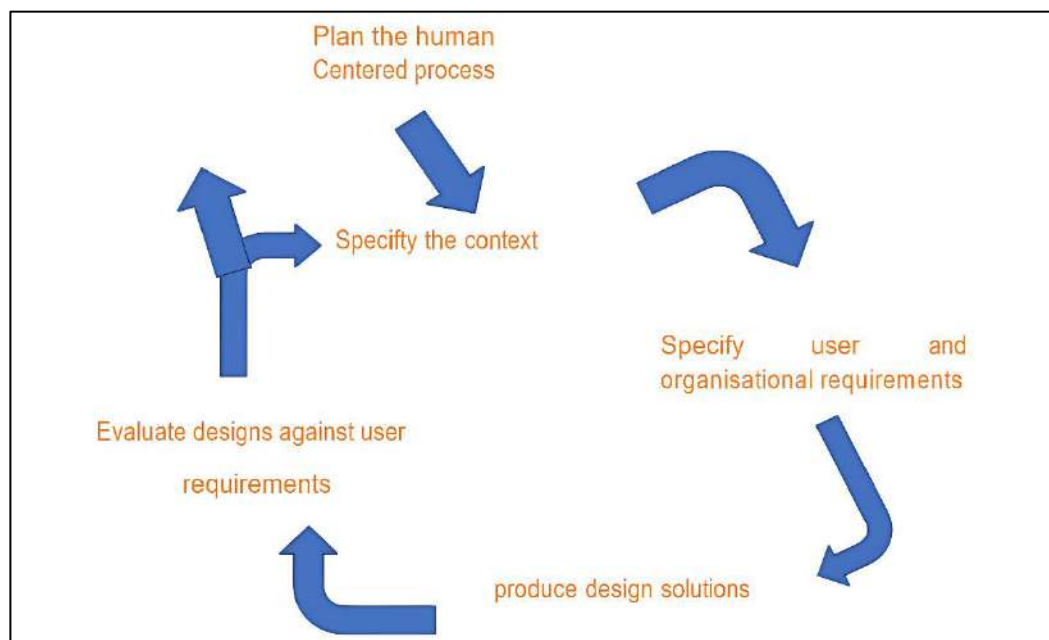
Menurut Rahima (2024) menyatakan dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkan kepada pihak yang berkepentingan. Dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, foto, video dan lainnya. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang lebih kredibel dalam bentuk tulisan seperti sejarah Rumah Sakit, stuktur organisasi dan prasarananya serta dokumentasi yang berbentuk gambar seperti foto lokasi penelitian.

3.5 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* ini penulis menggunakan metode *User Centered Design (UCD)*. Menurut Ariandi & Ernanto (2022) menyatakan *User Centered Design* adalah metode dalam suatu perancangan desain yang berfokus pada kebutuhan user. Dalam kaitannya dengan sistem informasi, sehingga desain aplikasi yang dikembangkan melalui *UCD* akan dioptimalkan dan fokus pada *end-user* sehingga diharapkan aplikasi yang akan mengikuti kebutuhan user dan user tidak perlu mengubah perilaku untuk menggunakan aplikasi.

Menurut pendapat Raburga & Sutabri (2023) metode *UCD (User Centered Design)* adalah salah satu metode pengembangan sistem yang memfokuskan pada

pengguna sebagai pusat dari pengembangan sistem. Dalam metode *UCD*, pengalaman pengguna dianggap sangat penting dan harus dipertimbangkan dalam setiap tahap pengembangan sistem. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna dengan baik.



Sumber : Jurnal Raburga & Sutabri (2023)

Gambar 3. 2 Metode UCD (*User Centered Design*)

Terdapat tahapan penelitian pada metode *UCD* menurut (Ramadhan & Nurraharjo, 2023) yaitu :

1. Memahami dan menentukan konteks pengguna atau organisasi yang dilakukan guna mengerti siapa saja yang akan melakukan atau melaksanakan sistem ini.
2. Tahap selanjutnya adalah menentukan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna atau *user*. Aktivitas yang ada pada tahap ini adalah menentukan kebutuhan atau keinginan apa yang diperlukan pengguna.

3. Tahap berikutnya merupakan solusi perancangan yang dihasilkan dari rancangan yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Seperti pada aktivitas membentuk rancangan *interface* yang merupakan hasil dari tahap menentukan kebutuhan.
4. Tahap terakhir yaitu evaluasi dari rancangan yang telah dibuat dengan melampirkan saran ataupun menyebutkan ketika adanya kesalahan atau kekurangan dalam rancangan aplikasi pelaporan kerusakan yang dibuat.

Ada beberapa alasan penulis menggunakan metode *UCD* dalam penelitian ini yaitu :

a) Fokus Pada pengguna

Memastikan aplikasi dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan ekspektasi pengguna seperti teknisi, *admin* ruangan, kepala unit *IT* dan manajemen Rumah Sakit secara spesifik. Ini berarti fitur-fitur yang ada akan benar-benar berguna dan mudah digunakan oleh pihak Rumah Sakit .

b) Efisiensi dan efektivitas

Memahami alur kerja pengguna, aplikasi dirancang sedemikian rupa sehingga mempermudah dan mempercepat *admin* ruangan dalam melaporkan kerusakan perangkat *IT* yang ada unit-unit ke teknisi.

c) Mencegah kesalahan

Dengan melibatkan pengguna dalam proses pengembangan kita dapat mengidentifikasi potensi masalah atau kesalahan sejak dini. Ini membantu mengurangi biaya dikemudian hari.

d) Meningkatkan kualitas aplikasi

Memahami kebutuhan pengguna sejak awal, penulis dapat membangun fitur-fitur yang relevan dan menghilangkan fitur yang tidak perlu dalam proses merancang aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT*.

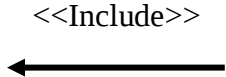
3.6 Alat Bantu Perancangan

Alat bantu analisa dan perancangan yang dipakai pada penelitian ini adalah *Unified Modeling Language (UML)*. Menurut Prasetya *et al.*, (2022) menyatakan *UML* adalah bahasa untuk mespesifikasi, memvisualisasi, membangun dan mendokumentasikan *artifacts* bagian dari informasi yang digunakan untuk dihasilkan oleh proses pembuatan perangkat lunak, *artifact* tersebut dapat berupa model, deskripsi atau perangkat lunak, seperti pada pemodelan bisnis dan sistem non perangkat lunak lainnya. Selain itu *UML* adalah bahasa pemodelan yang menggunakan konsep *orientasi object*. *UML* dibuat oleh Grady Booch, James Rumbaugh, dan Ivar Jacobson di bawah bendera *Rational Software Corps*. *UML* menyediakan notasi-notasi yang mebantu memodelkan sistem dari berbagai perspektif. *UML* tidak hanya digunakan dalam pemodelan perangkat lunak, namun hampir dalam semua bidang yang membutuhkan pemodelan. Adapun diagram yang digunakan didalam *UML*, yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Use Case Diagram

Menurut Zein *et al.*, (2023:132) menyatakan *Use Case Diagram* merupakan teknik yang biasa dugunakan dalam mengembangkan perangkat lunak atau *software* dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan fungsional dari suatu sistem. Definisi dari *use case diagram* sendiri adalah proses penggambaran untuk menunjukan hubungan antara pengguna dengan sistem yang dirancang.

Tabel 3. 1 Simbol-simbol *Use Case Diagram*

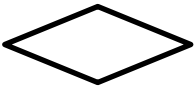
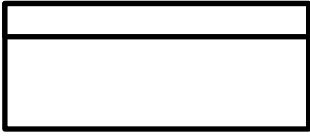
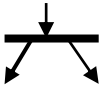
Simbol	Keterangan
	Aktor : Mewakili peran orang, sistem yang lain, atau alat ketika berkomunikasi dengan <i>usecase</i>
	<i>Use Case</i> : Abstraksi dan interaksi antara sistem dan aktor
	<i>Association</i> : Abstraksi dari penghubung antara aktor dengan use case
	<i>Generalisasi</i> : Menunjukkan spesialisasi aktor untuk dapat berpartisipasi dengan <i>use case</i>
 <<Include>>	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> seluruhnya merupakan fungsionalitas dari <i>use case</i> lainnya
 <<extend>>	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> merupakan tambahan fungsional dari <i>use case</i> lainnya jika suatu kondisi terpenuhi

Sumber : Zein et al., (2023:133)

3.6.2 *Activity Diagram*

Menurut Zein et al., (2023:129) menyatakan *Activity Diagram* digunakan untuk memodelkan aliran kerja dalam sebuah proses atau aktivitas. Diagram aktivitas juga dapat menunjukkan proses bisnis, prosedur, atau alur kerja dalam sistem perangkat lunak.

Tabel 3. 2 Simbol-simbol *Activity Diagram*

Simbol	Deskripsi
Status Awal 	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki status awal
Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasayna diawali dengan kata kerja
Percabangan/ <i>Decision</i> 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu
Penggabungan/ <i>Join</i> 	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu
Status Akhir 	Status Akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
<i>Swimlane</i> 	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi
<i>fork</i> 	Digunakan untuk menunjukan kegiatan yang dilakukan secara paralel
<i>Join</i> 	Digunakan untuk menunjukan kegiatan yang digabungkan

Sumber : Zein et al., (2023:130)

3.6.3 Class Diagram

Menurut Zein *et al.*, (2023:124) menyatakan *Class Diagram* digunakan untuk memodelkan struktur objek dalam sistem perangkat lunak. Diagram kelas menunjukkan kelas, atribut, metode dan hubungan antar kelas.

Tabel 3. 3 Simbol-simbol Class Diagram

Simbol	Deskripsi
<i>Class</i> 	<i>Class</i> pada struktur sistem berisikan nama kelas, atribut dan operasi atau proses yang dilakukan.
<i>Interface</i> 	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau <i>actor</i>, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal <i>frase</i> nama <i>use case</i>.
<i>Association</i> 	Relasi antar kelas dengan makna umum.
<i>Dependency</i> 	Relasi antar kelas dengan ketergantungan antar kelas
<i>Generalization</i> 	Relasi antar kelas dengan makna umum khusus.
<i>Aggregation</i> 	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian.

Sumber : Di olah oleh Penulis (2025)

3.7 Pengujian Software

Menurut Zein *et al.*, (2023:136) menyatakan pengujian perangkat lunak (*software*) adalah prosedur, teknik, atau strategi yang digunakan untuk memastikan bahwa perangkat lunak memenuhi persyaratan dan spesifikasi.

Dalam penelitian ini pengujian *Software* akan menggunakan *Black-Box*. Menurut Jampani *et al.*, dalam jurnal Praniffa *et al.*, (2023) menyatakan pengujian *black box testing* disebut sebagai pengujian perilaku. Dimana struktur *interior*, logika perangkat lunak yang diuji tidak diketahui oleh penguji. Penguji didasarkan kepada spesifikasi kebutuhan dan tidak perlu dilakukannya analisis kode. Pengujian *black box testing* pengujian ini dilakukan dari sudut pandang pengguna akhir. Pengujian *Black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori, sebagai berikut :

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan kinerja
3. Kesalahan *interface*
4. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi

Pengujian *black-box* biasanya cenderung diaplikasikan selama tahap akhir pengujian sistem.

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem merupakan gambaran tentang suatu sistem yang saat ini sedang berjalan di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih. Analisis sistem yang diperoleh dari tahapan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana kegiatan yang di perkuat dengan dilakukan tahapan wawancara untuk memperoleh data yang lebih akurat. Sistem yang saat ini berjalan pada proses pelaporan kerusakan perangkat *IT* masih secara manual, belum terintegrasi dan terotomatisasi. Analisa sistem ini berujung untuk membuat sistem baru yang bertujuan mempermudah proses pelaporan dan monitoring kerusakan perangkat *IT*.

4.1.1 Analisa Prosedur Sistem Yang Sedang Berjalan

Prosedur merupakan urutan kegiatan yang terdiri dari tahapan-tahapan yang menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut dan bagaimana suatu itu dapat dikerjakan. Prosedur pelaporan yang berjalan saat ini adalah sebagai berikut :

1) Unit Rumah Sakit

Tiap-tiap unit Rumah Sakit diwakilkan oleh ketua atau pengampu ruang masing-masing bertugas menyampaikan kendala gangguan secara manual dengan mengisi blangko yang ditulis tangan kemudian datang ke tempat *standby* teknisi untuk memberikan atau menyampaikan gangguannya.

2) Teknisi

Menerima laporan gangguan, melakukan aksi reparasi atau *maintenance* pada unit yang bermasalah dan mencatat semua kegiatan yang dilakukan selama perbaikan di buku *maintenance*. Setelah selesai perbaikan menyampaikan ke perwakilan unit secara tatap muka (konvensional).

3) Kabag Unit *IT*

Menginput laporan ke *microsoft office excel* dan mengawasi teknisi.

4) Unit Logistik

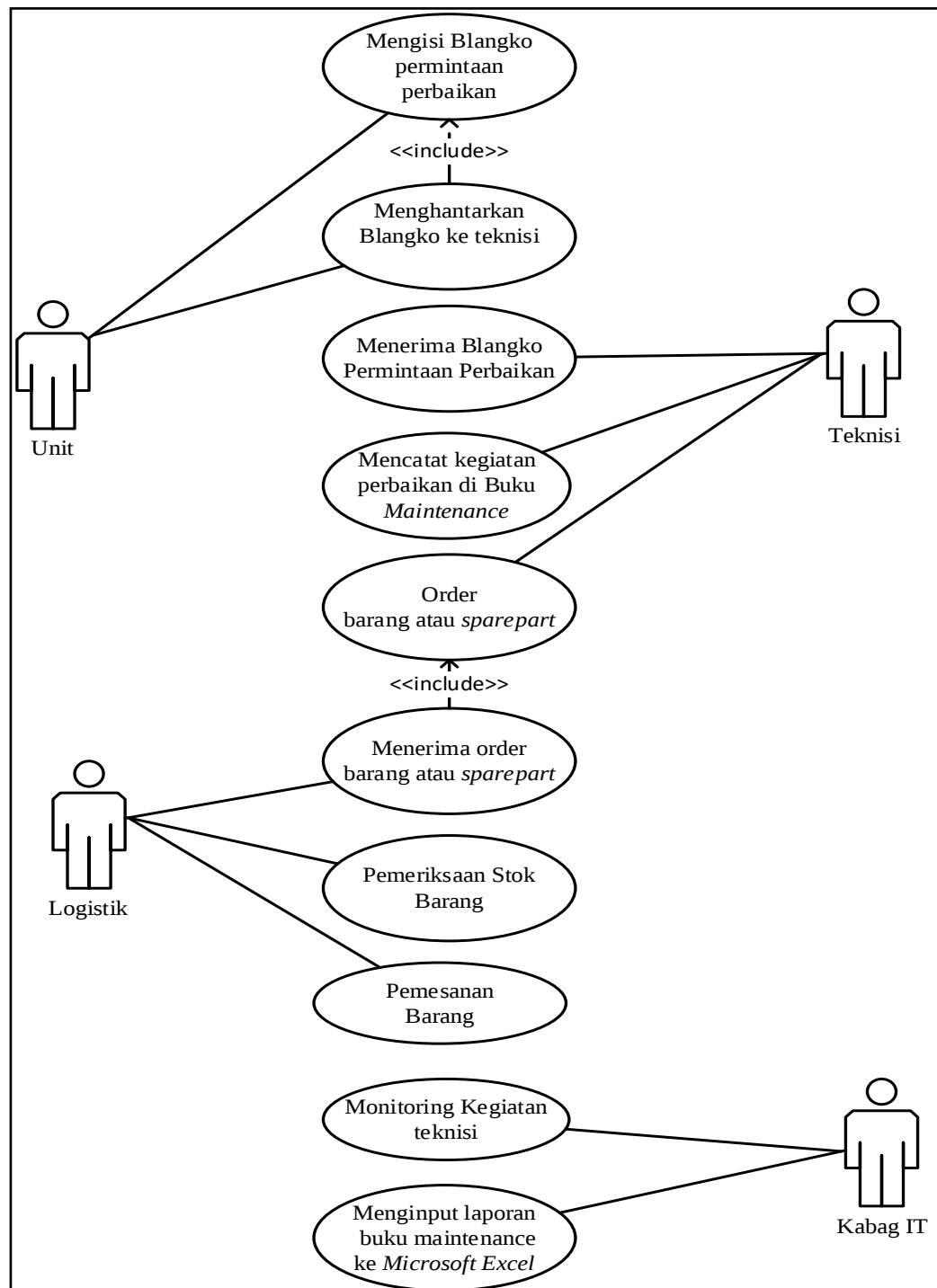
Unit yang bertugas menyediakan barang dan menerima pengajuan barang dari teknisi.

Dari kasus ini kendala yang sering muncul adalah seringnya kesulitan penyampaian gangguan dari unit Rumah Sakit kepada teknisi. Contoh kasus: ketika semua teknisi sedang bekerja atau tidak berada di pos maka perwakilan unit yang sedang mengalami gangguan tidak bisa langsung menyampaikan kepada teknisi, ketika teknisi tiba di pos seringkali penumpukan laporan gangguan dari berbagai unit yang kurang jelas tulisannya dan keterangan gangguan perangkat *IT* yang mengakibatkan sering terjadi *miss* komunikasi. Sehingga gangguan tidak dapat segera diperbaiki dengan baik. Makadari itu perlu dirancang sistem yang otomatis untuk mempersingkat waktu agar efisien dan efektif.

4.1.2 *Use Case Diagram* Sistem Yang Sedang Berjalan

Use case diagram sistem yang sedang berjalan memberikan keterangan dan gambaran dari sistem yang sedang berjalan. Dengan adanya *use case diagram*

sistem yang sedang berjalan ini, maka dapat diketahui dengan jelas bagaimana pelaporan kerusakan perangkat *IT* yang sedang berjalan saat ini di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih. Berikut *use case diagram*nya.



Gambar 4. 1 Use Case Diagram Yang Sedang Berjalan

Berikut tabel yang bertujuan untuk memberikan gambaran *use case diagram* dengan jelas, sehingga dapat mengetahui aktor-aktor yang terlibat dalam pelaporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.

Tabel 4. 1 Aktor Sistem Yang Sedang Berjalan

No	Aktor	Deskripsi
1	Unit	Pihak yang bertugas melaporkan kerusakan perangkat <i>IT</i>
2	Teknisi	Pihak yang bertugas menerima laporan dan memperbaiki kerusakan
3	Unit Logistik	Pihak yang menyediakan perangkat atau <i>sparepart</i>
4	Kabag <i>IT</i>	Pihak yang membuat laporan dan mengawasi

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk memperoleh solusi terhadap permasalahan yang ada pada sistem, dan evaluasi ini dilakukan setelah tahap proses analisis terhadap sistem yang sedang berjalan. Berikut hasil evaluasi sistem yang sedang berjalan.

Tabel 4. 2 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

NO	PERMASALAHAN	AKTOR	SOLUSI
1	Mengisi dan menulis blangko permintaan perbaikan secara manual dan kemudian menghantarkan blangko ke pos teknisi yang terkadang tidak berada di tempat	Unit	Membuat aplikasi pelaporan kerusakan perangkat <i>IT</i> yang memuat form permintaan perbaikan

	karena melakukan perbaikan di unit lain		kerusakan secara <i>realtime</i>
2	Pekerjaan teknisi di unit <i>IT</i> tidak maksimal karena harus <i>standby</i> menunggu blangko permintaan dari unit-unit, ketika selesai melakukan perbaikan teknisi harus di repotkan dengan laporan harian dengan cara mencatat semua kegiatan yang dilakukan ke buku <i>maintenance</i> yang berisiko hilang dan tercecer	Teknisi	Membuat aplikasi pelaporan kerusakan perangkat <i>IT</i> yang bisa menerima dan menanggapi laporan permintaan perbaikan dari unit secara <i>real time</i> dimanapun teknisi berada
3	Keterbatasan waktu dan tenaga dalam memonitoring laporan dari unit dan kegiatan teknisi, serta pembuatan laporan dari buku <i>maintenance</i> yang di input satu persatu ke komputer menggunakan <i>Microsoft Excel</i>	Kabag <i>IT</i>	Membuat aplikasi pelaporan kerusakan perangkat <i>IT</i> yang memuat <i>dashboard</i> untuk monitoring secara <i>real time</i> data unit, laporan dan perbaikan serta report ke bentuk PDF

4.2 Perancangan Sistem

Berdasarkan sistem yang dianalisa, maka peneliti mengusulkan sistem berbasis *website* untuk membantu pelaporan kerusakan perangkat *IT* pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih. Pada perancangan sistem ini menggunakan alat bantu berupa perancangan *UML* (*Unified Modeling Language*), yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan Perancangan sistem adalah agar user dapat mengetahui tentang sistem yang baru. Perancangan ini bertujuan untuk merencanakan dan membuat sketsa untuk memenuhi kebutuhan pada pemakai sistem guna mempermudah proses pelaporan kerusakan perangkat *IT* berbasis *website*.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Aplikasi yang akan dibangun bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan proses pelaporan kerusakan perangkat *IT* secara cepat dan efektif pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.

4.2.3 Perancangan Prosedur Sistem Yang Diusulkan

Perancangan prosedur merupakan tahapan awal dari sistem yang akan dibuat. Adapun prosedur sistem berdasarkan sistem yang sedang berjalan di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih. Tahapan perancangan prosedur sistem yang diusulkan ini dibuat menggunakan pendekatan *User Centered Design* (UCD). Adapun tahapan-tahapan perancangannya sebagai berikut.

4.2.3.1 Memahami Dan Menentukan Konteks Pengguna

Pada tahap ini peneliti menggali informasi tentang pengguna yang akan menggunakan aplikasi. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada bapak Yulius selaku kepala unit *IT*, peneliti mendapatkan calon pengguna yang terlibat pada aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* ini adalah kabag *IT* sebagai *admin*, seluruh unit RS, teknisi dan unit logistik.

Tabel 4. 3 Pengguna

No	Pengguna/Aktor	Keterangan
1	Kabag IT (<i>Admin</i>)	Hak akses menyeluruh meliputi <i>login</i> , mengelola data pelaporan, data <i>user</i> , data teknisi, data unit, data perangkat dan <i>report</i> perbaikan.
2	Seluruh Unit di RS	Hak Akses meliputi <i>login</i> , menginput laporan, dan mengirimkan pelaporan.
3	Teknisi <i>Hardware</i> dan <i>Software</i>	Hak akses meliputi <i>login</i> , konfirmasi pelaporan, Order barang dan data perbaikan
4	Unit Logistik	Hak akses meliputi <i>login</i> , mengkonfirmasi Orderan barang masuk dan laporan order barang

Tabel 4. 4 Unit RS AR Bunda Prabumulih

No	Nama Unit	No	Nama Unit
1	Rekam Medis Rawat Jalan	20	Kamar operasi
2	Rekam Medis Rawat inap	21	ICU
3	Kasir Rawat jalan	22	Medical Check Up (MCU)
4	Kasir rawat inap	23	Fisioterafi
5	Security	24	Farmasi Rawat Inap
6	Radiologi	25	Farmasi Rawat Jalan
7	Laboratorium	26	Gudang farmasi
8	Admisi	27	Kepegawaian
9	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	28	Satuan Pengawas Internal (SPI)
10	Depo Farmasi IGD	29	Komite Mutu dan PPI
11	Poliklinik	30	Keuangan

12	Ruang Rawat Inap Asyifa	31	Humas
13	Ruang Rawat Inap Addawa	32	Tim verifikasi Internal
14	Ruang Rawat Inap Al wardah	33	Adm Piutang
15	Ruang Rawat Inap Musdhalifa	34	Komite Keperawatan
16	Ruang Rawat Inap Ibnu Sina	35	Loundry
17	Ruang Rawat Inap Al Wildan	36	Gizi
18	Ruang Rawat Inap Shafa	37	UPSRS
19	Ruang Rawat Inap Al Wiladah	38	Kebersihan

Tabel 4.4 diatas merupakan unit-unit yang ada di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih yang akan menggunakan aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT*. Seluruh unit tersebut akan diwakilkan oleh satu orang yang disebut admin unit yang bertugas melaporkan kerusakan ke teknisi. Setiap admin unit mempunyai akun untuk *login* ke aplikasi.

4.2.3.2 Menentukan Kebutuhan Pengguna

Pada tahap kedua yaitu melakukan analisis kebutuhan informasi pengguna. Sebelum peneliti menentukan kebutuhan pengguna peneliti terlebih dahulu mencari informasi tentang jumlah perangkat *IT* yang ada di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih. Penting untuk mengetahui seberapa banyak perangkat *IT* yang ada guna mendukung penelitian ini. Pada latar belakang sebelumnya sudah diterangkan sebagian kecil perangkat *IT* yang berada di unit-unit Rumah Sakit. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tahap kedua, ditemukan beberapa informasi

jumlah perangkat yang ada pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih. Perangkat *IT* terbagi menjadi dua kategori yaitu kategori *Hardware* dan *Software*.

Tabel 4. 5 Perangkat *IT* Kategori *Hardware*

No	Perangkat Lunak (<i>Hardware</i>)	Jumlah
1	CPU	203
2	Monitor	203
3	Mouse	203
4	Keyboard	203
5	Webcame	9
6	Printer	167
7	Scaner	6
8	Finger Print	20
9	Ups	203
10	Laptop	15
11	Proyektor	8
12	Camera /Cctv	213

Tabel 4. 6 Perangkat *IT* Kategori *Software*

No	Perangkat Keras (<i>Software</i>)	Jumlah
1	SIMRS	203
2	Aplikasi Farmasi	203
3	Antivirus	203
4	Aplikasi WPS	203
5	Google Crhome	203
6	Mozila Firefox	203
7	Ms.Office	203
8	Aplikasi Finger Print	15
9	Aplikasi Zoom	30

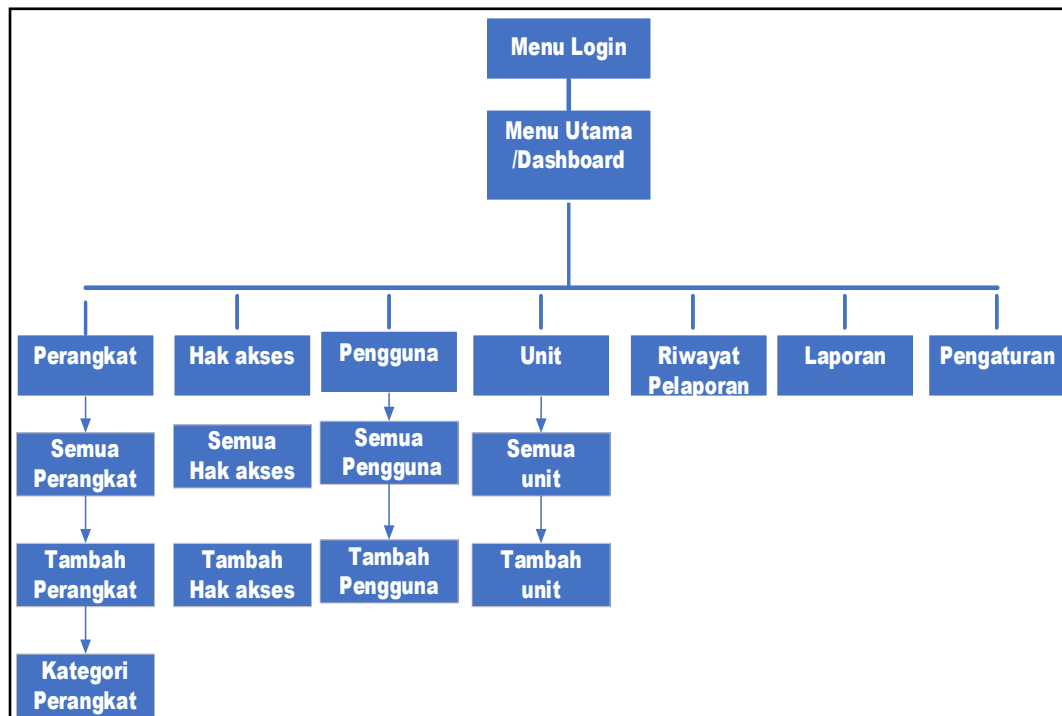
Dari data tabel 4.5 dan 4.6 menjelaskan banyaknya perangkat *IT* baik *software* maupun *hardware* yang ada di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih. Adanya dua kategori tersebut maka pengguna juga membutuhkan sistem pelaporan kerusakan yang akan di rancang dapat memilih petugas mana yang akan dituju baik petugas *hardware* maupun *Software*.

Setelah mendapatkan informasi jumlah perangkat *IT* selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada kabag *IT* untuk mengetahui intensitas laporan kerusakan perangkat *IT* yang terjadi di rumah sakit AR Bunda Prabumulih. Dalam mengukur frekuensi kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih tidak ada angka atau standar rata-rata umum yang berlaku untuk semua instansi bervariasi. Untuk mendapatkan jumlah tersebut peneliti dapatkan dari historis dari buku catatan *maintenance* teknisi. Peneliti mengambil data laporan kerusakan rata-rata dalam 3 bulan terakhir.

Tabel 4. 7 Intensitas Laporan Kerusakan

No	Bulan	Jumlah Laporan	Jumlah Rata-Rata Perhari
1	Januari 2025	450 Laporan	± 15 Laporan
2	Februari 2025	380 Laporan	± 13 Laporan
3	Maret 2025	423 Laporan	± 15 Laporan

Selanjutnya menentukan kebutuhan pengguna, dengan membuat *sitemap* atau daftar halaman pada *website* pelaporan yang akan di desain. Menurut Soedewi (2022) menyatakan *sitemap* pada *website* adalah gambaran yang menampilkan navigasi/struktur dari keseluruhan konten *website* yang di rancang.



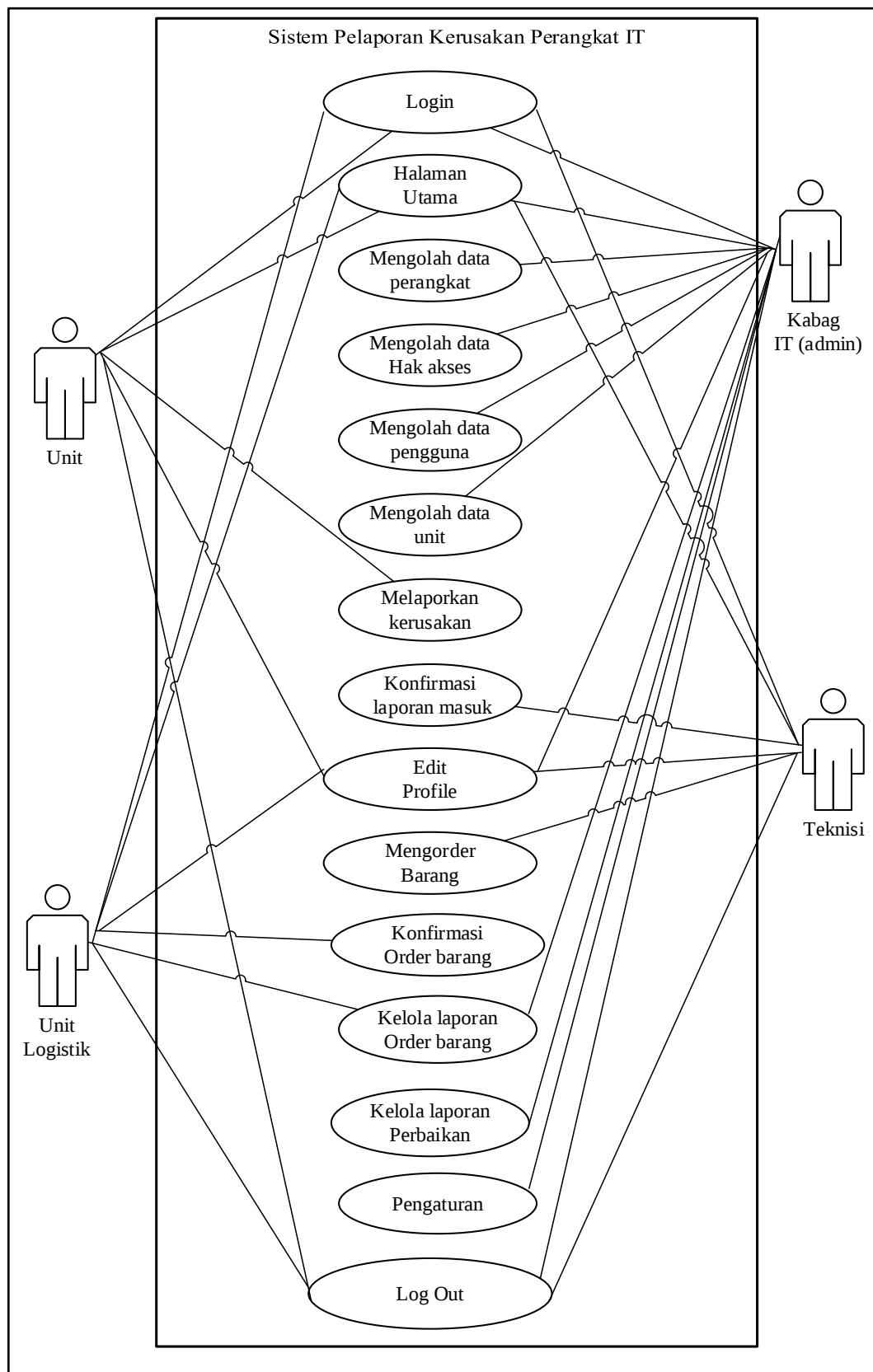
Gambar 4. 2 Sitemap Website Pelaporan Kerusakan Perangkat IT

Gambar *sitemap* pada *website* pelaporan kerusakan perangkat *IT* berfungsi memberikan navigasi utama ke pengguna khususnya *admin* menemukan halaman yang mereka butuhkan.

Perancangan sistem pada aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih ini menggunakan alat bantu *UML* (*Unified Modeling Language*), yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Adapun perancangan sistem yang di usulkan sebagai berikut :

1. Perancangan Use Case Diagram Yang Diusulkan

Use case diagram mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Berikut *use case diagram* yang di usulkan dalam aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.

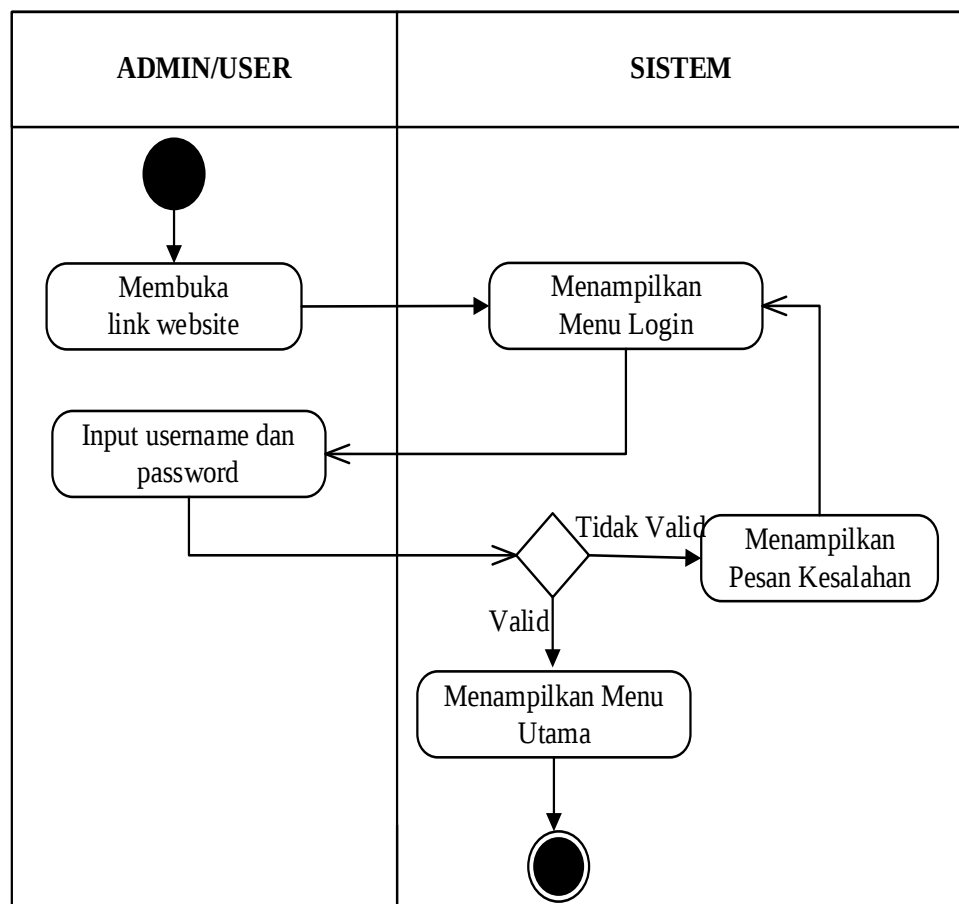


Gambar 4. 3 Use Case Diagram Yang Diusulkan

2. Activity Diagram Yang Diusulkan

Pada *activity diagram*, menggambarkan aktivitas yang terjadi dalam sistem yang akan dirancang. *Diagram activity* di bawah ini menggambarkan aktivitas pengguna terhadap sistem yang ada.

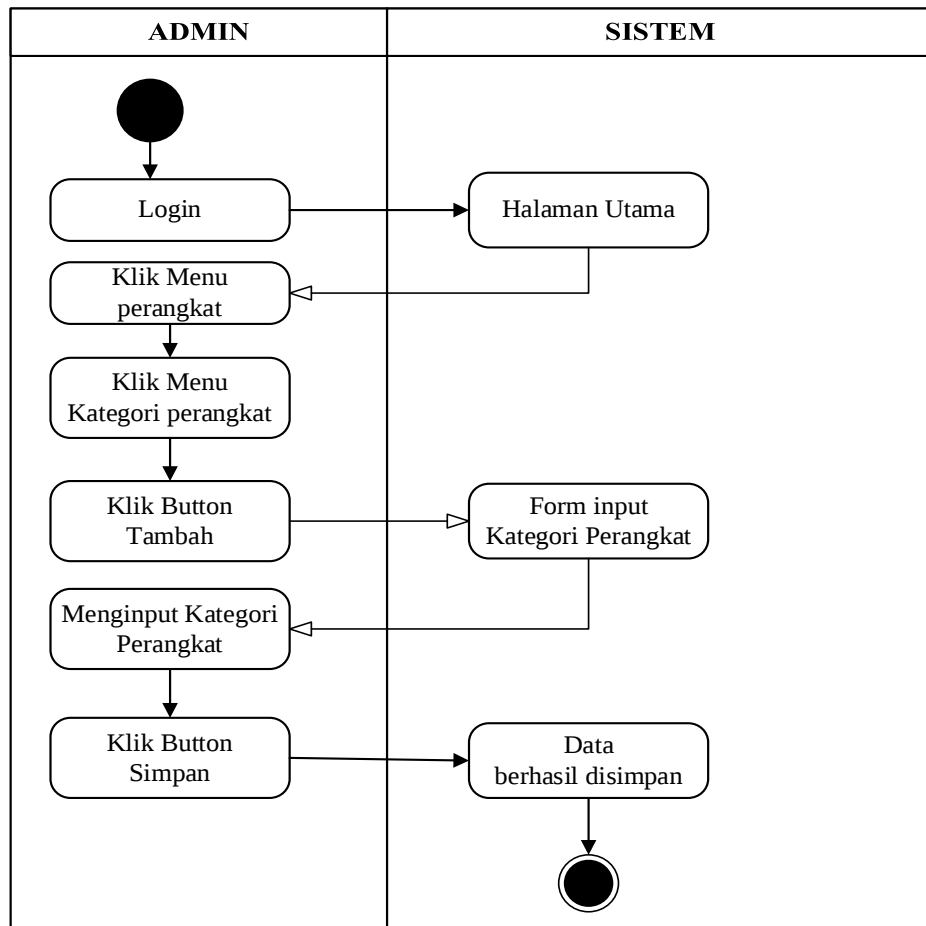
a. Activity Diagram Login



Gambar 4. 4 Activity Diagram Login

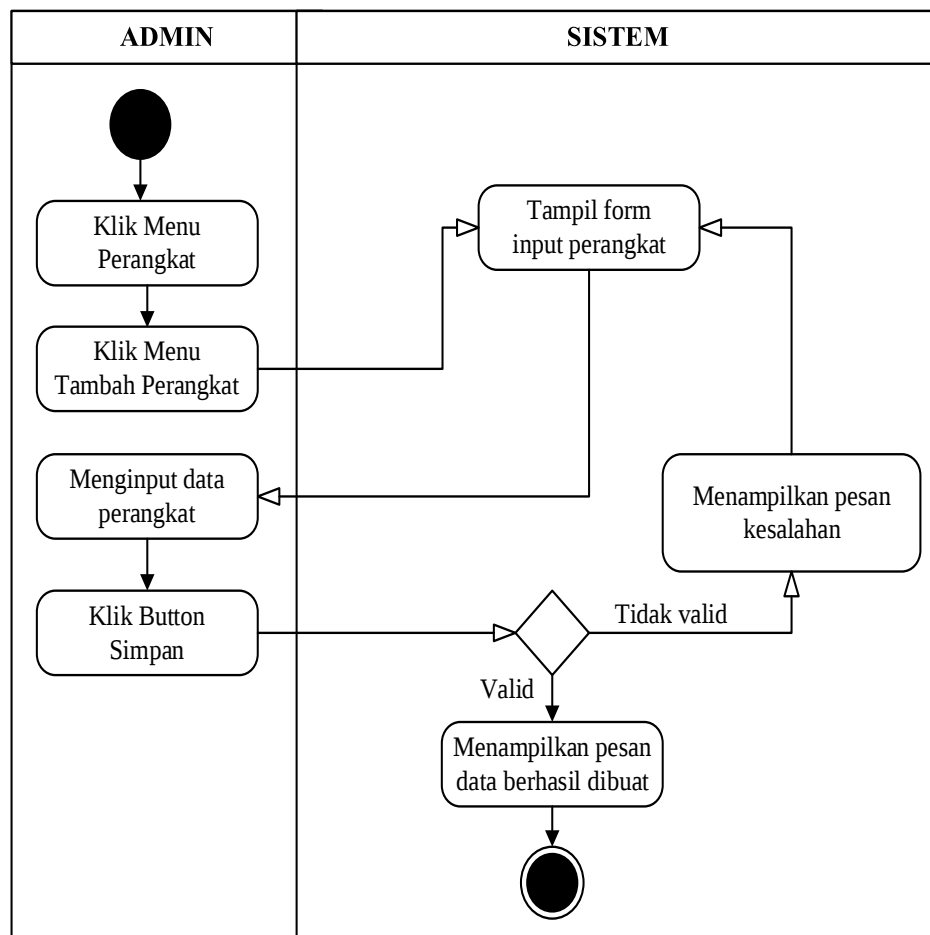
Gambar 4.4 diatas menjelaskan dimana proses *login* yang diusulkan dari membuka *link website* terlebih dahulu kemudian memasukan *email* dan *password*, jika *valid* maka akan langsung tampil ke halaman utama jika tidak *valid* maka akan menampilkan pesan kesalahan dan kembali ke halaman menu *login*.

b. *Activity Diagram* Kelola Data Perangkat



Gambar 4. 5 Activity Diagram Tambah Kategori Perangkat

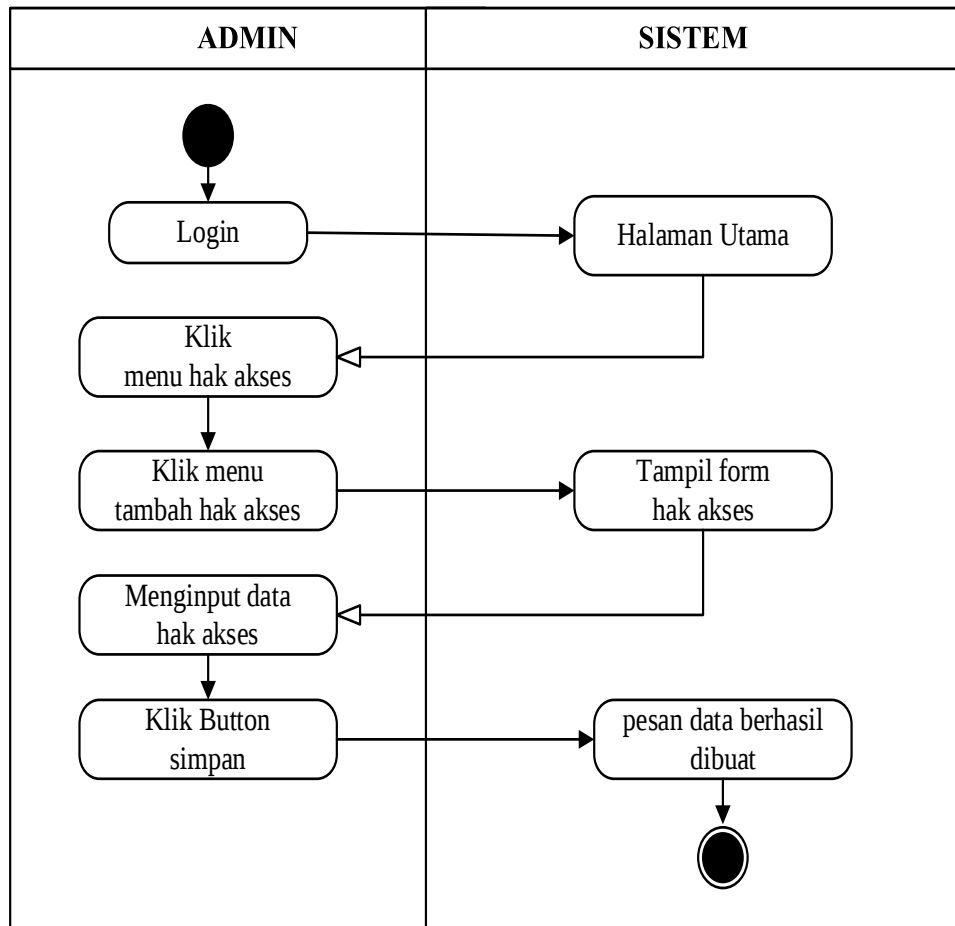
Gambar 4.5 menjelaskan dimana proses penambahan perangkat harus melalui penambahan kategori perangkat terlebih dahulu, kemudian bisa untuk input tambah perangkat. Dimulai dari *login*, kemudian tampil halaman utama, selanjutnya mengklik menu perangkat, memilih menu kategori perangkat maka akan tampil *form*, selanjutnya *admin* menginput kategori perangkat, setelah itu klik *button* simpan, maka data akan tersimpan di sistem.



Gambar 4. 6 Activity Diagram Tambah Perangkat

Gambar 4.6 menjelaskan dimana *admin* mengakses aplikasi untuk penginputan data perangkat, dimulai memilih menu perangkat masuk ke *sub menu* tambah perangkat maka sistem menampilkan *form* untuk penginputan data perangkat setelah data di isi selanjutnya *admin* mengklik *button* simpan, apabila data tidak *valid* sistem akan menampilkan pesan kesalahan kemudian kembali menampilkan *form* data perangkat dan jika benar sistem akan menampilkan pesan data berhasil disimpan kemudian data yang ditambahkan akan tersimpan dalam sistem.

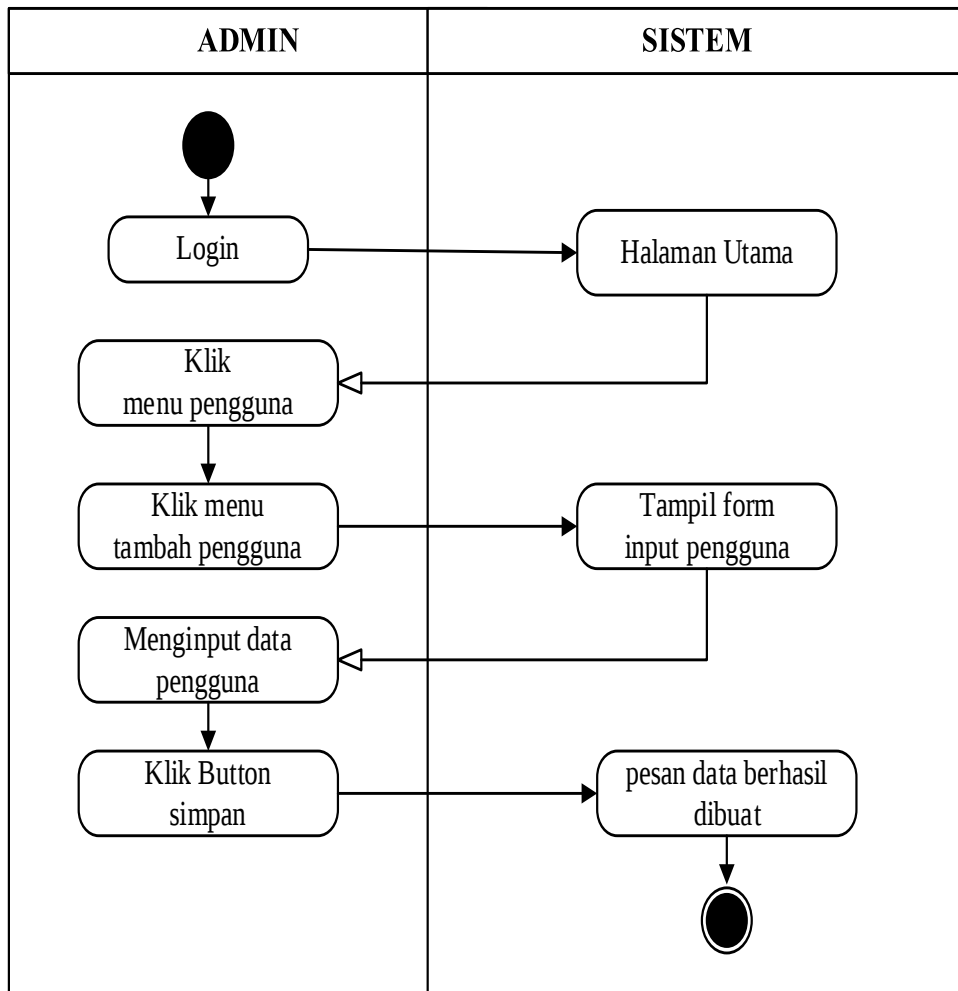
c. *Activity Diagram* Kelola Data Hak Akses User



Gambar 4. 7 Activity Diagram Admin Tambah Data Hak Akses

Gambar 4.7 menjelaskan dimana *admin* mengakses aplikasi untuk penambahan hak akses yang nantinya sebagai hak akses pengguna, namun sebelumnya *admin* harus *login* terlebih dahulu kemudian masuk ke menu utama, selanjutnya *admin* dapat memilih menu hak akses dan mengklik menu tambah hak akses, selanjutnya akan tampil *form* data hak akses, *admin* dapat menginput data hak akses kemudian klik data simpan apabila berhasil maka akan tampil pesan hak akses berhasil dibuat dan data akan tersimpan dalam sistem.

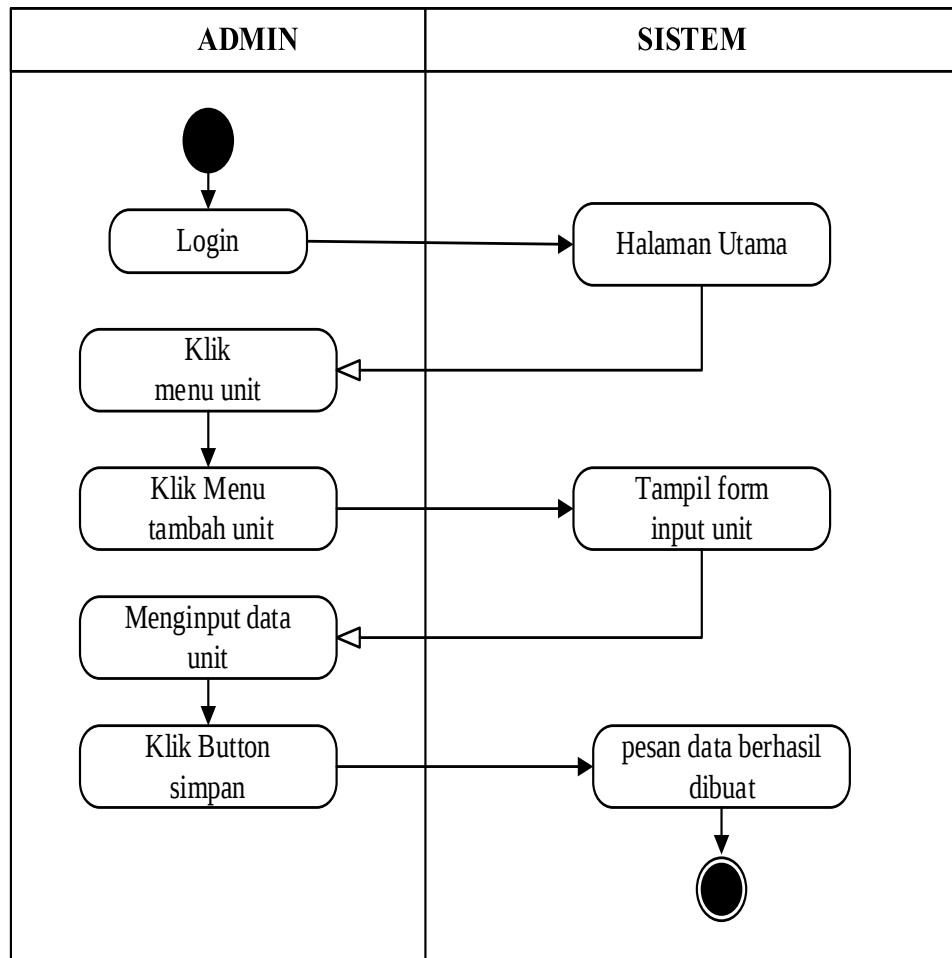
d. *Activity Diagram* Kelola Data Pengguna



Gambar 4. 8 Activity Diagram Admin Tambah Data Pengguna

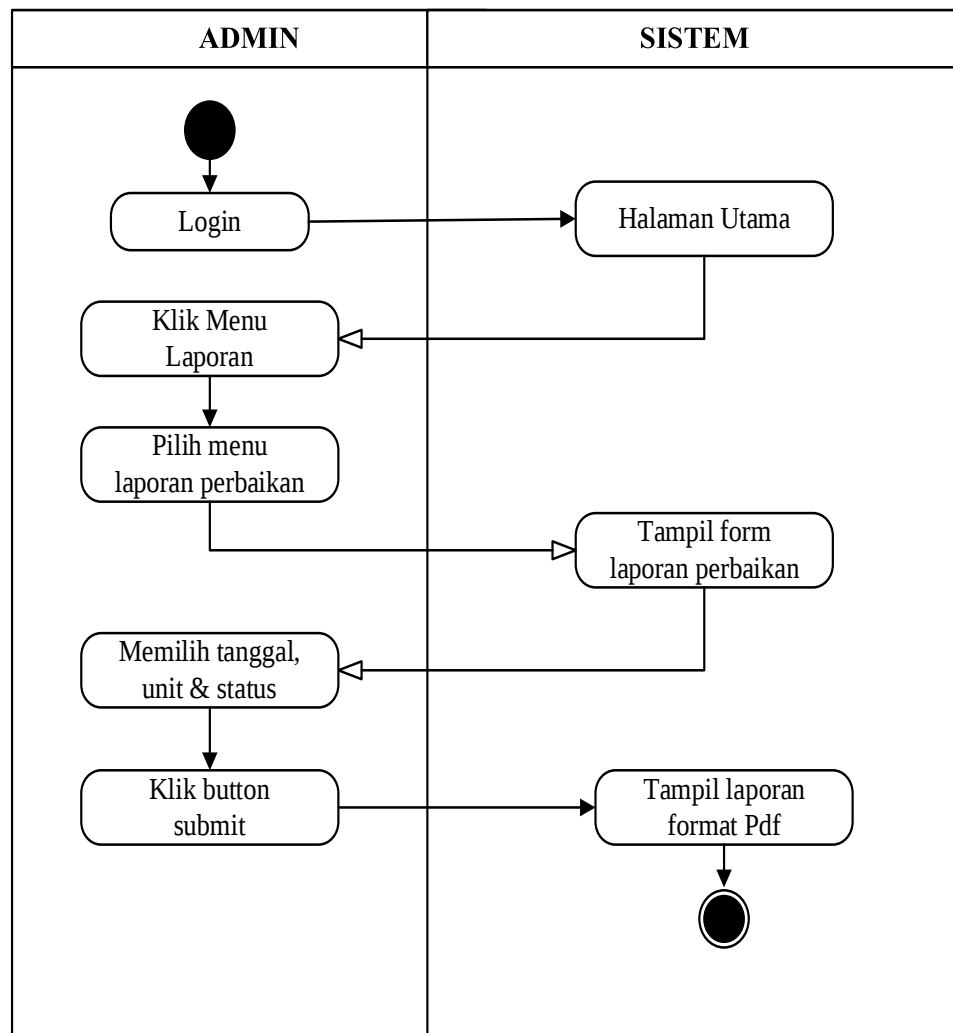
Gambar 4.8 menjelaskan dimana *admin* mengakses aplikasi untuk penambahan pengguna, namun sebelumnya *admin* harus *login* terlebih dahulu masuk ke menu utama, selanjutnya *admin* dapat memilih menu pengguna dan mengklik menu tambah pengguna, selanjutnya akan tampil *form* data pengguna , *admin* dapat menginput data pengguna kemudian klik data simpan apabila berhasil maka akan tampil pesan pengguna berhasil dibuat dan data akan tersimpan dalam sistem.

e. Activity Diagram Kelola Data Unit



Gambar 4. 9 Activity Diagram Admin Tambah Data Unit

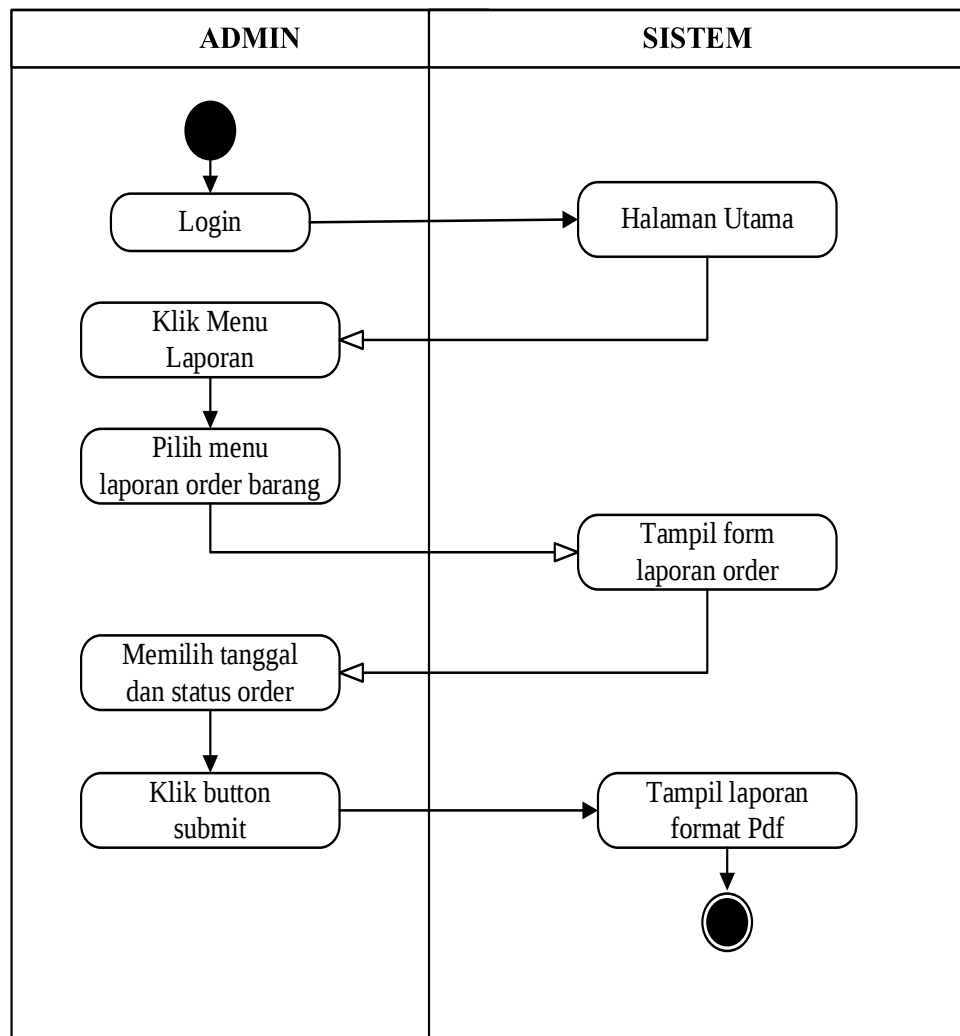
Gambar 4.9 menjelaskan dimana *admin* mengakses aplikasi untuk penambahan unit, namun sebelumnya *admin* harus *login* terlebih dahulu kemudian masuk ke menu utama, selanjutnya *admin* dapat memilih menu unit dan mengklik menu tambah unit, selanjutnya akan tampil *form* data unit, *admin* dapat menginput data unit kemudian klik data simpan apabila berhasil maka akan tampil pesan unit berhasil dibuat dan data akan tersimpan dalam sistem.

f. *Activity Diagram* Kelola Data Laporan Perbaikan

Gambar 4. 10 Activity Diagram Admin Kelola Laporan Perbaikan

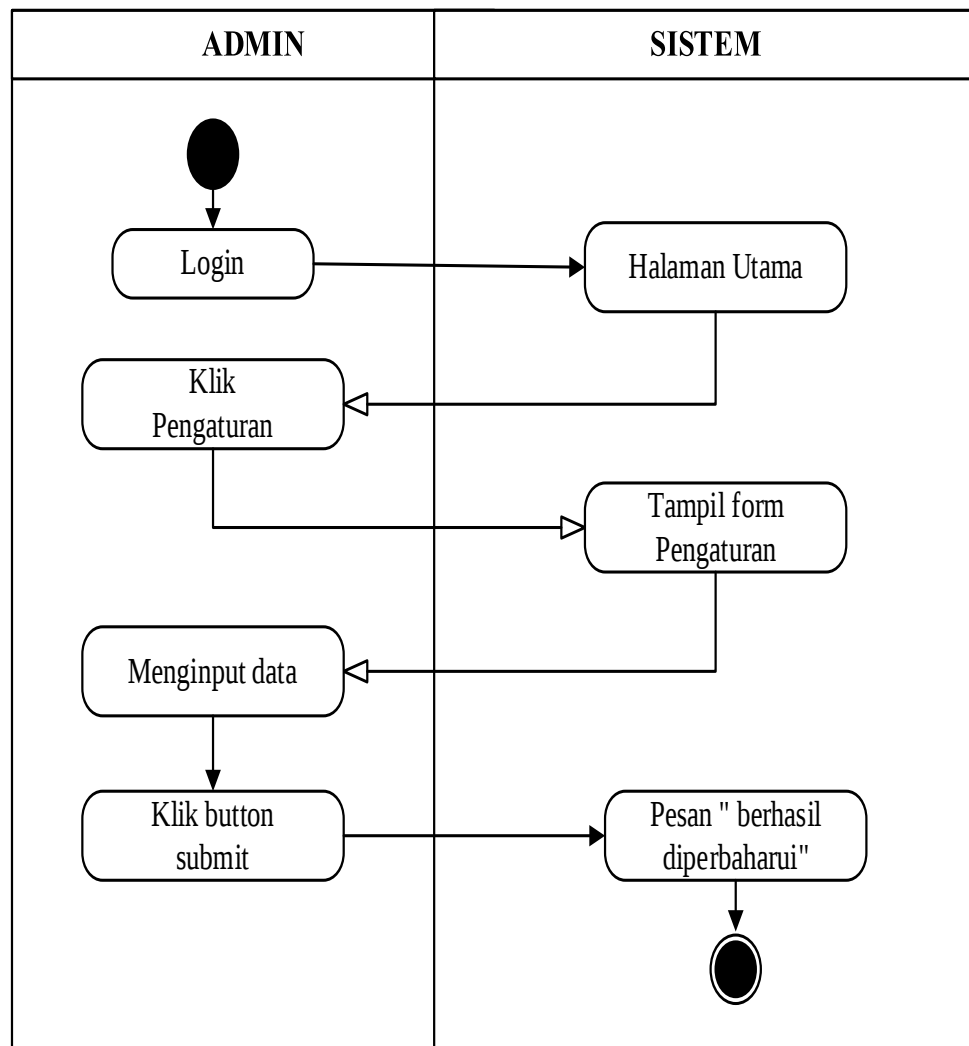
Gambar 4.10 merupakan proses *admin* mengakses aplikasi untuk membuat laporan hasil perbaikan ke format PDF. Untuk proses laporan dimulai dari *login* selanjutnya tampil halaman utama, lalu mengklik menu laporan dan tampil *form* laporan yang dapat dipilih sesuai tanggal, unit dan status perbaikan yang dipilih, selanjutnya klik *button submit* maka akan tampil tabel laporan ke format PDF.

g. Activity Diagram Kelola Data Laporan Order Barang



Gambar 4. 11 Activity Diagram Kelola Laporan Order Barang

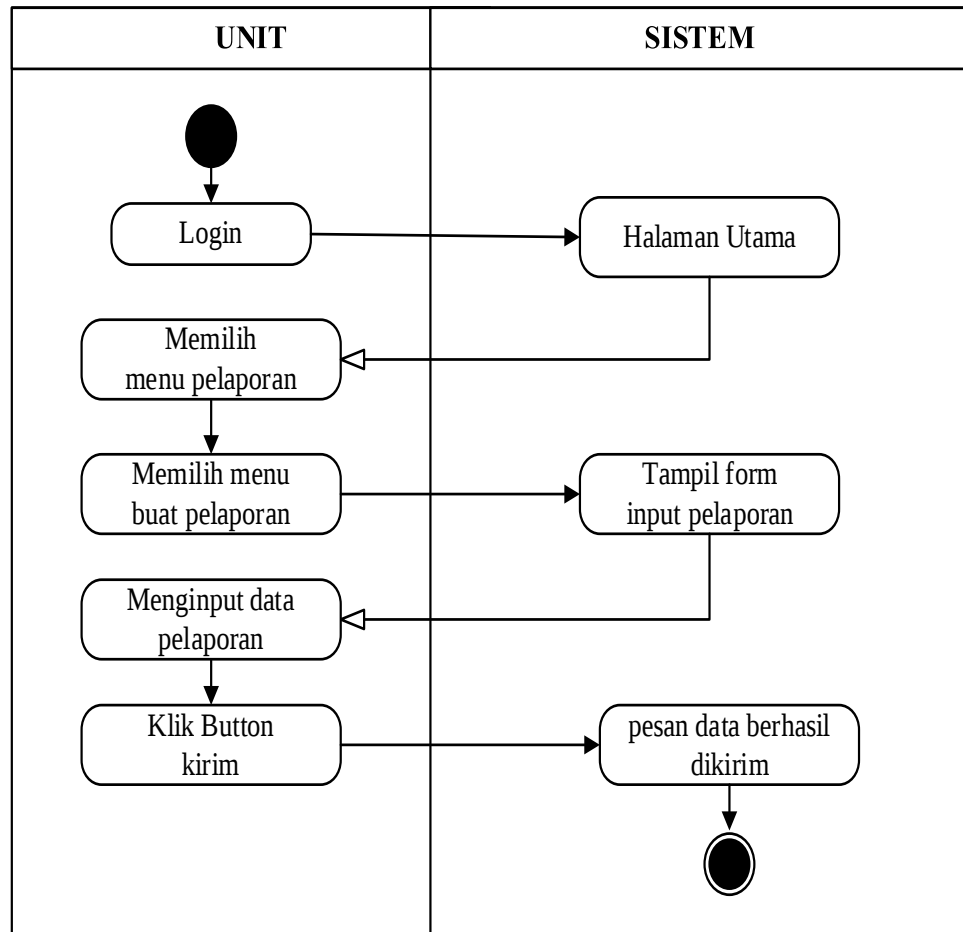
Gambar 4.11 merupakan proses *admin* atau user mengakses aplikasi untuk membuat laporan order barang ke format PDF. Untuk proses laporan dimulai dari *login* selanjutnya tampil halaman utama, lalu mengklik menu laporan dan tampil *form* laporan yang dapat dipilih sesuai tanggal, dan status order yang dipilih, selanjutnya klik *button submit* maka akan tampil tabel laporan ke format PDF.

h. *Activity Diagram Pengaturan*

Gambar 4. 12 Activity Diagram Kelola Pengaturan

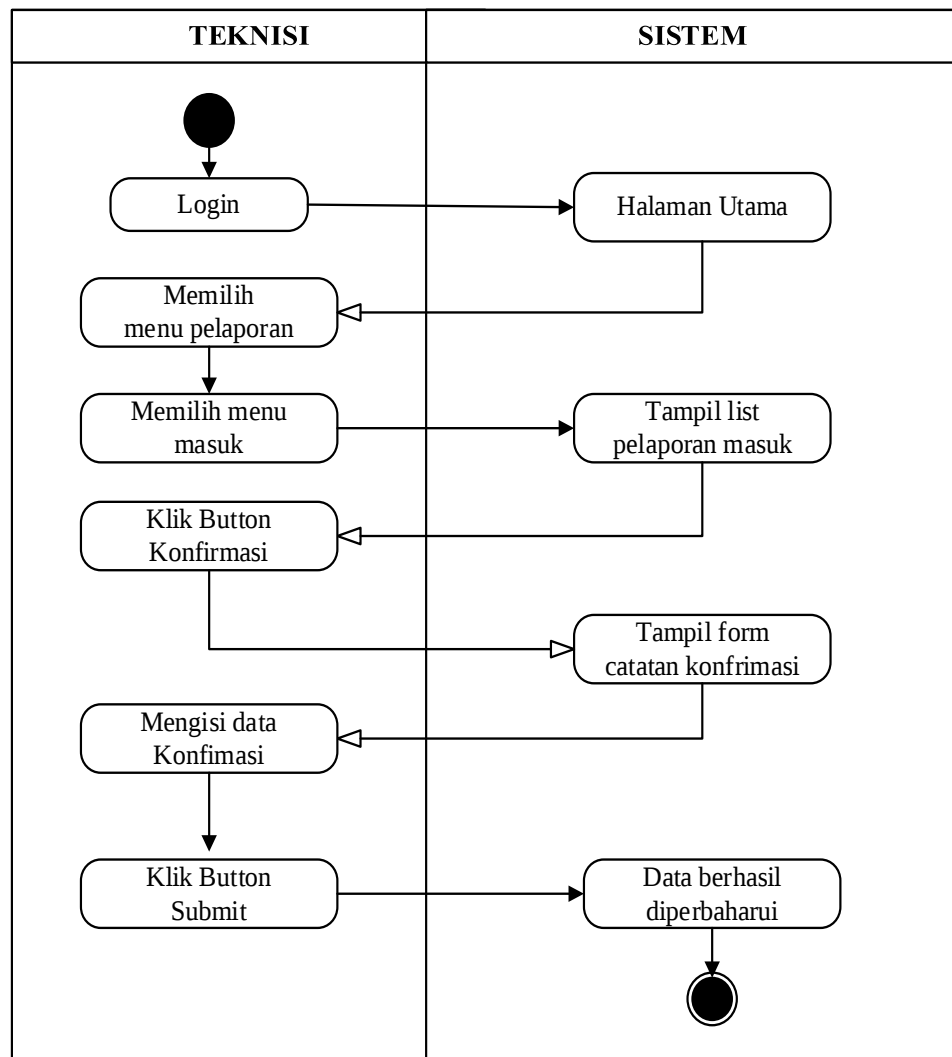
Activity diagram diatas menggambarkan proses *admin* mengakses aplikasi untuk kelola pengaturan, dimulai *login* terlebih dahulu selanjutnya tampil halaman utama, *admin* mengklik menu pengaturan maka akan tampil *form* pengaturan, selanjutnya *admin* menginput data-data yang diperlukan seperti judul, deskripsi logo dan icon, setelah selesai *admin* mengklik *button submit* dan data tersimpan kedalam sistem.

i. *Activity Diagram* Unit Melaporkan Kerusakan



Gambar 4. 13 Activity Diagram Unit Melaporkan Kerusakan

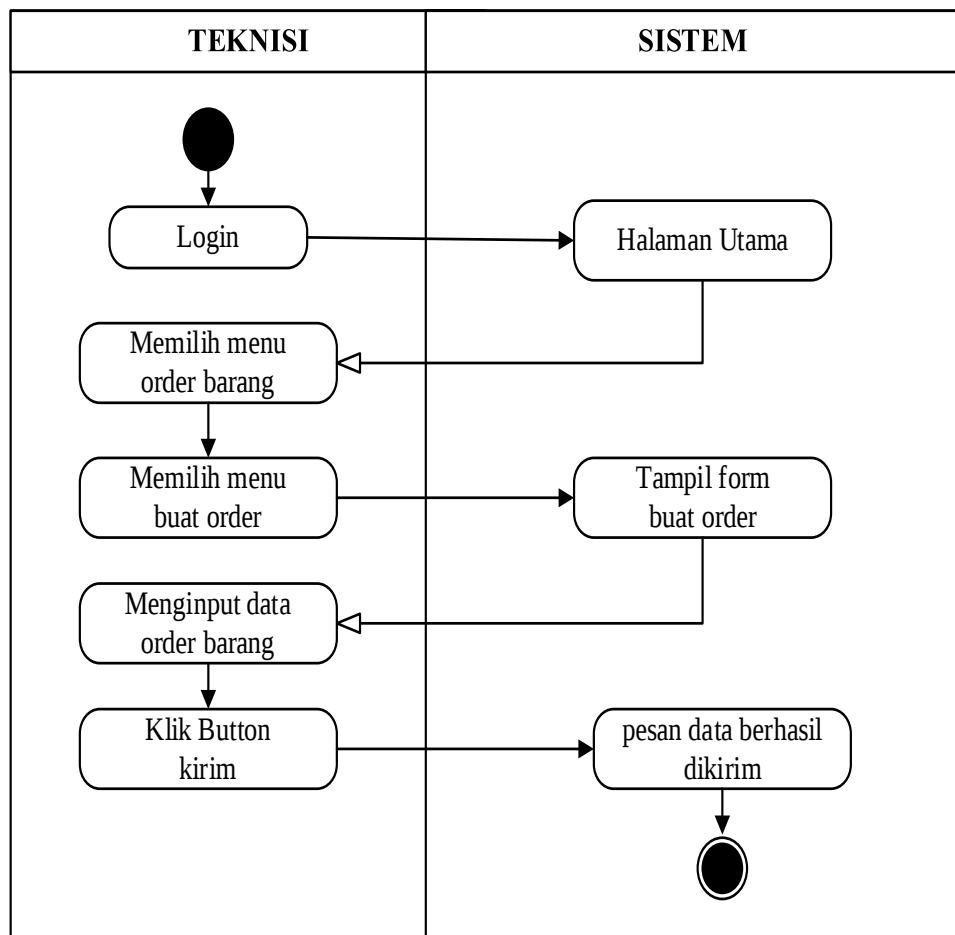
Gambar 4.13 menjelaskan dimana unit mengakses aplikasi untuk melaporkan kerusakan, namun sebelumnya *admin* harus *login* terlebih dahulu kemudian masuk ke menu utama, selanjutnya *admin* dapat memilih menu pelaporan dan mengklik menu buat pelaporan, selanjutnya akan tampil *form* pelaporan, unit dapat menginput data pelaporan kemudian klik *button* kirim.

j. *Activity Diagram* Teknisi Konfirmasi Pelaporan Masuk

Gambar 4. 14 Activity Diagram Teknisi Konfirmasi Pelaporan Masuk

Gambar diatas menjelaskan bagaimana proses teknisi mengkonfirmasi pelaporan yang dikirim oleh unit. Dimulai dari *login* terlebih dahulu dan masuk menu utama, selanjutnya pilih menu pelaporan, kemudian klik menu pelaporan masuk, kemudian tampil *list* pelaporan masuk, selanjutnya klik konfirmasi, setelahnya akan tampil *form* catatan konfirmasi, teknisi dapat mengisi data konfirmasi, selanjutnya klik *button submit* maka akan tampil pesan data berhasil diperbaharui.

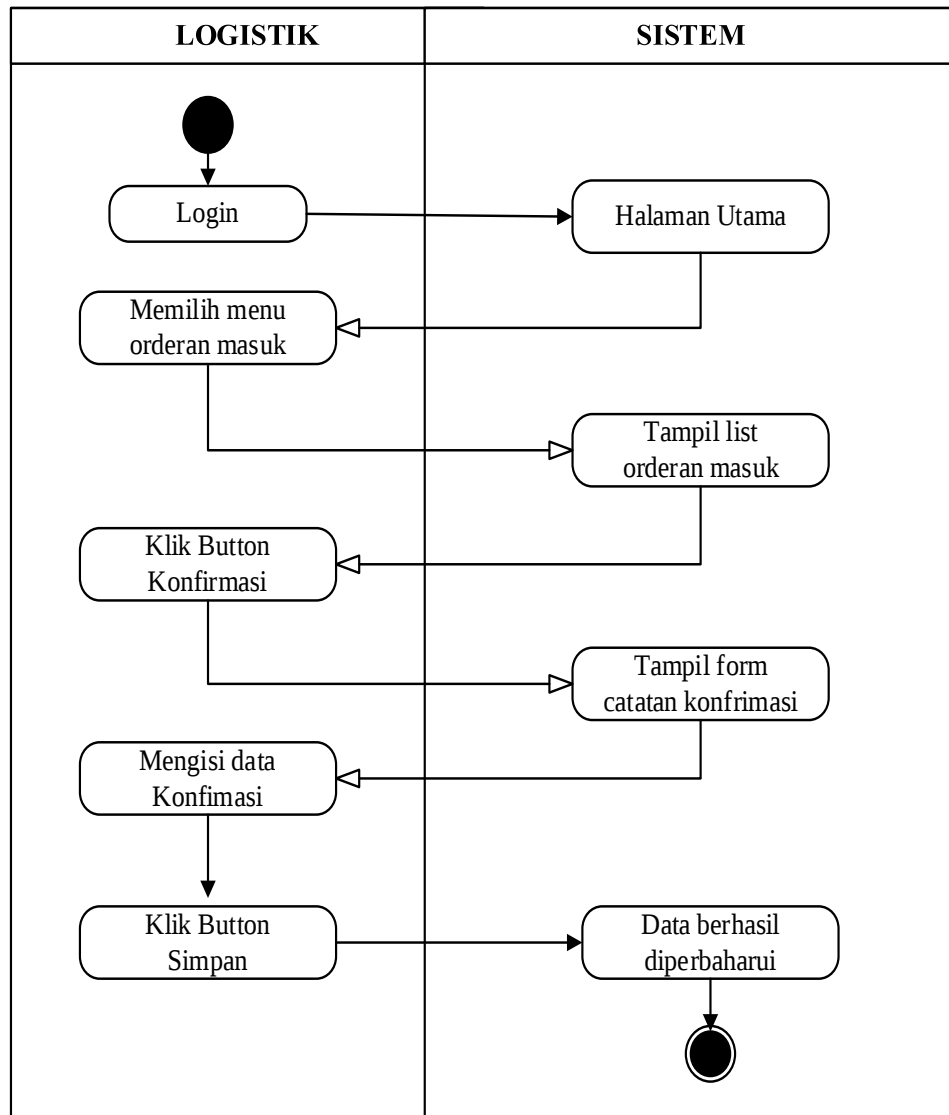
k. *Activity Diagram Teknisi Order Barang*



Gambar 4. 15 Activity Diagram Teknisi Order Barang

Gambar 4.15 menjelaskan dimana teknisi mengakses aplikasi untuk mengorder barang, namun sebelumnya teknisi harus *login* terlebih dahulu kemudian masuk ke menu utama, selanjutnya teknisi dapat memilih menu order barang, selanjutnya akan tampil buat order, unit dapat menginput data order kemudian klik *button* kirim dan menampilkan pesan data berhasil dikirim.

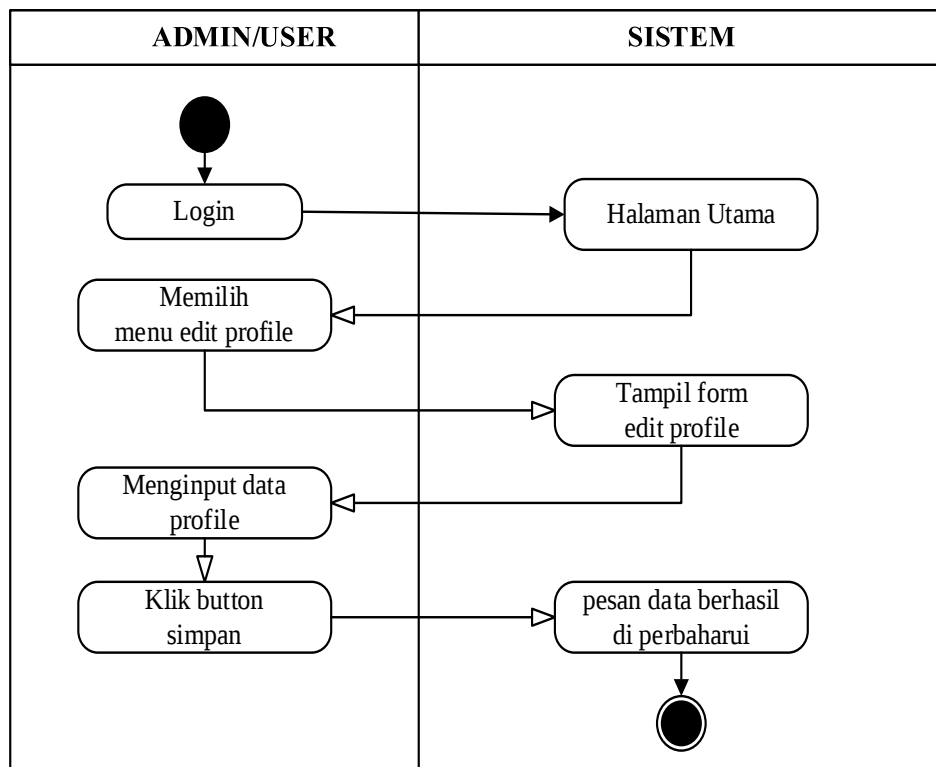
1. *Activity Diagram Logistik Konfirmasi Order Barang Masuk*



Gambar 4. 16 Activity Diagram Logistik Konfirmasi Orderan Masuk

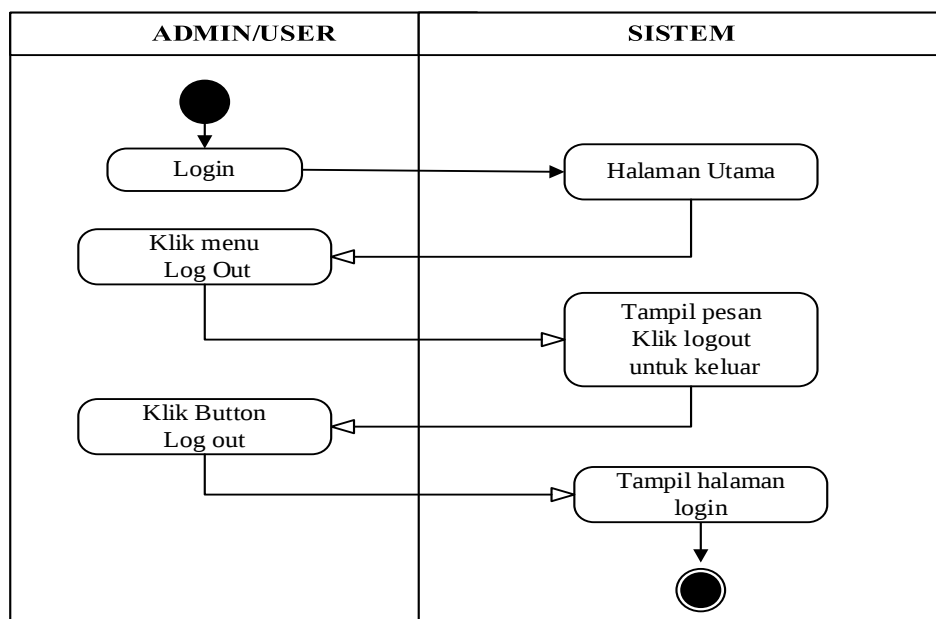
Gambar diatas menjelaskan bagaimana proses logistik mengkonfirmasi orderan yang dikirim oleh teknisi. Dimulai dari *login* terlebih dahulu dan masuk menu utama, selanjutnya pilih menu orderan masuk kemudian tampil *list* orderan masuk, selanjutnya klik konfirmasi, setelahnya akan tampil *form* catatan konfirmasi, logistik dapat mengisi data konfirmasi, selanjutnya klik *button submit* maka akan tampil pesan data berhasil diperbaharui.

m. *Activity Diagram Edit Profile*



Gambar 4. 17 Activity Diagram Edit Profile

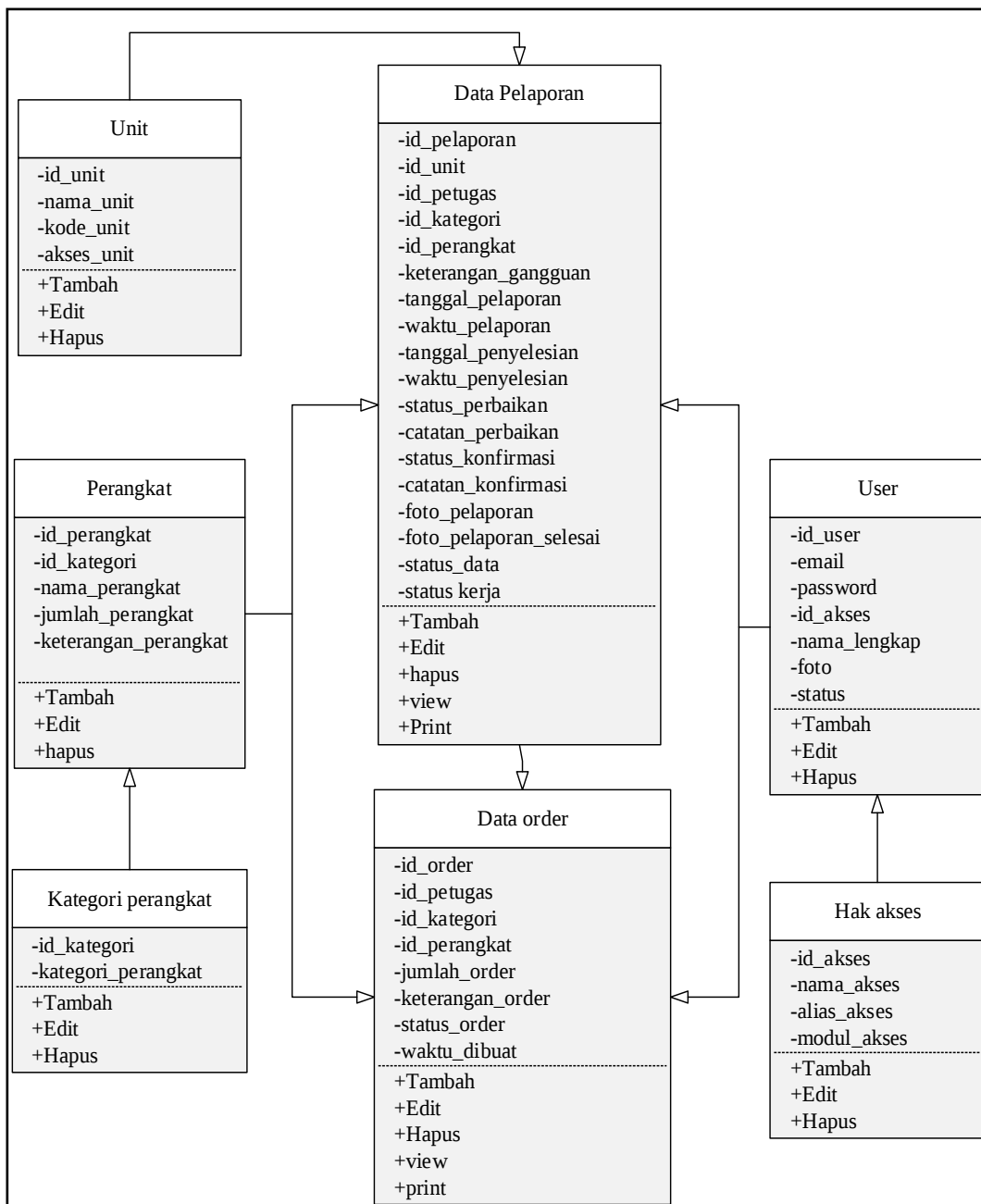
n. *Activity Diagram Log Out*



Gambar 4. 18 Activity Diagram Log Out

3. Class Diagram Yang Diusulkan

Berdasarkan *use case diagram* yang diusulkan, maka *class diagram* dari rancang bangun aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih yang diusulkan sebagai berikut:



Gambar 4. 19 Class Diagram Yang Diusulkan

4. Desain Database Yang Diusulkan

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan *database*. *Database* merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Adapun perancangan *database* yang akan digunakan pada aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih yang diusulkan dengan nama *pelaporan.sql* yang berisikan tabel-tabel sebagai berikut:

a. Tabel User

Nama tabel : user

Tabel 4. 8 User

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_user	Integer	10	Id user (Primary Key)
email	Varchar	15	Username
password	Varchar	10	Kata sandi
id_akses	Integer	11	Hak akses
nama_lengkap	Varchar	65	Identitas user
foto	Longblob	-	Foto user
status	Integer	10	Status

b. Tabel Unit

Nama tabel : unit

Tabel 4. 9 Unit

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_unit	Integer	10	Id unit (Primary Key)
nama_unit	Varchar	65	Nama unit
kode_unit	Varchar	35	Kode unit
akses_unit	Integer	10	User dengan hak akses unit

c. Tabel Perangkat

Nama tabel : perangkat

Tabel 4. 10 Perangkat

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_perangkat	Integer	10	Id perangkat (Primary Key)
id_kategori	Integer	11	Id kategori
nama_perangkat	Varchar	65	Nama perangkat
jumlah_perangkat	Integer	11	Jumlah perangkat
keterangan_perangkat	Text	-	Keterangan

d. Tabel Kategori Perangkat

Nama tabel : kategori_perangkat

Tabel 4. 11 Kategori Perangkat

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_kategori	Integer	10	Id user (primary key)
kategori_perangkat	Varchar	100	Kategori perangkat

e. Tabel Pengaturan

Nama tabel : pengaturan

Tabel 4. 12 Pengaturan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_aplikasi	Integer	10	Id aplikasi (primary key)
nama_aplikasi	Varchar	65	Nama aplikasi
deskripsi_aplikasi	Text	-	Keterangan aplikasi
logo	Varchar	45	Logo aplikasi
icon	Varchar	45	Ikon aplikasi

f. Tabel Pelaporan

Nama tabel: data_pelaporan

Tabel 4. 13 Data Pelaporan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_pelaporan	Integer	10	Id (primary key)
id_unit	Integer	10	Id unit (relasi)
id_petugas	Integer	10	Id teknisi (relasi)
id_kategori	Integer	10	Id kategori (relasi)
id_perangkat	Integer	10	Id perangkat(relasi)
keterangan_gangguan	Text	-	Keterangan gangguan
tanggal_pelaporan	Date	-	Tanggal pelaporan
waktu_ pelaporan	Time	-	Waktu pelaporan
tanggal _penyelesaian	Date	-	Tanggal penyelesaian
waktu_penyelesaian	Time	-	Waktu penyelesaian
status_perbaikan	Enum	-	Status perbaikan
catatan_perbaikan	Text	-	Catatan perbaikan
status_konfirmasi	Enum	-	Status konfirmasi
catatan_konfirmasi	Text	-	Catatan konfirmasi
foto_ pelaporan	Varchar	255	Foto pelaporan
foto_ pelaporan _selesai	Varchar	255	Foto perbaikan
status_data	Integer	4	Status data pelaporan
status_kerja	Integer	4	Status kerja teknisi

g. Tabel Hak Akses

Nama tabel : hak_akses

Tabel 4. 14 Hak Akses

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_akses	Integer	10	Id hak akses (Primary Key)

nama_akses	Varchar	65	Nama hak akses
alias_akses	Varchar	65	Nama alias hak akses
modul_akses	Enum	-	Tipe/module hak akses

h. Tabel Data Order

Nama tabel : data_order

Tabel 4. 15 Order

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_order	Integer	10	Id order (Primary Key)
id_petugas	Integer	10	Id petugas (relasi)
id_kategori	Integer	10	Id kategori (relasi)
id_perangkat	Integer	10	Id perangkat (relasi)
jumlah-order	Integer	10	Jumlah order
keterangan_order	Text	-	Keterangan order
status_order	Enum	-	Status order
waktu_dibuat	date	-	Tanggal dibuat

i. Tabel Sesi

Nama tabel : sesi

Tabel 4. 16 Sesi

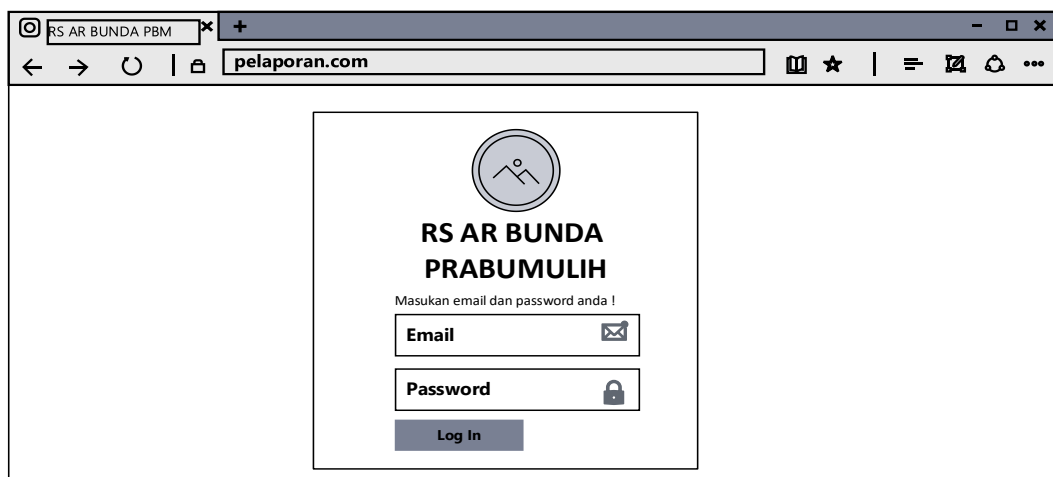
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_sesi	varbinary	192	Id session (Primary Key)
dibuat	datetime	-	Tgl dan waktu
data_sesi	longblob	-	Data sesi

4.2.3.3 Design Solution Atau Solusi Perancangan

Perancangan antarmuka merupakan gambaran dari tampilan sistem yang akan dibuat. Berikut ini adalah rancangan antar muka aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumuluh yang diusulkan :

1. Perancangan *Form Login* Untuk *Admin*, *Unit* Dan *Teknisi*

Perancangan *form login* berfungsi untuk memberikan hak akses masing-masing kepada *admin*, *unit* dan *teknisi* untuk masuk kedalam sistem aplikasi pelaporan perangkat *IT*. *Form login* berisi *username* dan *password* yang harus di input kedalam sistem.

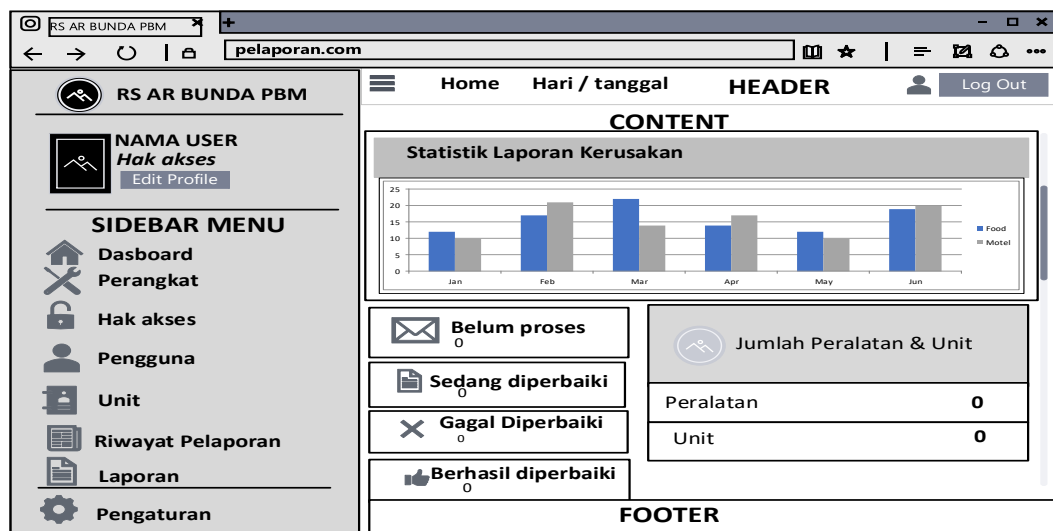


The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying 'pelaporan.com'. The main content area features a login form for 'RS AR BUNDA PRABUMULIH'. The form includes a logo at the top, followed by the text 'Masukan email dan password anda !'. Below this are two input fields: 'Email' and 'Password', each with a corresponding icon (an envelope for email and a padlock for password). A 'Log In' button is positioned at the bottom of the form.

Gambar 4. 20 Perancangan Halaman *Login*

2. Perancangan Halaman Utama *Admin*

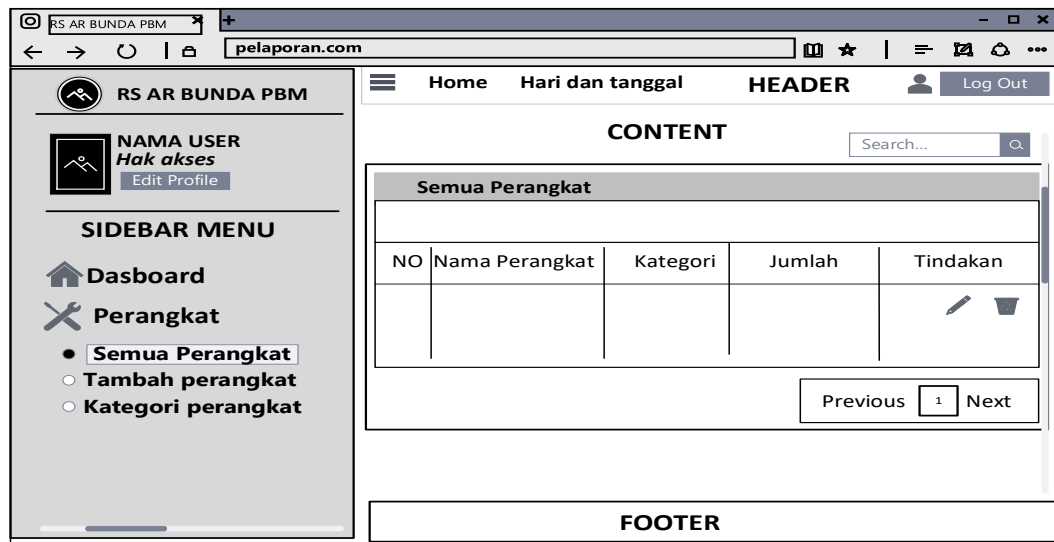
Halaman ini menampilkan seluruh menu yang ada, atau menampilkan halaman utama setelah *admin login*.



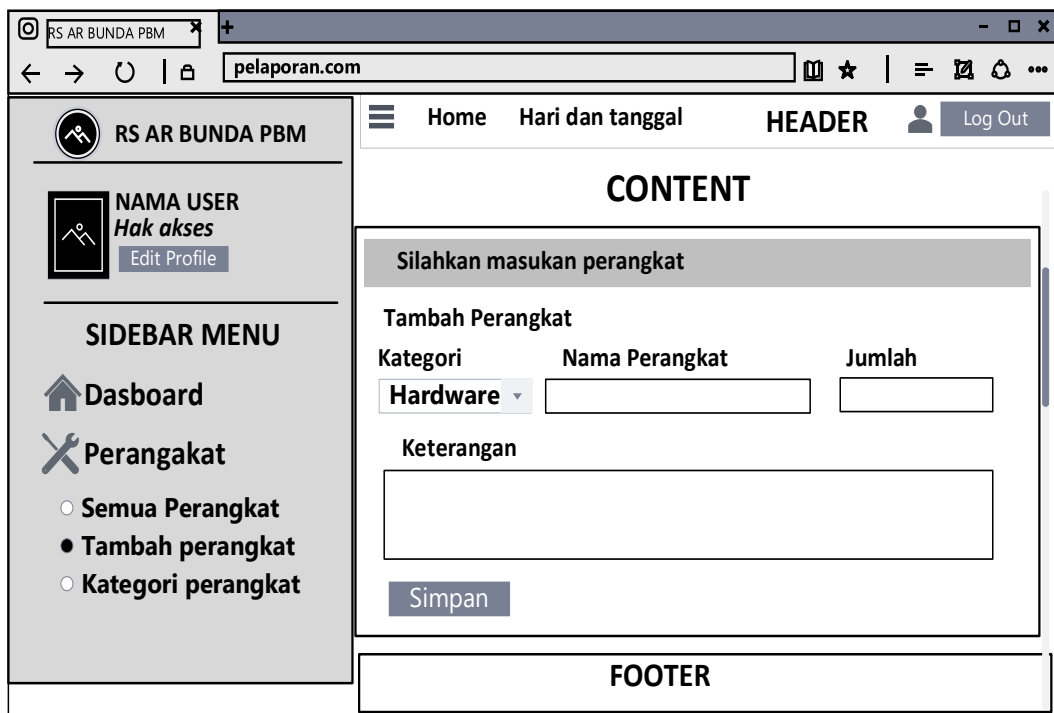
Gambar 4. 21 Perancangan Halaman Utama *Admin*

3. Perancangan Halaman Kelola Data Perangkat Admin

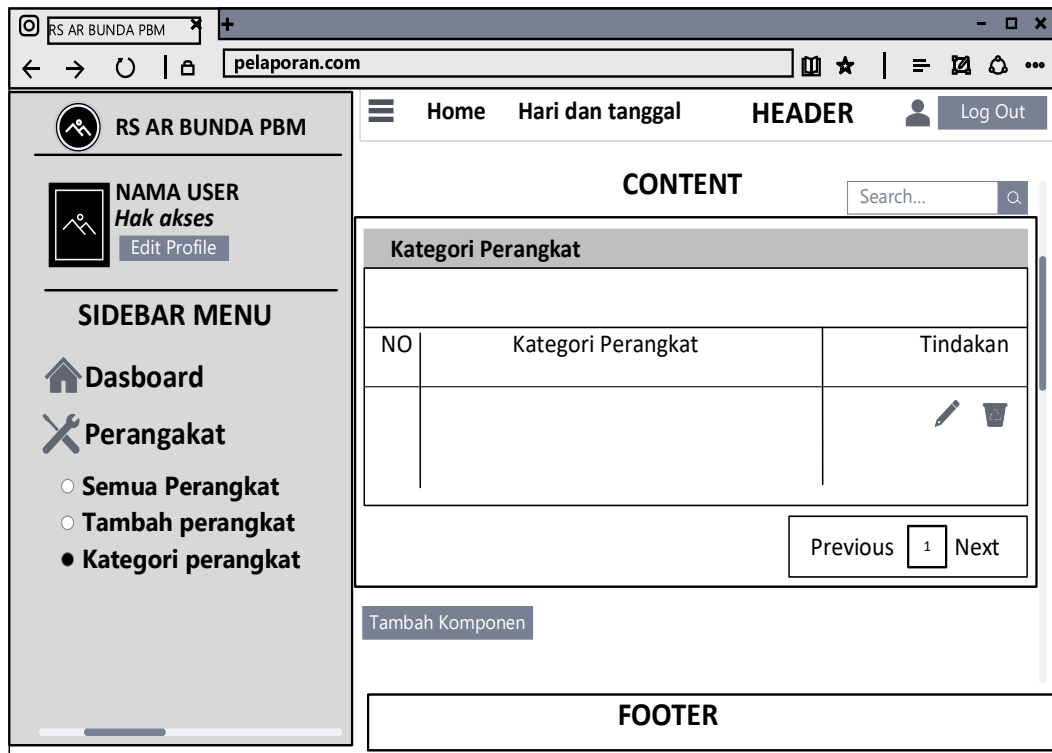
Halaman ini di peruntukan untuk *admin* mengelola data perangkat. Data perangkat merupakan perangkat *IT* yang dilaporkan oleh unit yang mengalami kerusakan. *Admin* dapat menambahkan, menghapus dan mengedit data perangkat.



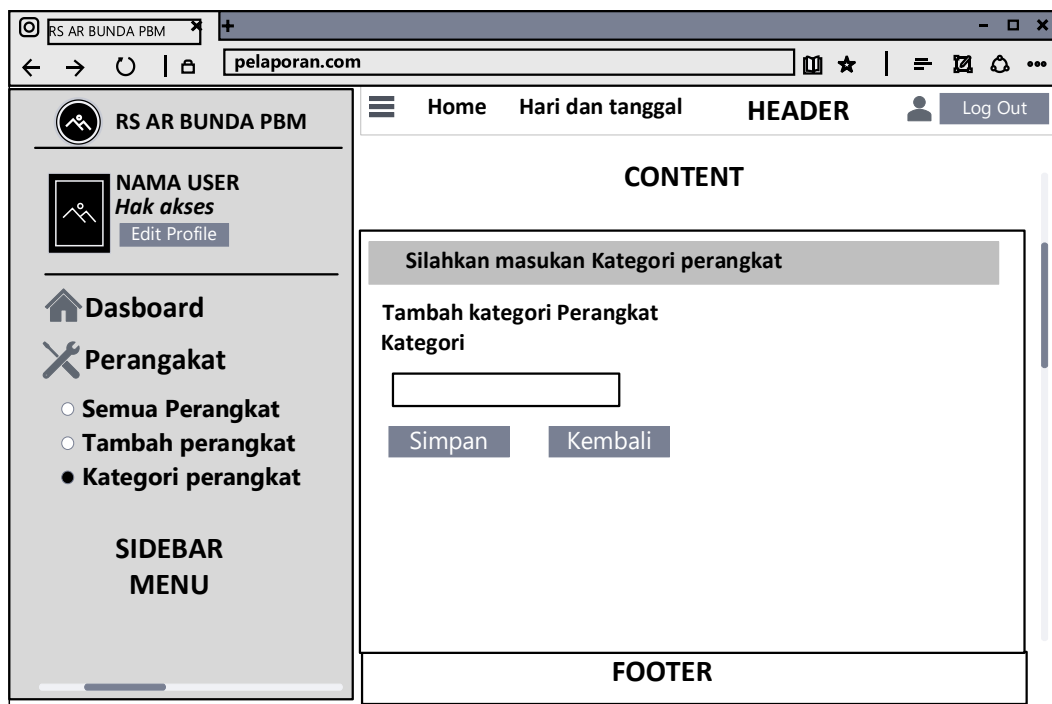
Gambar 4. 22 Perancangan Halaman Semua Perangkat



Gambar 4. 23 Halaman Tambah Perangkat



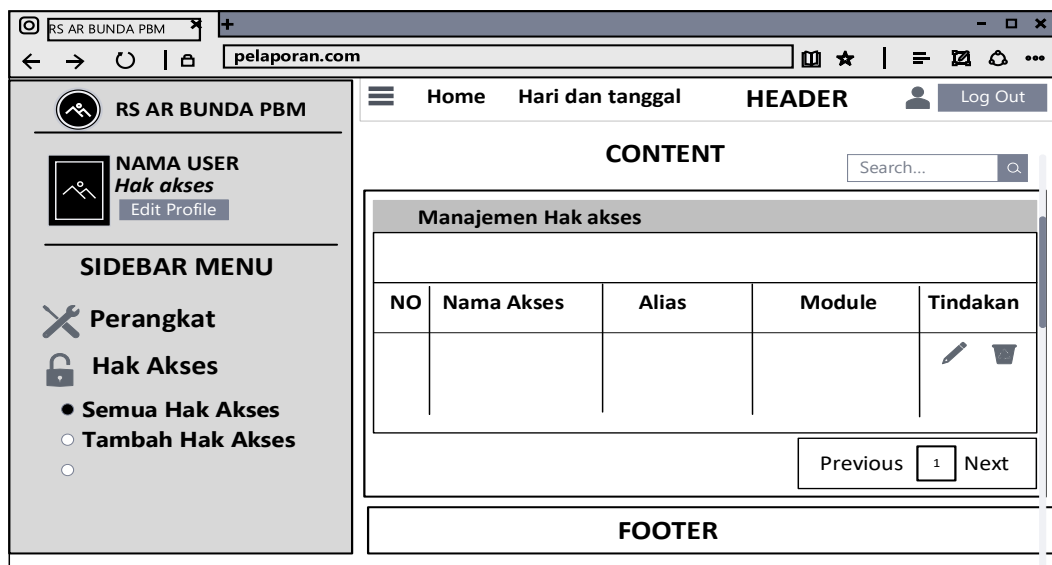
Gambar 4. 24 Perancangan Halaman Kategori Perangkat



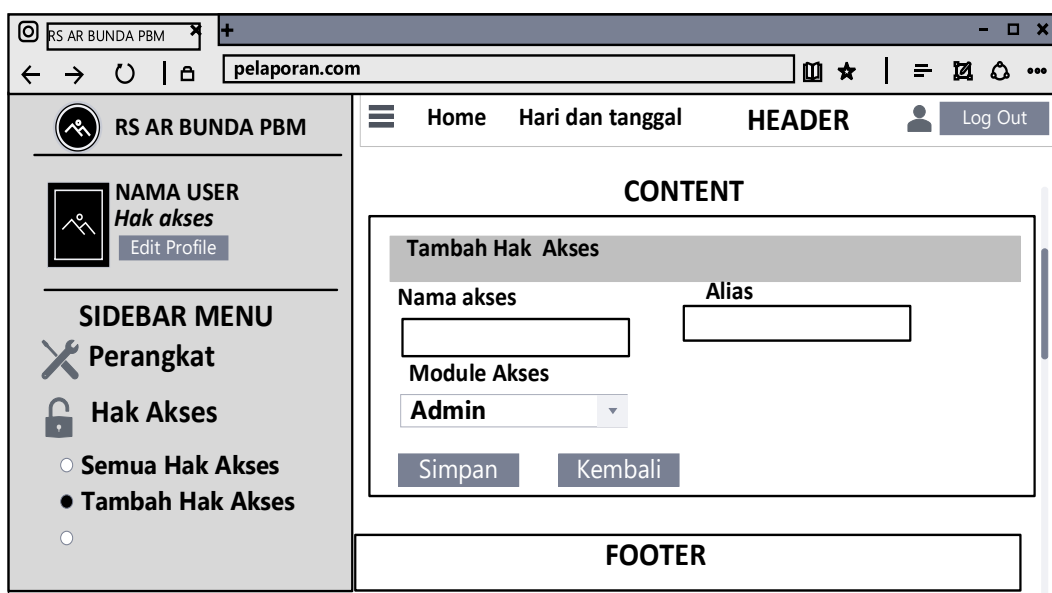
Gambar 4. 25 Perancangan Halaman Tambah Kategori Perangkat

4. Perancangan Halaman Kelola Data Hak Akses Admin

Halaman ini di peruntukan untuk *admin* mengelola data hak akses. Fungsi hak akses memberikan izin kepada pengguna untuk melakukan tindakan tertentu pada aplikasi pelaporan yang akan dirancang. *Admin* dapat menambahkan, menghapus dan mengedit data hak akses.



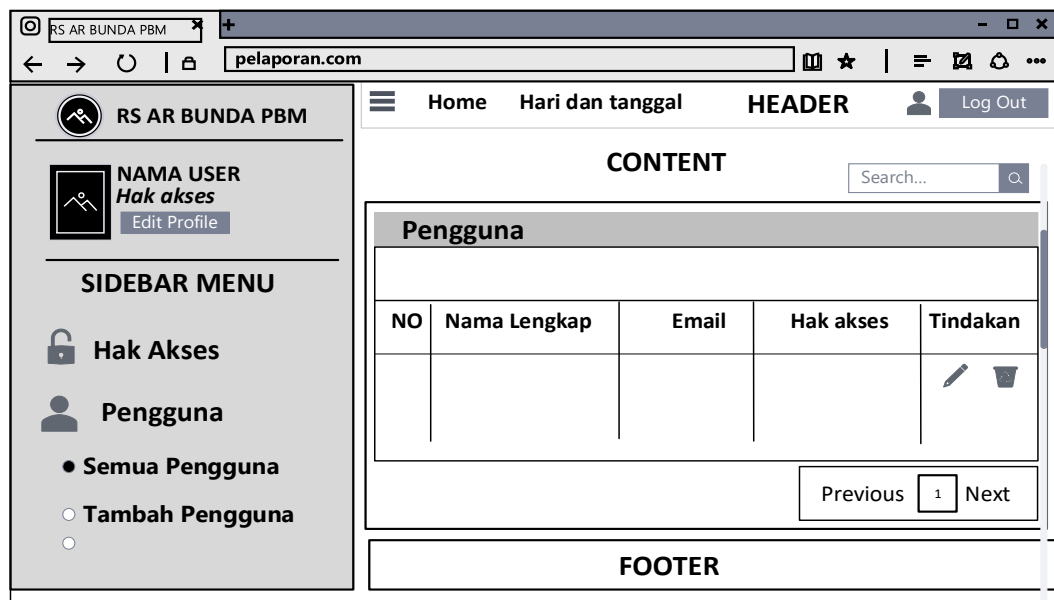
Gambar 4. 26 Perancangan Halaman Semua Hak akses



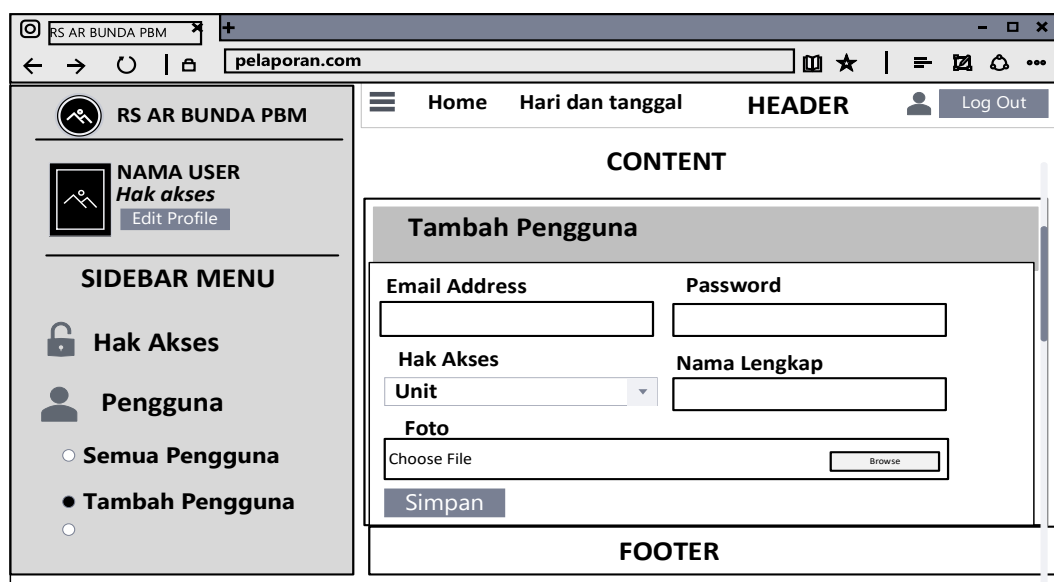
Gambar 4. 27 Perancangna Halaman Tambah Hak Akses

5. Perancangan Halaman Kelola Data Pengguna Admin

Halaman ini di peruntukan untuk *admin* mengelola data pengguna. Fungsi data pengguna untuk mengizinkan pengguna lain mengakses dan menggunakan aplikasi pelaporan yang akan dirancang. Halaman ini memungkinkan *admin* untuk menambah, mengedit dan menghapus data pengguna.



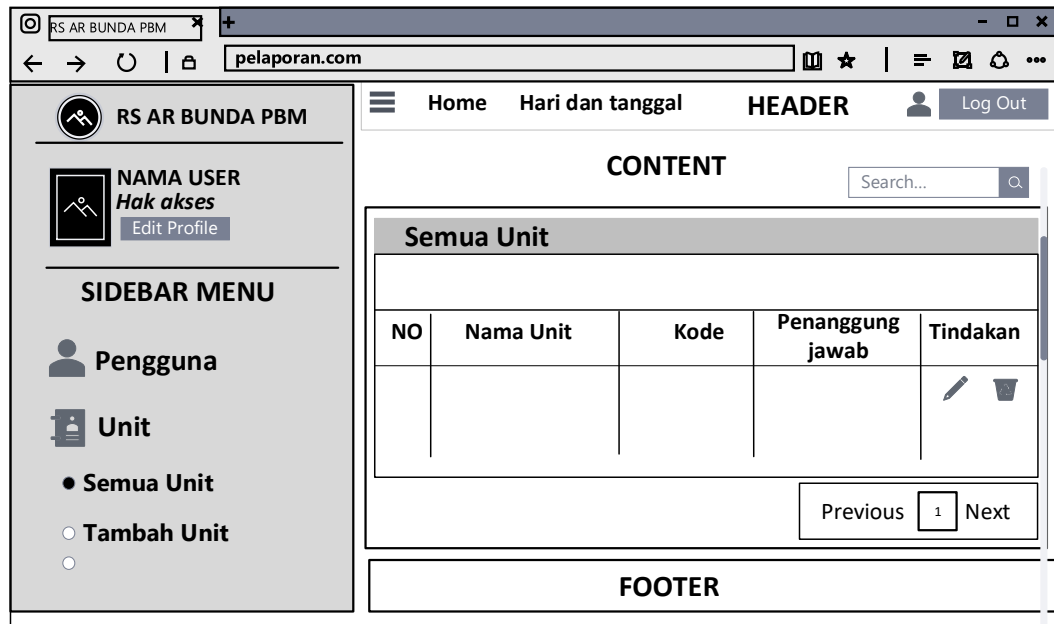
Gambar 4. 28 Perancangan Halaman Pengguna



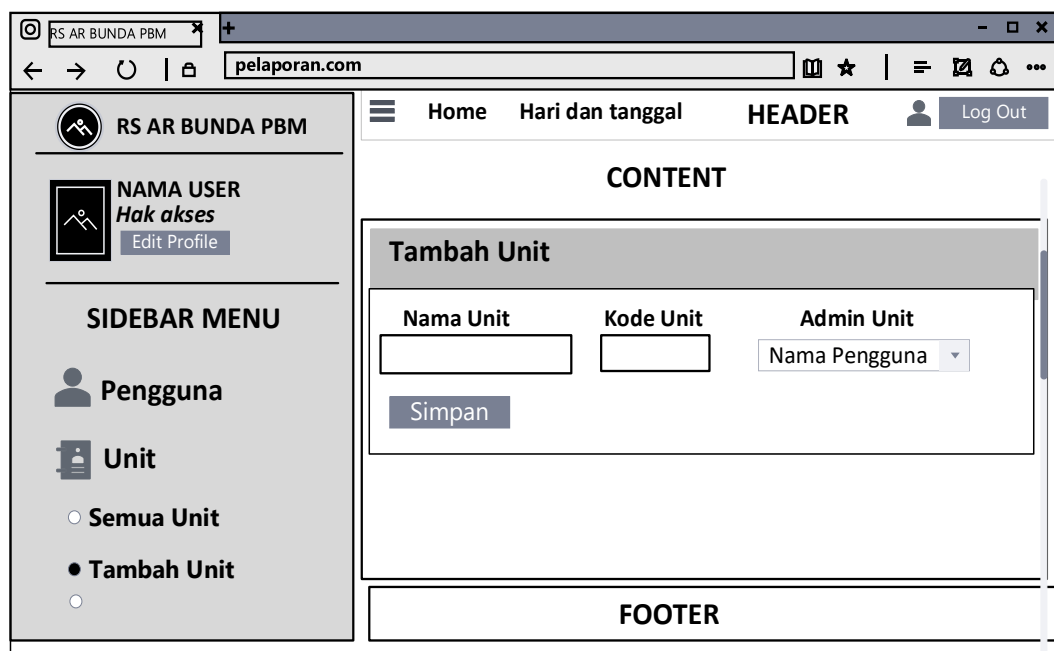
Gambar 4. 29 Perancangan Halaman Tambah Pengguna

6. Perancangan Halaman Kelola Data Unit *Admin*

Halaman ini di peruntukan untuk *admin* mengelola data unit. *Admin* dapat mengelola master data unit. Halaman ini memungkinkan *admin* untuk menambah, mengedit dan menghapus data unit.



Gambar 4. 30 Perancangan Halaman Semua Data Unit



Gambar 4. 31 Perancangan Halaman Tambah Data Unit

7. Perancangan Halaman *Edit Profile*

Halaman ini berfungsi untuk mengupdate data *admin* atau user.

The screenshot shows a web browser window with the URL `pelaporan.com`. The page has a sidebar menu on the left with the following items: **RS AR BUNDA PBM**, **NAMA USER** (with a sub-item **Hak akses** and a button **Edit Profile**), and **SIDEBAR MENU**. The main content area is titled **CONTENT** and contains the **Edit Profile** form. The form includes fields for **Nama Lengkap**, **Email Address**, and **Password**. There is also a **Foto** section with a **Choose File** button and a **Browse** button. A **Simpan** (Save) button is at the bottom of the form. The footer area is labeled **FOOTER**.

Gambar 4. 32 Perancangan Halaman *Edit Profile*

8. Perancangan Halaman Riwayat Pelaporan *Admin*

Halaman ini diperuntukan untuk kabag *IT* sebagai *admin* supaya bisa memonitoring pelaporan yang dikirimkan unit dan pekerjaan yang dilakukan oleh teknisi. *Admin* dapat melihat, menghapus dan mengedit data pelaporan.

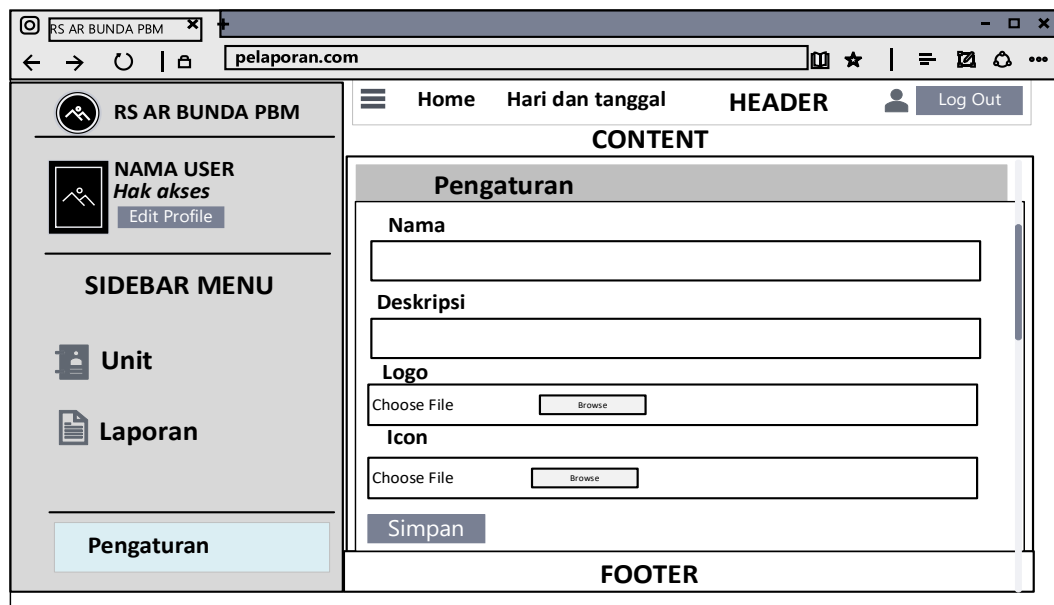
The screenshot shows the **Riwayat Pelaporan** page. The sidebar menu on the left includes **RS AR BUNDA PBM**, **NAMA USER** (with **Hak akses** and **Edit Profile**), and **SIDEBAR MENU** with items **Dashboard** and **Riwayat Pelaporan**. The main content area is titled **CONTENT** and contains a table of reports. The table has the following columns: **NO**, **Nama Unit**, **Perangkat rusak**, **Status Perbaikan**, and **Tindakan**. Below the table, there are **Previous** and **Next** navigation buttons. The footer area is labeled **FOOTER**.

NO	Nama Unit	Perangkat rusak	Status Perbaikan	Tindakan

Gambar 4. 33 Perancangan Halaman Riwayat Pelaporan

9. Perancangan Halaman Pengaturan Admin

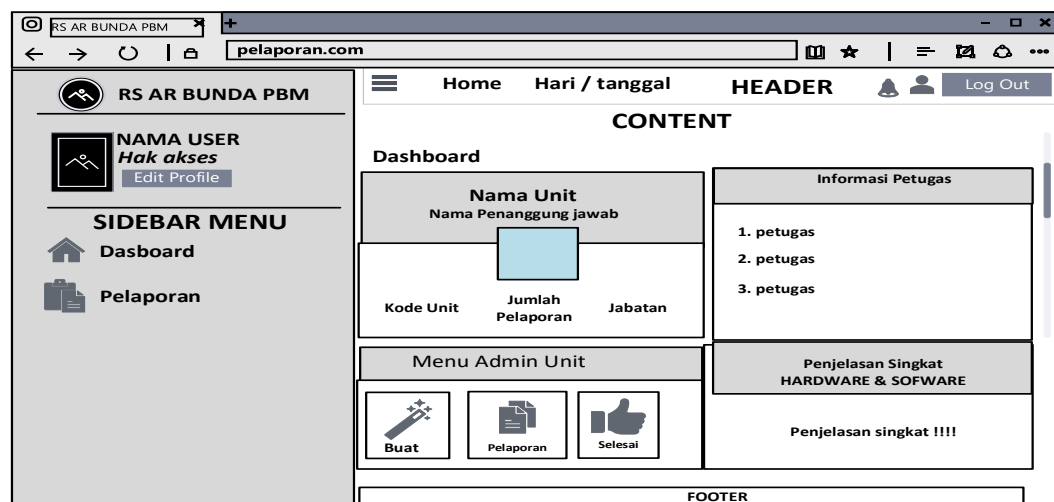
Halaman ini memungkinkan *admin* dapat mengatur aplikasi mulai judul, deskripsi logo dan icon.



Gambar 4. 34 Perancangan Halaman Pengaturan

10. Perancangan Halaman Dashboard User Unit

Halaman *dashboard* ini diperuntukan untuk admin unit setelah *login*, yang menampilkan keseluruhan menu .



Gambar 4. 35 Perancangan Halaman Dashboard User Unit

11. Perancangan Halaman Buat Pelaporan User Unit

Halaman ini menampilkan *form* pembuatan pelaporan yang diperuntukan untuk unit. Admin unit dapat membuat pelaporan baru untuk dikirimkan ke teknisi.

The screenshot shows a web application interface for creating a report. The left sidebar contains a 'SIDE BAR MENU' with 'Dasboard' and 'Pelaporan' (which has a sub-item 'Buat Pelaporan'). The main content area is titled 'Buat Pelaporan' and contains the following form elements:

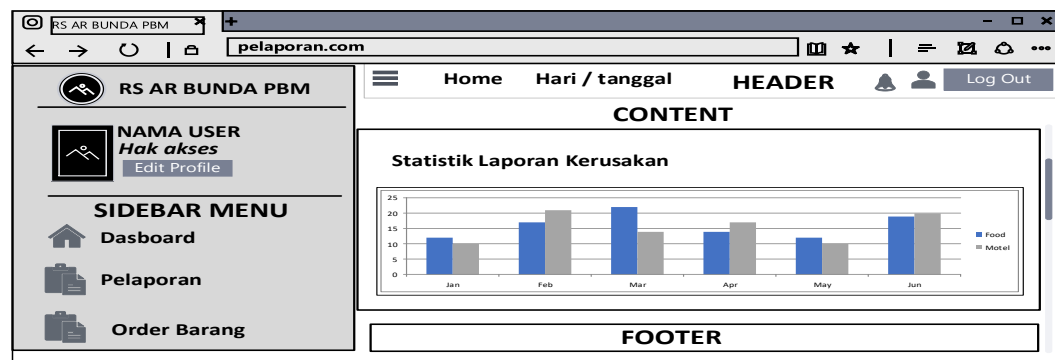
- Kategori:** A dropdown menu labeled 'Pilih Kategori'.
- Pilih Perangkat:** A dropdown menu labeled 'Pilih Perangkat'.
- Masukan Keterangan:** A text input field.
- Tanggal Pengaduan:** A date picker showing '2025-04-25'.
- Waktu Pengaduan:** A time picker showing '08:39:09'.
- Pilih Petugas:** A dropdown menu labeled 'Pilih petugas'.
- Kategori Petugas:** A dropdown menu.
- Foto kerusakan:** A section with a 'Choose File' button and a 'Browse' button.
- Kirim:** A button to submit the report.

The header includes 'Home', 'Hari / tanggal', and 'Log Out'. The footer is labeled 'FOOTER'.

Gambar 4. 36 Perancangan Halaman Buat Pelaporan User Unit

12. Perancangan Halaman *Dashboard* User Teknisi

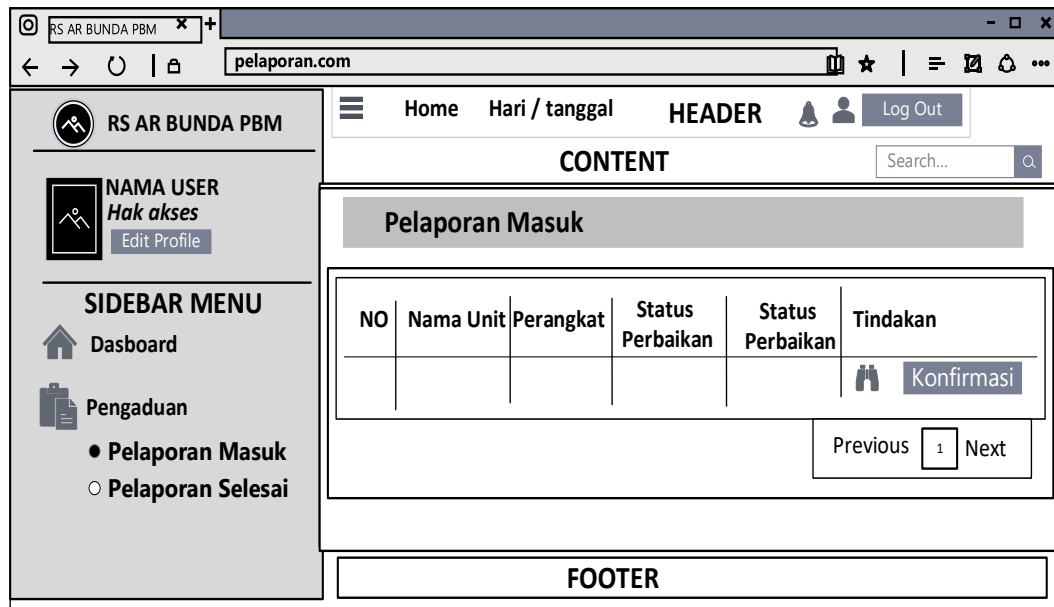
Halaman ini diperuntukan untuk user teknisi setelah melakukan *login*. Halaman ini menampilkan keseluruhan menu yang bisa di akses user teknisi. Pada bagian *header* terdapat *icon* lonceng, fungsinya jika pelaporan masuk akan mengeluarkan notifikasi berupa tek dan suara, supaya teknisi cepat mengetahui pelaporan masuk.



Gambar 4. 37 Perancangan Halaman *Dashboard* User Teknisi

13. Perancangan Halaman Pelaporan Masuk User Teknisi

Halaman ini diperuntukan untuk user teknisi mengelola pelaporan masuk yang dilaporkan oleh unit. Teknisi bertugas menanggapi atau mengkonfirmasi pelaporan masuk.



Gambar 4. 38 Perancangan Halaman Pelaporan Masuk User Teknisi

14. Perancangan Halaman *Form* Konfirmasi Pelaporan Masuk User Teknisi

Halaman ini diperuntukan untuk user teknisi mengkonfirmasi pelaporan yang masuk . Teknisi dapat mengubah status data pelaporan yang dikirim oleh unit menjadi status sedang proses perbaikan maupun selesai diperbaiki. Teknisi menginput tindakan apa saja yang dilakukan terhadap perangkat yang dilaporkan rusak. Apabila perangkat tersebut tidak dapat diperbaiki dan perlu pergantian *sparepart* maka akan dilakukan pergantian baru kemudian akan di ajukan kebagian logistik.

The screenshot displays a web application for 'RS AR BUNDA PBM' with the URL 'pelaporan.com'. The interface is divided into three main sections: a sidebar menu, a header, and a main content area.

- Sidebar Menu:** Contains a user profile section with 'NAMA USER' and 'Hak akses' (Edit Profile), and a 'SIDEBAR MENU' with 'Dashboard' and 'Pelaporan'.
- Header:** Includes 'Home', 'Hari / tanggal', 'HEADER', and a 'Log Out' button.
- Main Content Area:** Titled 'CONTENT', it features a 'Konfirmasi Perbaikan' form. The form includes:
 - Kategori:** A dropdown menu labeled 'Pilih Kategori' and a 'Pilih Perangkat' dropdown.
 - Status Perbaikan:** A dropdown menu labeled 'Pilih Status'.
 - Ket.gangguan:** A text input field.
 - Catatan perbaikan:** A text input field.
 - Tanggal Perbaikan:** A date picker showing '2025-04-25'.
 - Waktu Penyelesaian:** A time picker showing '09:39:09'.
 - Buttons:** 'Simpan' (Save) and 'Kembali' (Back).
- Footer:** Labeled 'FOOTER'.

Gambar 4. 39 Perancangan Halaman *Form* Konfirmasi Pelaporan Masuk

15. Perancangan Halaman Teknisi Order Barang

Halaman ini berisikan menu order barang yang di ajukan oleh teknisi ke bagian administrasi barang atau logistik. Menu order bersifat kondisional, artinya menu ini akan digunakan oleh teknisi apabila memerlukan pergantian barang atau *sparepart*. Berikut perancangan halaman order barang yang diusulkan.

Gambar 4. 40 Perancangan Halaman Teknisi Buat Order Barang

16. Perancangan Halaman Logistik Orderan Barang Masuk

Halaman ini diperuntukan untuk logistik mengkonfirmasi orderan yang masuk. Pada bagian *header* terdapat *icon* lonceng, fungsinya jika orderan masuk akan mengeluarkan notifikasi berupa tek dan suara, supaya logistik cepat mengetahui orderan masuk. Logisitk dapat mengubah status data order yang dikirim oleh teknisi menjadi status disetujui ataupun tidak disetujui.

Gambar 4. 41 Perancangan Halaman Logistik Orderan Barang Masuk

17. Perancangan Halaman Laporan Admin

Halaman laporan terdiri dari dua menu yakni laporan perbaikan dan laporan order. Halaman ini di peruntukan untuk kabag IT sebagai *admin* untuk membuat *resume* ke *portable document format (PDF)*. Pada halaman laporan kabag IT dapat memilih laporan sesuai tanggal dan status yang diinginkan.



Pelaporan id	Unit	Kategori	Perangkat	Petugas	Keterangan	tgl-waktu pelaporan	tgl-waktu perbaikan	Status Perbaikan	catatan perbaikan

Gambar 4. 42 Perancangan Tabel Hasil Perbaikan Format PDF



Order ID	Nama Perangkat	Jumlah	Keterangan	Petugas	Tgl Pengajuan

Gambar 4. 43 Perancangan Tabel Laporan Order Format PDF

4.2.3.4 Evaluasi Rancangan Desain

Tahap evaluasi desain *interface* aplikasi pelaporan kerusakan perangkat IT di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih dilakukan setelah peneliti selesai merancang desain. Proses ini melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Peneliti menjelaskan desain *interface* kepada calon pengguna secara individu, menjelaskan fitur-fitur dan isi desain yang telah dibuat, serta menerima tanggapan dari mereka.
2. Peneliti memberikan kesempatan kepada calon pengguna untuk melakukan simulasi penggunaan aplikasi dengan desain *interface* yang telah dibuat.
3. Setelah melakukan simulasi dan memastikan bahwa calon pengguna telah memahami, peneliti memberikan kesempatan kepada mereka untuk memberikan evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.

Evaluasi dilakukan sebanyak tiga kali sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam desain *interface* aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT*. Dalam setiap tahap evaluasi, peneliti secara cermat menganalisis respon dan tanggapan calon pengguna, mempertimbangkan setiap aspek dari desain *interface* tersebut.

1. Evaluasi tahap I

Evaluasi tahap awal dilakukan 14 April 2025 untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi terhadap rancangan desain antarmuka aplikasi pelaporan kerusakan Perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih sehingga dapat mencapai hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berikut adalah temuan evaluasi desain serta rekomendasi perbaikan yang perlu disesuaikan pada antarmuka desain:

a. Evaluasi Halaman *form* Konfirmasi Pelaporan Masuk

Rekomendasi pada halaman *form* konfirmasi pelaporan masuk ditambahkan menu *upload* foto. Sehingga teknisi dapat menambahkan

foto bukti bahwa sudah melakukan perbaikan. Sebagaimana yang diungkapkan Kabag IT:

“Nanti bisa ditambah menu upload foto untuk bukti perbaikan di halaman konfirmasi pengaduan masuk”

(Kabag IT)

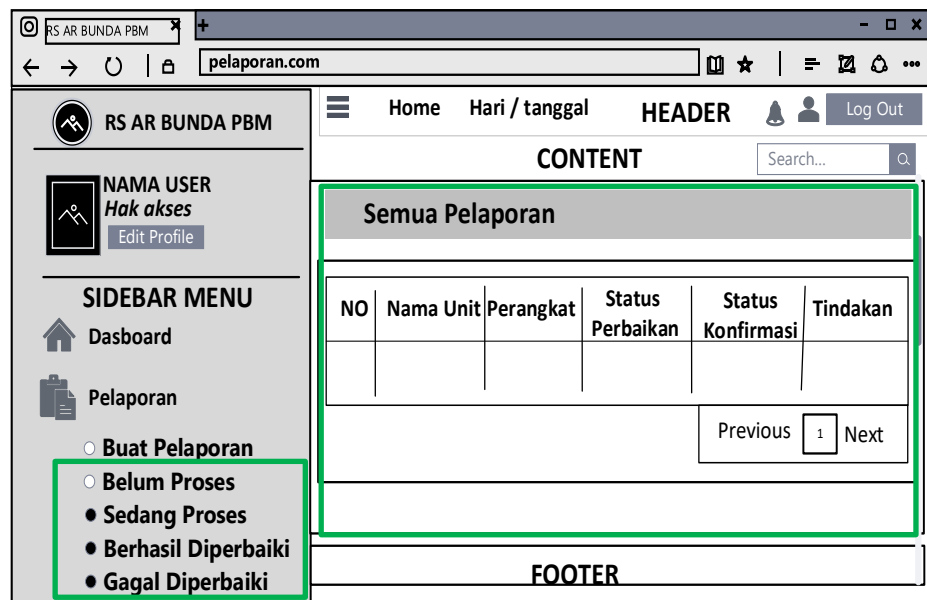
Gambar 4. 44 Evaluasi 1 Halaman *Form* Konfirmasi Pelaporan Masuk

b. Evaluasi Halaman Pelaporan Unit

Rekomendasi ditambahkan fitur yang menampilkan semua pelaporan yang dikirimkan oleh unit mereka. Sehingga unit dapat melihat status pelaporan sudah di tangani atau belum oleh teknisi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh admin unit.

“Bisa ditambah fitur lihat seluruh pengaduan unit supaya kami bisa tahu mana saja pengaduan yang dikirimkan”

(Admin Unit)



Gambar 4. 45 Evaluasi 1 Halaman Pelaporan Unit

2. Evaluasi tahap II

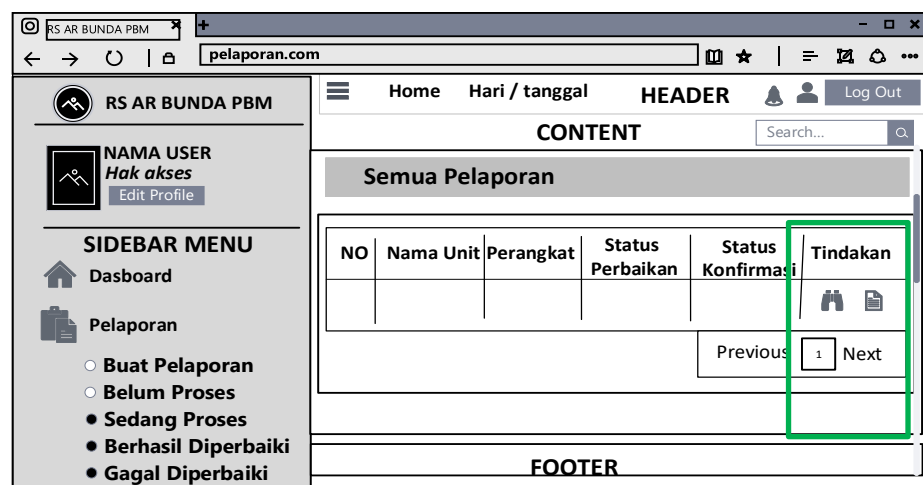
Setelah dilakukan perbaikan pada evaluasi tahap pertama, proses selanjutnya melibatkan tahap evaluasi kedua yang dilakukan pada tanggal 21 april 2025. Dalam tahap ini fokusnya adalah memvalidasi perubahan yang diusulkan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya. Evaluasi tahap kedua akan menilai efektifitas perubahan ini mengidentifikasi apakah masih ada area yang memerlukan penyesuaian lebih lanjut. Berdasarkan hasil wawancara evaluasi tahap kedua, ditemukan beberapa temuan evaluasi desain serta rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan pada desain antarmuka sebagai berikut:

a. Evaluasi Halaman Semua Pelaporan Unit

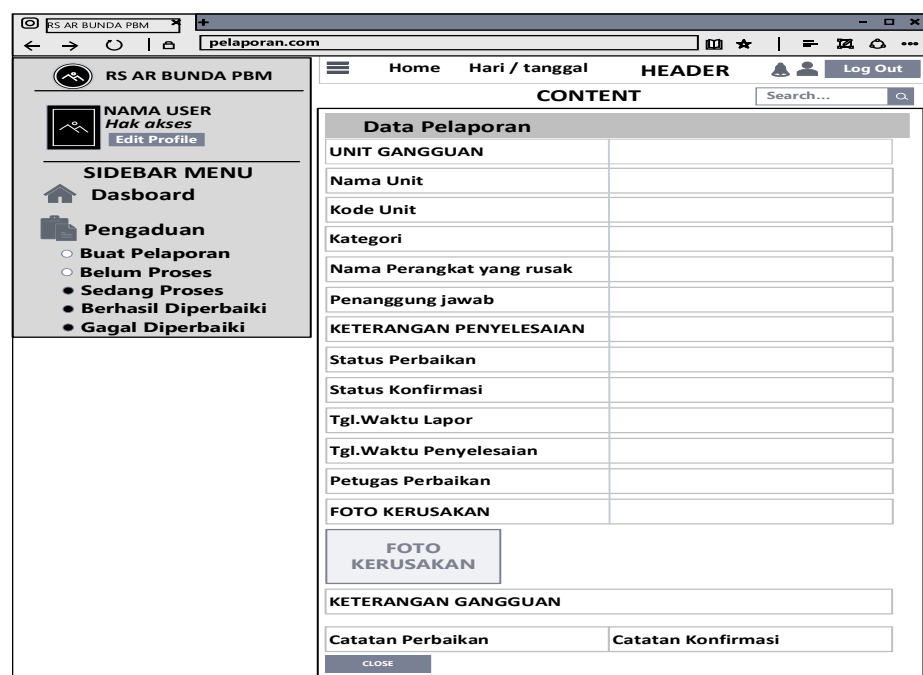
Rekomendasi pada tabel semua pelaporan unit ditambah menu fitur aksi atau tindakan untuk melihat lebih detail pelaporan dan mengkonfirmasi bahwa pelaporan yang dikerjakan oleh teknisi telah selesai.

“Bisa ditambah fitur lihat lebih lengkap data pengaduan dan kami bisa konfirmasi pengaduan selesai”

(Admin Unit)



Gambar 4. 46 Evaluasi II Halaman Semua Pelaporan Unit



Gambar 4. 47 Evaluasi II Tambah Detail Pelaporan Unit

3. Evaluasi tahap III

Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tahap kedua, proses selanjutnya melibatkan tahap evaluasi ketiga yang dilakukan tanggal 24 April 2025. Dalam tahap ini, desain *interface* telah disajikan kembali kepada calon pengguna untuk mendapatkan konfirmasi penerimaan dan tanggapan akhir mereka .

“Sudah, cukup mudah dipahami dan fitur yang diperlukan sesuai ”

(Admin Unit)

“Menunya sudah lengkap ”

(Teknisi)

“sudah bagus semua , isinya sudah sesuai formulirnya ”

(Kabag IT)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, kesimpulan dari hasil wawancara menunjukan bahwa pada tahap evaluasi ketiga, perancangan desain antarmuka aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih telah sesuai dan dapat diterima sebagai desain final.

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan tahap pengkodean sistem terhadap hasil rancangan yang sudah didefinisikan pada tahap desain *interface*. Bab ini merupakan hasil rancangan aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih berbasis *web* dengan mengimplementasikan metode *User Centrered Design* (UCD).

5.1.1 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam penulisan dan perancangan sistem yaitu, sebagai berikut:

1. Sistem Operasi *Windows* 11 Home (64 bit)
2. *Microsoft Office Word* 2021
3. *Microsoft Visio* 2019
4. *Google Crhome Versi* 136.0.7103.94 (*Build Resmi*) (64 bit)
5. *Mozilla Firefox* 138.0.3 (64-bit)
6. *Visual Studio Code* 1.76.0
7. *Xampp Control Panel* 3.3.0

5.1.2 Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam penulisan dan perancangan sistem yaitu, sebagai berikut:

1. *Laptop Asus Vivobook Go* 14/15

2. *Procesor AMD Ryzen 37320u With Radeon Grafic*
3. *Ram DDR 4, 8 gb*
4. *SSD sata 512 gb*
5. *Printer epson l3110*

5.1.3 Implementasi Basis Data (*Database*)

Implementasi *database* dalam perancangan aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di rumah sakit AR Bunda Prabumulih yaitu menggunakan basis data *Mysql*. Untuk mengakses *database* dilakukan pada *browser* yaitu mengetikan *http://localhost/phpmyadmin*. Nama *database* yang digunakan yaitu: *pelaporan.sql* yang terdiri dari beberapa tabel yaitu:

1. Implentasi Tabel User



#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_user	int(10)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	email	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	password	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
4	id_akses	int(11)			Tidak	0			Ubah Hapus Lainnya
5	nama_lengkap	varchar(65)	utf8mb4_general_ci		Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
6	foto	longblob			Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
7	status	int(10)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya

Gambar 5. 1 Implementasi Tabel User

2. Implentasi Tabel Unit



#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_unit	int(10)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	nama_unit	varchar(65)	utf8mb4_general_ci		Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
3	kode_unit	varchar(35)	utf8mb4_general_ci		Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
4	akses_unit	int(10)		UNSIGNED	Ya	NULL	user id adminunit		Ubah Hapus Lainnya

Gambar 5. 2 Implentasi Tabel Unit

3. Implementasi Tabel Perangkat

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_perangkat	int(10)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	id_kategori	int(11)			Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
3	nama_perangkat	varchar(65)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
4	jumlah_perangkat	int(11)			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
5	keterangan_perangkat	text	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya

Gambar 5. 3 Implementasi Tabel Perangkat

4. Implementasi Tabel Kategori Perangkat

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_kategori	int(10)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	kategori_perangkat	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya

Gambar 5. 4 Implementasi Tabel Kategori Perangkat

5. Implementasi Tabel Pengaturan

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_aplikasi	int(10)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
2	nama_aplikasi	varchar(65)	utf8mb4_general_ci		Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
3	deskripsi_aplikasi	text	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
4	logo	varchar(45)	utf8mb4_general_ci		Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
5	icon	varchar(45)	utf8mb4_general_ci		Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya

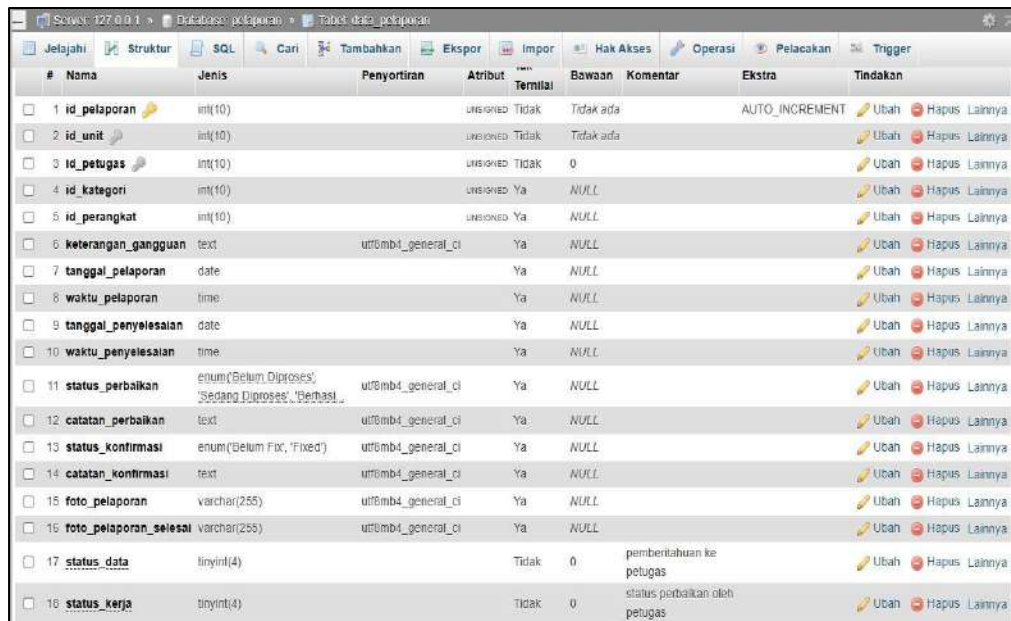
Gambar 5. 5 Implementasi Tabel Pengaturan

6. Implementasi Tabel Hak Akses

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_akses	int(10)		unsigned	Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	nama_akses	varchar(65)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	alias_akses	varchar(65)	utf8mb4_general_ci		Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
4	modul_akses	enum('admin', 'adminunit', 'pelugas', 'tatakelola')	utf8mb4_general_ci		Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya

Gambar 5. 6 Implementasi Tabel Hak Akses

7. Implentasi Tabel Data Pelaporan



#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_pelaporan	int(10)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	id_unit	int(10)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	id_petugas	int(10)		UNSIGNED	Tidak	0			Ubah Hapus Lainnya
4	id_kategori	int(10)		UNSIGNED	Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
5	id_perangkat	int(10)		UNSIGNED	Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
6	keterangan_gangguan	text		utf8mb4_general_ci	Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
7	tanggal_pelaporan	date			Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
8	waktu_pelaporan	time			Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
9	tanggal_penyelesaian	date			Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
10	waktu_penyelesaian	time			Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
11	status_perbaikan	enum('Belum Diproses', 'Sedang Diproses', 'Berhasil')		utf8mb4_general_ci	Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
12	catatan_perbaikan	text		utf8mb4_general_ci	Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
13	status_konfirmasi	enum('Belum Fix', 'Fixed')		utf8mb4_general_ci	Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
14	catatan_konfirmasi	text		utf8mb4_general_ci	Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
15	foto_pelaporan	varchar(255)		utf8mb4_general_ci	Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
16	foto_pelaporan_selesai	varchar(255)		utf8mb4_general_ci	Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
17	status_data	tinyint(4)			Tidak	0	pemberitahuan ke petugas		Ubah Hapus Lainnya
18	status_kerja	tinyint(4)			Tidak	0	status perbaikan oleh petugas		Ubah Hapus Lainnya

Gambar 5. 7 Implementasi Tabel Data Pelaporan

8. Implentasi Tabel Data Order



#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_order	int(10)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	id_petugas	int(10)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	id_kategori	int(11)			Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
4	id_perangkat	int(11)			Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
5	jumlah_order	int(11)			Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
6	keterangan_order	text		utf8mb4_general_ci	Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
7	status_order	enum('Menunggu', 'Dilihat', 'ACC', 'TIDAK ACC')		utf8mb4_general_ci	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
8	waktu_dibuat	date			Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya

Gambar 5. 8 Implementasi Tabel Data Order

9. Implentasi Tabel Sesi



#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_sesi	varbinary(192)			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
2	dibuat	datetime			Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya
3	data_sesi	longblob			Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya

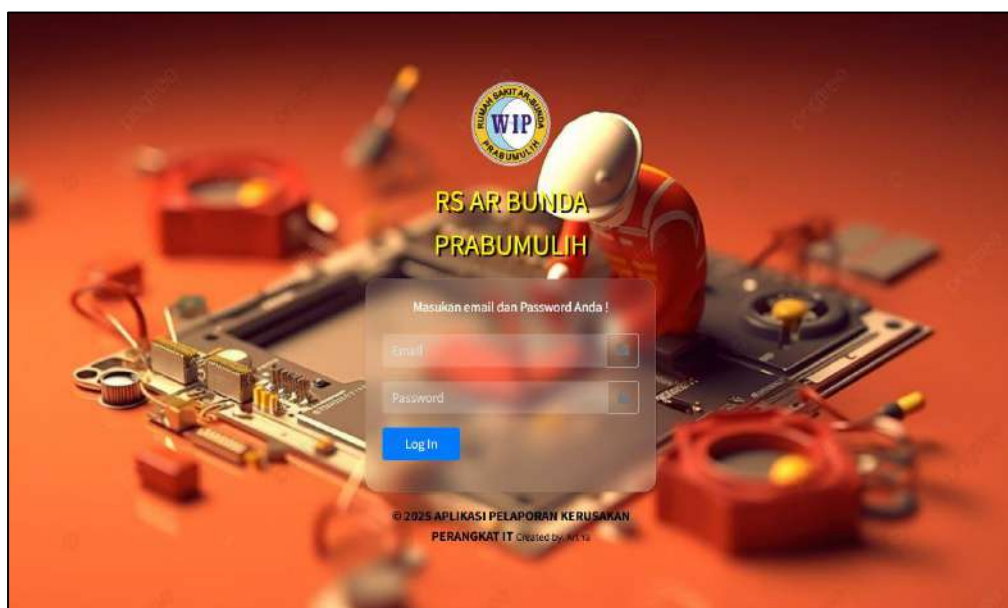
Gambar 5. 9 Implementasi Tabel Sesi

5.1.4 Implementasi Antar Muka

Implementasi tampilan antarmuka merupakan tahapan dimana peneliti menerapkan sebuah sistem yang dapat dioperasikan yaitu untuk menghasilkan tampilan ke pengguna (*user interface*). Berikut implementasi tampilan antarmuka aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih berbasis *web*.

1. Tampilan Halaman *Login*

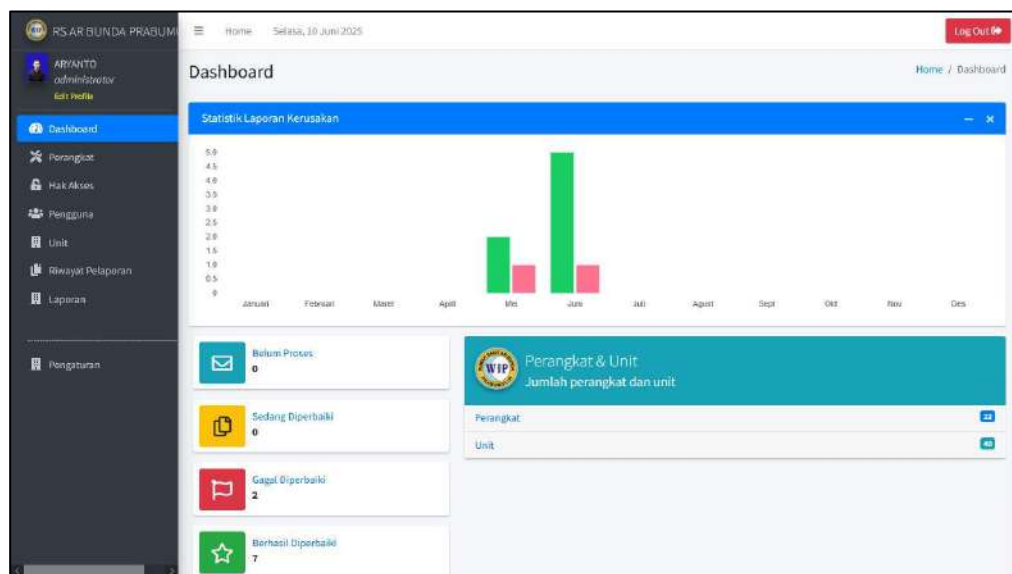
Halaman *login* adalah tampilan awal ketika aplikasi dibuka pertama kali. Halaman *login* berfungsi untuk menentukan siapa saja yang mempunyai hak akses ke aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT*. Baik *admin*, teknisi, unit, dan logistik ketika membuka aplikasi akan di sajikan tampilan tersebut untuk melakukan *login* dengan *email* dan *password*. Apabila data yang diinput benar maka user akan diarahkan ke halaman beranda. Berikut tampilan *form login* terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. 10 Tampilan Halaman *Login*

2. Tampilan Halaman Utama Admin (*Dashboard*)

Pada halaman beranda terdapat *sidebar* yang berada di sebelah kiri tampilan halaman beranda. Ada beberapa menu yang dapat dipilih oleh *admin* sesuai dengan hak aksesnya. Adapun tampilan halaman beranda terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5. 11 Halaman Utama Admin

3. Tampilan Data Perangkat

Halaman data perangkat merupakan tampilan yang berisikan data-data perangkat *IT* yang akan dilaporkan jika mengalami gangguan kepada teknisi. Data perangkat hanya dapat dikelola oleh *admin*.

The screenshot shows the 'Semua Perangkat' (All Devices) page. The page has a sidebar with navigation links: Dashboard, Perangkat, Semua Perangkat, Tambah Perangkat, Kategori Perangkat, Hak Akses, Pengguna, Unit, Riwayat Pelaporan, and Laporan. The main content area displays a table titled 'Semua perangkat' with the following data:

NO	Nama perangkat	Kategori	Jumlah	Tindakan
1	SIMRS	SOFTWARE	203	View Edit Delete
2	Aplikasi Farmasi	SOFTWARE	203	View Edit Delete
3	Antivirus	SOFTWARE	203	View Edit Delete
4	Aplikasi WPS	SOFTWARE	203	View Edit Delete
5	Google Chrome	SOFTWARE	203	View Edit Delete
6	Mozilla Firefox	SOFTWARE	203	View Edit Delete
7	Ms.Office	SOFTWARE	203	View Edit Delete

Gambar 5. 12 Tampilan Halaman Semua Data Perangkat

4. Tampilan *Form* Tambah Data Perangkat

Tampilan *form* tambah data perangkat merupakan tampilan yang digunakan untuk membuat data perangkat baru. *Form* ini hanya dapat dikelola oleh *admin*.

Gambar 5. 13 Tampilan From Tambah Data Perangkat

5. Tampilan Data Kategori Perangkat

Data kategori perangkat digunakan untuk memisahkan jenis perangkat yang di input. Data ini hanya dapat dikelola oleh *admin*.

NO	Kategori Perangkat	Tindakan
1	SOFTWARE	Edit Delete
2	HARDWARE	Edit Delete

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

Tambah Kategori

Gambar 5. 14 Tampilan Data Kategori Perangkat

6. Tampilan *form* Tambah Kategori Perangkat

Tampilan *form* tambah kategori perangkat di gunakan untuk membuat kategori perangkat baru. *Form* ini hanya dapat dikelola oleh *admin*.

The screenshot shows the 'Tambah Kategori Perangkat' form. The sidebar menu on the left includes: Dashboard, Perangkat, Hak Akses, Pengguna, Unit, Riwayat Pelaporan, Laporan, and Pengaturan. The main content area has a header 'Kategori Perangkat / Aset' and a sub-header 'Tambah kategori Perangkat'. Below this is a form with a text input field labeled 'Masukan nama kategori Perangkat' and two buttons: 'Simpan' and 'Kembali'. The footer of the page includes a copyright notice: 'Copyright © 2024-2025 RS AR BUNDA PRABUMULIH D by Art ya. All rights reserved.' and a 'Belida' logo.

Gambar 5. 15 Tampilan Form Tambah Kategori Perangkat

7. Tampilan Data Hak Akses

Tampilan data hak akses ini berisikan data seluruh hak akses user yang sudah dibuat. Data ini hanya dapat dikelola oleh *admin*.

The screenshot shows the 'Hak Akses' management page. The sidebar menu on the left includes: Dashboard, Perangkat, Hak Akses, Pengguna, Unit, Riwayat Pelaporan, Laporan, and Pengaturan. The main content area has a header 'Hak Akses' and a sub-header 'Manajemen Hak Akses'. Below this is a table with the following data:

NO	Nama Akses	Alias	Module	Tindakan
1	administrator	Administrator	admin	Edit Delete
2	adminunit	Admin Unit	adminunit	Edit Delete
3	logistik	Unit Logistik	logistik	Edit Delete
4	petugas_hardware	Petugas Hardware	petugas	Edit Delete
5	petugas_software	Petugas Software	petugas	Edit Delete

The footer of the page includes a copyright notice: 'Copyright © 2024-2025 RS AR BUNDA PRABUMULIH D by Art ya. All rights reserved.' and a 'Belida' logo.

Gambar 5. 16 Tampilan Data Hak Akses

8. Tampilan *Form* Tambah Hak Akses

Tampilan *form* tambah hak akses digunakan untuk membuat data hak akses baru. *Form* tambah hak akses ini hanya dapat dikelola oleh *admin*.

Gambar 5. 17 Tampilan *Form* Tambah Hak Akses

9. Tampilan Data Pengguna

Tampilam ini berisikan seluruh data pengguna, fungsi data pengguna untuk mengizinkan pengguna lain mengakses dan menggunakan aplikasi pelaporan perangkat *IT*. Data ini hanya dapat dikelola oleh *admin*.

NO	Nama Pengguna	Email	Hak Akses	Tindakan
1	SENTIKA	Kebersihan@gmail.com	Admin Unit	
2	BAGAS	UPSR5@gmail.com	Admin Unit	
3	DINA	komite@gmail.com	Admin Unit	
4	MIRANDA	adm@gmail.com	Admin Unit	
5	SAHARUDIN	verifikasi@gmail.com	Admin Unit	
6	MARTINI	humas@gmail.com	Admin Unit	

Gambar 5. 18 Tampilan Data Pengguna

10. Tampilan *Form* Tambah Data Pengguna

Tampilan *form* tambah data pengguna untuk menambahkan user atau pengguna baru sesuai dengan hak aksesnya. *Form* tambah pengguna hanya dapat dikelola oleh *admin*.

RS AR BUNDA PRABUMULIH

Home Selasa, 10 Juni 2025 Log Out

ARYANTO administrator Edit Profile

Dashboard Perangkat Hak Akses **Pengguna** Semua Pengguna Tambah Pengguna Unit Riwayat Pelaporan Laporan

Pengguna Home / Pengguna

Silahkan masukan data pengguna yang valid

Tambah pengguna

Email address Password

@gmail.com Password minimal 6 karakter

Hak Akses Nama Lengkap

Administrator

foto

Choose file Browse

Simpan

Gambar 5. 19 Tampilan Form Tambah Data Pengguna

11. Tampilan Data Unit

Tampilan ini berisikan seluruh data unit yang berada di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih. Unit merupakan user yang mengadakan kerusakan perangkat *IT*.

RS AR BUNDA PRABUMULIH

Home Selasa, 10 Juni 2025 Log Out

ARYANTO administrator Edit Profile

Dashboard Perangkat Hak Akses Pengguna **Unit** Semua Unit Tambah Unit Riwayat Pelaporan Laporan

Semua Unit Home / Semua Unit

Semua unit

Show 10 entries Search:

NO	Nama Unit	Kode	Penanggung Jawab	Tindakan
1	KEBERSIHAN	KRN40	SENTIKA	
2	UPSRS	PRS39	BAGAS	
3	KOMITE KEPERAWATAN	KMT38	DINA	
4	ADM	ADM37	MIRANDA	
5	ADM JKN	JKN36	SAHARUDIN	
6	HUMAS	HMS35	MARTINI	

Gambar 5. 20 Tampilan Data Unit

12. Tampilan *Form* Tambah Unit

Tampilan *form* tambah unit digunakan untuk membuat data unit baru pada aplikasi. *Form* tambah unit ini hanya dapat dikelola oleh *admin*.

RS AR BUNDA PRABUMULIH D

YULIUS administrator
Edit Profile

Dashboard
Perangkat
Hak Akses
Pengguna
Unit
Semua Unit
Tambah Unit
Riwayat Pelaporan
Laporan

Home / Unit

User yang sebelumnya sudah dimasukan ke daftar unit akses tidak akan tersedia didalam pilihan

Tambah unit

Nama Unit Kode Unit Admin Unit

Enter Nama Unit Kode Unit

Simpan

Copyright © 2024-2025 RS AR BUNDA PRABUMULIH D by Art ya. All rights reserved. Belida

Gambar 5. 21 Tampilan *Form* Tambah Unit

13. Tampilan Data Riwayat Pelaporan

Tampilan riwayat pelaporan berisikan seluruh data pelaporan yang dilakukan unit-unit Rumah Sakit. Adanya tampilan ini mempermudah Kabag *IT* sebagai *admin* untuk memonitoring pekerjaan yang dilakukan teknisi.

RS AR BUNDA PRABUMULIH D

ARYANTO administrator
Edit Profile

Dashboard
Perangkat
Hak Akses
Pengguna
Unit
Riwayat Pelaporan
Laporan
Pengaturan

Home / Semua Pelaporan

Show 10 entries Search:

NO	Nama Unit	Perangkat Rusak	Status Perbaikan	Tindakan
1	ALWARDAH	Mouse	Tidak Berhasil Diperbaiki	
2	ALWARDAH	CPU	Berhasil Diperbaiki	
3	HUMAS	Webcame	Berhasil Diperbaiki	
4	FARMASI IGD	Monitor	Berhasil Diperbaiki	
5	FARMASI IGD	Monitor	Tidak Berhasil Diperbaiki	
6	FARMASI IGD	Ups	Berhasil Diperbaiki	

Gambar 5. 22 Tampilan Riwayat Pelaporan

14. Tampilan Data Laporan Perbaikan

Tampilan ini dipergunakan kabag *IT* sebagai *admin* untuk membuat laporan perbaikan dalam jangka waktu tertentu ke bentuk PDF.

Gambar 5. 23 Tampilan Data Laporan Perbaikan

15. Tampilan Laporan Perbaikan Format PDF

Setelah kabag *IT* memilih laporan yang diinginkan maka akan tampil sebuah laporan dalam bentuk PDF. Berikut tampilan laporan perbaikan dibawah ini .

 APLIKASI PELAPORAN KERUSAKAN PERANGKAT IT RS AR BUNDA PRABUMULIH									
LAPORAN PERBAIKAN KERUSAKAN									
NO	UNIT	KATEGORI	PERANGKAT	TEKNIK	KET. GANGGUAN	TGL. WAKTU. PENYALAMAN	TGL. WAKTU. PENYELESAIAN	STATUS PERBAIKAN	CATATAN PERBAIKAN
1	ALWABDAH	HARDWARE	Monitor	UMIS	monitor pecah	2025-05-09 - 12:04:22	2025-05-09 - 12:10:41	Berhasil Diperbaiki	ganti led
2	ALWABDAH	HARDWARE	Keyboard	UMIS	kgan tombol	2025-05-01 - 12:04:50	2025-05-04 - 12:13:33	Berhasil Diperbaiki	ganti tombol
3	KELUANGAN	HARDWARE	Printer	UMIS	data tidak bisa keluar	2025-05-09 - 12:08:08	2025-05-09 - 12:11:11	Berhasil Diperbaiki	ganti cartridge
4	FARMASI IGO	HARDWARE	Upr	UMIS	upr rusak dan ada noise	2025-05-04 - 12:09:11	2025-05-04 - 12:49:10	Berhasil Diperbaiki	ganti motor upr
5	FARMASI IGO	HARDWARE	Monitor	UMIS	monitor mati	2025-05-04 - 12:12:54	2025-05-04 - 12:34:37	Tidak Berhasil Diperbaiki	monitor rusak mesin maka akan diganti
6	FARMASI IGO	HARDWARE	Monitor	UMIS	pecah	2025-05-04 - 12:17:10	2025-05-04 - 15:15:03	Berhasil Diperbaiki	awa
7	HUMAS	HARDWARE	Webcam	UMIS	Tidak dapat di laptop	2025-05-10 - 08:08:55	2025-05-10 - 08:10:30	Berhasil Diperbaiki	Pinch part
8	ALWABDAH	HARDWARE	CPU	UMIS	mati total	2025-05-01 - 08:17:34	2025-05-10 - 08:18:20	Berhasil Diperbaiki	ganti power supply
9	ALWABDAH	HARDWARE	Mouse	UMIS	mouse tidak bergerak	2025-05-01 - 08:18:58	2025-05-10 - 08:18:38	Tidak Berhasil Diperbaiki	ganti mouse
10	ALWABDAH	SOFTWARE	SWISS	DOM	WTFWET	2025-05-10 - 14:17:52	-	Belum Diproses	

Gambar 5. 24 Tampilan Laporan Perbaikan Format PDF

16. Tampilan Data Laporan Order

Tampilan ini dipergunakan kabag *IT* sebagai *admin* untuk membuat laporan order barang yang dilakukan oleh teknisi ke bagian logistik dalam jangka waktu tertentu ke bentuk PDF.

Gambar 5. 25 Tampilan Data Laporan Order

17. Tampilan Laporan Order Format PDF

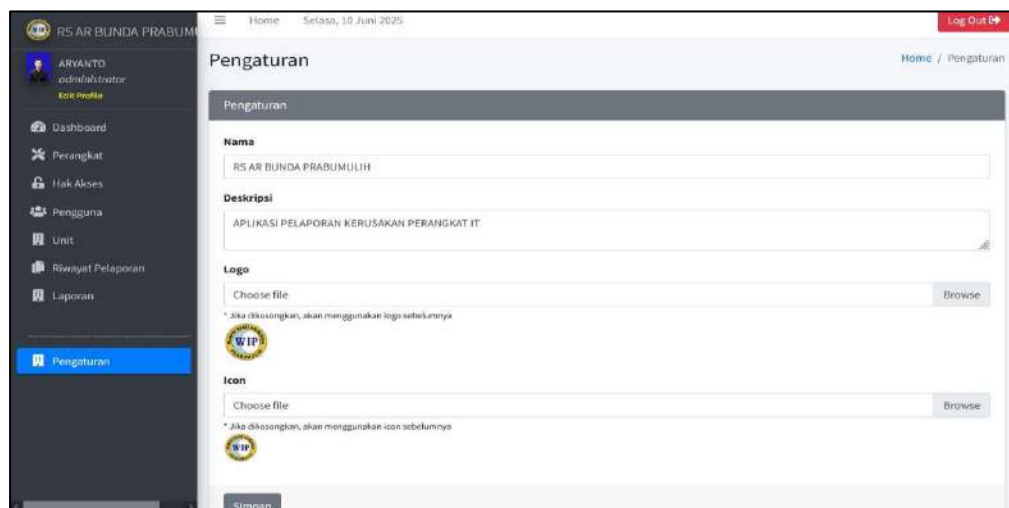
Setelah kabag *IT* memilih laporan order yang diinginkan maka akan tampil sebuah laporan dalam bentuk PDF. Berikut tampilan laporan order sebagai berikut.

ID	NAMA PERANGKAT	JUMLAH	TANGGAL PENGAJUAN	KETERANGAN	PETUGAS	STATUS ORDER
1	Hardisk	1	10 Juni 2025	ganti hardisk	LUBIS	AGG
2	Mouse	5	10 Juni 2025	EN	LUBIS	TIDAK AGG
3	Monitor	8	10 Juni 2025		LUBIS	Dihati
4	Hardisk	8	10 Juni 2025	dihati	LUBIS	Dihati

Gambar 5. 26 Tampilan Laporan Order Format PDF

18. Tampilan Pengaturan

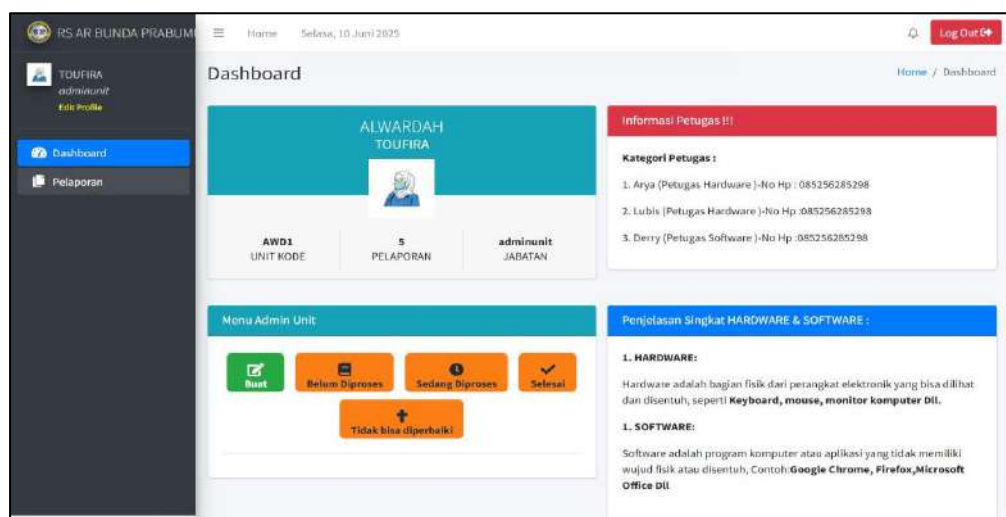
Tampilan pengaturan merupakan fitur yang dipergunakan oleh *admin* dalam mengatur beberapa kebutuhan dasar di aplikasi. Tujuan fitur pengaturan ini dibuat supaya pengguna dapat menyesuaikan perubahan yang terjadi di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih seperti mengganti icon dan logo rumah sakit tanpa harus masuk ke dalam pengkodean.



Gambar 5. 27 Tampilan Pengaturan

19. Tampilan Halaman Utama Admin Unit (*Dashboard*)

Halaman ini berisikan seluruh menu yang dapat di akses oleh *admin* unit.



Gambar 5. 28 Tampilan Halaman Utama Admin Unit

20. Tampilan Buat Pelaporan

Tampilan buat pelaporan yang berada di halaman *admin* unit ini menjadi tempat pengisian atau *form* deskripsi pelaporan oleh unit yang mengalami kendala kerusakan perangkat *IT*.

The screenshot shows the 'Buat pelaporan' (Create Report) form. The left sidebar contains the user profile 'TOUFIRA adminunit' and navigation links: Dashboard, Pelaporan (selected), Buat Pelaporan, Belum Diproses, Sedang Diproses, Berhasil Diperbaiki, and Tidak Berhasil Diperbaiki. The main form area has the following fields:

- Kategori**: Dropdown menu with 'Pilih kategori'.
- Pilih perangkat***: Dropdown menu.
- Keterangan**: Text area with placeholder 'Masukan keterangan gangguan'.
- Tanggal pelaporan :** Date picker showing '2025-06-10'.
- Waktu pelaporan :** Time picker showing '15:05:06'.
- Pilih Petugas**: Dropdown menu with 'Pilih petugas'.
- Kategori Petugas***: Dropdown menu.
- Foto pelaporan**: File upload section with 'Choose file' and 'Browse' buttons. A note below says 'silahkan upload foto kerusakan, jika tidak perlu abaikan!!'.

At the bottom of the form is a 'Kirim' (Send) button.

Gambar 5. 29 Tampilan Buat Pelaporan

21. Tampilan Semua Pelaporan Unit

Tampilan semua pelaporan merupakan tampilan menu riwayat pelaporan yang dibuat oleh *admin* unit.

The screenshot shows the 'pelaporan selesai' (Report Completed) page. The left sidebar is the same as in the previous image. The main content area displays a table of completed reports. At the top, there is a 'Show 10 entries' dropdown and a 'Search:' input field. The table has the following columns: NO, Nama Unit, Perangkat Rusak, Status Perbaikan, Status Konfirmasi, and Tindakan. There are 3 entries listed.

NO	Nama Unit	Perangkat Rusak	Status Perbaikan	Status Konfirmasi	Tindakan
1	ALWARDHA	CPU	Berhasil Diperbaiki	Belum Fix	Berikan feedback
2	ALWARDHA	Keyboard	Berhasil Diperbaiki	Belum Fix	Berikan feedback
3	ALWARDHA	Monitor	Berhasil Diperbaiki	Belum Fix	Berikan feedback

At the bottom of the table, it says 'Showing 1 to 3 of 3 entries'. There are 'Previous', '1', and 'Next' navigation buttons.

Gambar 5. 30 Tampilan Semua Pelaporan Unit

22. Tampilan Detail Pelaporan

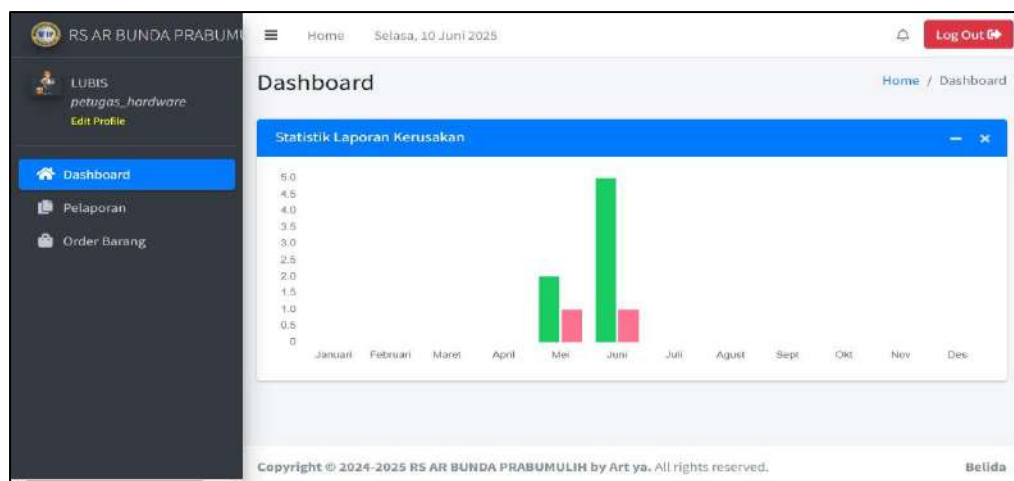
Tampilan detail pelaporan merupakan menu yang digunakan untuk melihat lebih lengkap data pelaporan yang dikirim oleh *admin* unit serta mengetahui status pelaporan apakah sudah ditanggapi atau belum oleh teknisi.

 APLIKASI PELAPORAN KERUSAKAN PERANGKAT IT RS AR BUNDA PRABUMULIH	
LAPORAN PERBAIKAN KERUSAKAN	
UNIT GANGGUAN	
Unit	ALWARDAH
Kode	AWD1
Kategori	HARDWARE
Nama perangkat yang rusak	CPU
Penanggung jawab	TOUFIRA
KET. PENYELESAIAN	
Status Perbaikan	Berhasil Diperbaiki
Status Konfirmasi	Belum Fix
Tgl.Waktu Laporan	2025-05-03 09:17:34
Tgl.Waktu Penyelesaian	2025-06-10 09:18:20
Petugas Perbaikan	LUBIS
KET. GANGGUAN	
Keterangan	mati total

Gambar 5. 31 Tampilan Detail Pelaporan

23. Tampilan Halaman Utama User Teknisi

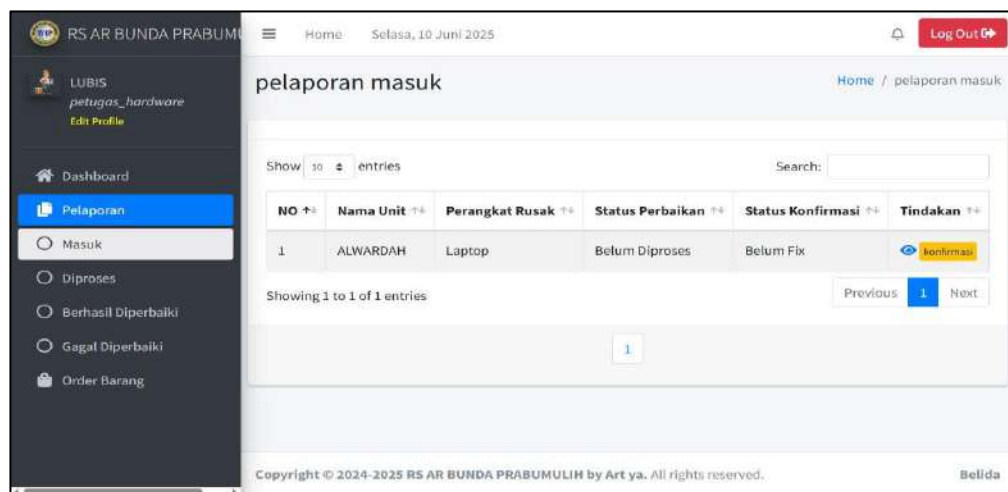
Halaman ini berisikan seluruh menu yang dapat di akses oleh user teknisi. Laman ini memuat informasi notifikasi pelaporan yang diajukan oleh tiap unit. Notifikasi berupa suara dan tek yang muncul di ikon lonceng.



Gambar 5. 32 Tampilan Halaman Utama User Teknisi

24. Tampilan Data Pelaporan Masuk

Setelah mendapatkan notifikasi pelaporan baru selanjutnya teknisi membuka menu pelaporan masuk. Pelaporan terbaru dan pelaporan yang belum ditangani maka akan berada diposisi teratas pada tabel. Untuk menanggapi pelaporan terdapat menu konfirmasi berwarna kuning pada kolom tindakan.



Gambar 5. 33 Tampilan Data Pelaporan Masuk

25. Tampilan *Form* Konfirmasi Perbaikan

Sebelumnya pada gambar 5.32 sudah dijelaskan tampilan pelaporan masuk. Pada tampilan *form* konfirmasi pelaporan teknisi dapat mengubah status perbaikan. Status perbaikan terdiri dari empat status yaitu:

- Belum proses, status terjadi ketika pelaporan baru saja dikirimkan ke teknisi.
- Sedang proses, status dapat dipilih oleh teknisi ketika pelaporan sedang proses perbaikan.

- c. Berhasil diperbaiki, status dipilih ketika teknisi berhasil memperbaiki kerusakan perangkat *IT* yang di laporkan.
- d. Tidak berhasil di perbaiki, kondisi ini dipilih jika kerusakan perangkat *IT* tidak dapat dipebaiki dan harus diganti dengan yang baru.

Gambar 5. 34 Tampilan *Form* Konfirmasi perbaikan

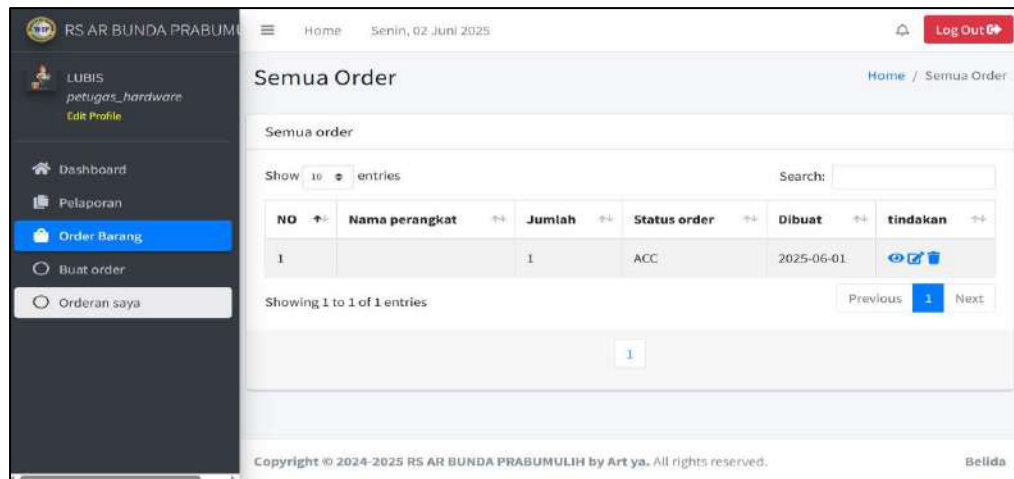
26. Tampilan *Form* Buat Order Barang

Tampilan *form* buat order barang merupakan menu yang berisikan laman untuk teknisi membuat pengajuan barang atau sparepart perangkat *IT* kepada pihak logistik.

Gambar 5. 35 *Form* Buat Order Barang

27. Tampilan Semua Data Order Barang

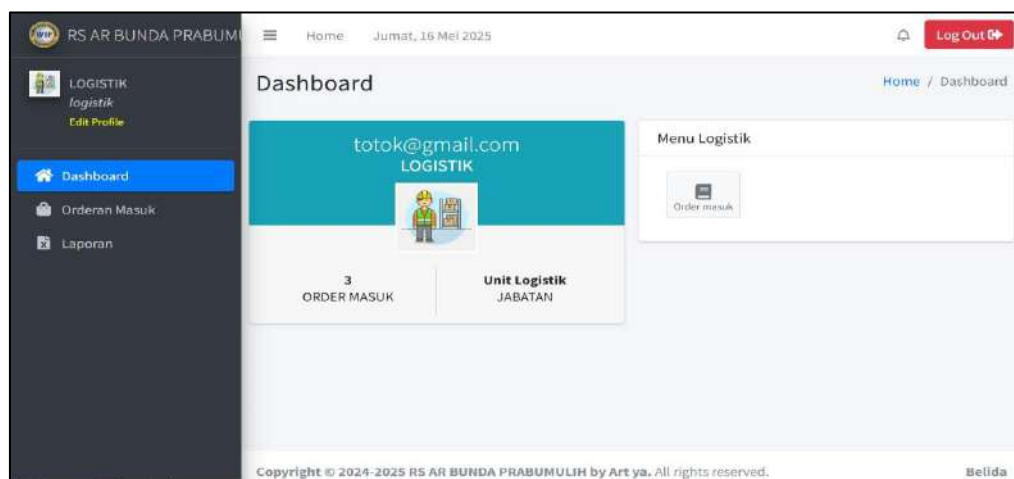
Tampilan semua data order barang merupakan tampilan menu riwayat semua order barang yang dibuat oleh teknisi. Semua status orderan dapat dilihat apakah statusnya sudah di setujui atau belum oleh pihak logistik.



Gambar 5. 36 Tampilan Semua Data Order Barang

28. Tampilan Halaman Utama User Logistik

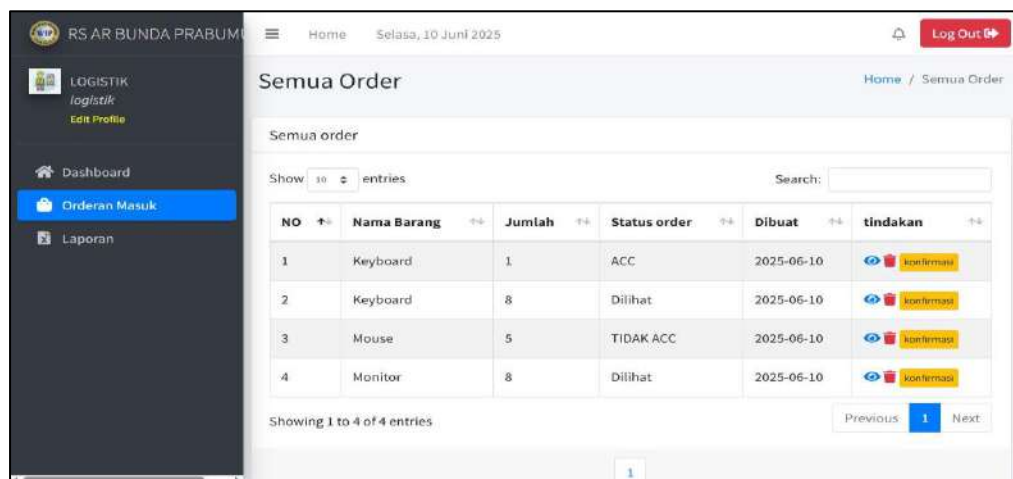
Halaman ini berisikan seluruh menu yang dapat di akses oleh user logistik. Laman ini memuat informasi notifikasi orderan barang yang diajukan oleh tiap teknisi. Notifikasi berupa suara dan tek yang muncul di icon lonceng.



Gambar 5. 37 Tampilan Halaman Utama User Logistik

29. Tampilan Order Barang Masuk

Tampilan ini berisikan menu order barang masuk yang di ajukan oleh teknisi. Orderan terbaru akan berada diposisi paling atas tabel, ini dimaksudkan supaya mempermudah pihak logistik untuk mengetahui orderan barang yang baru diajukan.



NO	Nama Barang	Jumlah	Status order	Dibuat	tindakan
1	Keyboard	1	ACC	2025-06-10	konfirmasi
2	Keyboard	8	Dilihat	2025-06-10	konfirmasi
3	Mouse	5	TIDAK ACC	2025-06-10	konfirmasi
4	Monitor	8	Dilihat	2025-06-10	konfirmasi

Gambar 5. 38 Tampilan Order Barang Masuk

30. Tampilan *Form* Konfirmasi Order Barang Masuk

Selanjutnya tampilan *form* konfirmasi orderan masuk. Pihak logistik mempunyai wewenang untuk menyetujui atau membatalkan orderan barang yang diajukan oleh teknisi.



Kategori	Pilih Perangkat*
HARDWARE	Keyboard
Jumlah	Keterangan
1	ganti alwardah
Petugas pemohon	Status*
LUBIS	ACC

Simpan

Gambar 5. 39 Tampilan *Form* Konfirmasi Order Barang Masuk

31. Tampilan *Form Edit Profile*

Tampilan ini berfungsi sebagai *form* untuk memungkinkan pengguna memperbaharui atau mengubah informasi profil mereka.

Gambar 5. 40 Tampilan *Form Edit Profile*

5.2 Pengujian *Software*

Pada tahap ini aplikasi yang telah dibuat dalam bentuk program dilakukan pengujian atau testing untuk memastikan apakah aplikasi sudah sesuai dengan tampilan dan juga alur dalam sistem program yang telah dibuat. Dalam penelitian ini, metode pengujian sistem yang digunakan adalah metode *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan atau kebutuhan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Rencana pengujian pada aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* berbasis *web* menggunakan data uji berupa beberapa data masukan yang diperoleh dari Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih dan pengisian data dilakukan pada aplikasi yang telah dibuat, untuk selengkapnya dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 5. 1 Pengujian *Black Box*

No	Item Pengujian	Detail Pengujian	Kesimpulan
1	Login	Verifikasi <i>email</i> dan <i>password</i>	Valid
2	Pengolahan data perangkat	Menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data perangkat	Valid
3	Pengolahan data kategori perangkat	Menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus kategori perangkat	Valid
4	Pengolahan data hak akses	Menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data hak akses	Valid
5	Pengolahan data pengguna	Menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data pengguna	Valid
6	Pengolahan data unit	Menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data unit	Valid
7	Pengolahan data riwayat pelaporan	Menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus riwayat pelaporan	Valid
8	Pengolahan data laporan hasil perbaikan	Menampilkan data laporan hasil perbaikan	Valid
9	Pengolahan data laporan order barang	Menampilkan data laporan order barang	Valid
10	Pengolahan data pengaturan aplikasi	Mengubah data pengaturan aplikasi	Valid
11	Pengolahan data <i>edit profile</i>	Mengubah data profil pengguna	Valid
12	Masuk ke akun user unit	Mengirimkan, dan menampilkan data pelaporan	Valid
13	Masuk ke akun user teknisi	Menampilkan dan menkonfirmasi data pelaporan masuk	Valid

14	Masuk ke akun user teknisi	Mengirimkan dan menampilkan order barang	Valid
15	Masuk ke akun user logistik	Menampilkan, mengubah, menghapus, dan mengkonfirmasi data order barang masuk	Valid

Dari tabel 5.1, dapat disimpulkan bahwa pengujian dengan *black box* pada aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di rumah sakit AR Bunda Prabumulih berbasis *web* telah lulus uji. Sehingga dapat dikatakan hasil pengujian setiap poin yang di harapkan *valid*, maka dari itu aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* diharapkan dapat berjalan dan diimplementasikan sesuai dengan yang diinginkan pengguna.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan dan perancangan aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih penulis mengambil beberapa kesimpulan anatara lain:

1. Perancangan aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan bantuan *visual studio code*. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan *User Centered Design* (UCD). Implementasi *database* menggunakan *Mysql* dengan nama *pelaporan* yang terdiri dari 8 tabel yaitu tabel perangkat, tabel order, tabel pelaporan, tabel kategori perangkat, tabel pengaturan, tabel user, dan tabel hak akses.
2. Perancangan aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih membantu memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di rumah sakit terutama seluruh unit-unit yang menggunakan perangkat *IT*. Unit tidak lagi membutuhkan waktu yang lama untuk menghantarkan blangko permintaan perbaikan kerusakan kepada teknisi.
3. Dengan adanya aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* mempermudah teknisi merespon pelaporan yang masuk secara *realtime* dan teknisi tidak perlu lagi mencatat secara manual hasil perbaikan di buku *maintenance*.

4. Laporan *Admin* unit yang jelas dan cepat menjadikan kinerja teknisi menjadi lebih baik dan proses pelaporan maupun perbaikan menjadi lebih efisien. Mempermudah Kabag *IT* dalam membuat laporan perbaikan dan laporan order barang ke bentuk PDF.

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis akan memberikan saran yang akan disajikan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi pengguna baik *Admin* Unit, Teknisi, Kabag *IT* dan manajemen rumah sakit AR Bunda kota Prabumulih sebagai berikut:

1. Aplikasi pelaporan kerusakan perangkat *IT* ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan pengguna disiplin dalam melakukan penginputan data sehingga data yang diperoleh konkrit, akurat, baik dan benar.
2. Dalam menjaga keamanan data-data pada aplikasi ini, disarankan kepada pihak instansi untuk selalu melakukan *backup* data pada tempat penyimpanan lain untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dimasa mendatang.
3. Manajemen Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih hendaknya melakukan pelatihan atau prosedur penggunaan aplikasi kepada seluruh calon pengguna.
4. Perancangan ini masih membutuhkan analisis lebih lanjut lagi untuk mengetahui kebutuhan tambahan dan kekurangan dalam perancangan sistem maupun penulisan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariansyah & Wijaya, K. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web: Studi Kasus: SD Negeri 18 Tanah Abang. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika*, 2(3), 138–156.
- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9(2), 663–674.
- Ariandi, M., & Ernanto, M. I. (2022). Rancang Bangun Wedding Organizer Menggunakan Metode Pendekatan User Centered Design. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(1), 83–93.
- Ariansyah & Yeni Yuliana. (2022). Implementasi Aplikasi Tuntunan Haji Dan Umroh Berbasis Android Pada Bin Bilal Tour And Travel Di Kota Prabumulih. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 14(2), 128.
- Azis, M. S., Hakim, L., & Walim. (2020). Perancangan Aplikasi Berbasis Desktop Dengan Microsoft Visual Basic (Studi Kasus: Aplikasi Absensi Anak Magang 1.0). *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 2(1), 44–52.
- Drs. Afrizal zein M.Kom, I., Dahlan Susilo, M. K., Mustakim, M. kom, Effendi, R., M.Kom, W. P., Achmad Ridwan, S.T., M. S., Subhan Nooriansyah, S.Kom., M. K., Faridatun Nadziroh, S.ST., M., & Dr. Ali Ibrahim, S.Kom, M. . (2023). *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia mandiri. Adobe PDF eBook.
- Firmansyah, M. D., & Herman, H. (2023). Perancangan Web E- Commerce Berbasis Website pada Toko Ida Shoes. *Journal of Information System and Technology*, 4(1), 361–372.
- Ilmi, F. A., Sasmoko, D., Suasana, I. S., Sulartopo, & Adi Putra, T. W. (2024). Saturnus : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi. *Saturnus*, 2(3), 95–105.
- Irmayani, D., & Munandar, M. H. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Data Siswa Pada Sma Negeri 02 Bilah Hulu Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, 8(2), 65–71.
- Khana Wijaya, Rishi Suparianto, & Endi Istiawan. (2022). Implementasi Framework Bootstrap Dalam Perancangan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Berbasis Web. *Jurnal Masda*, 1(1), 1–13.
- Kynanti Dwi Fransika, Fajriah, Y. P. (2023). *Aplikasi Pengolahan Data Pencatatan Dan Pelayanan Web -*. 1(03), 80–85.
- M Reza Faisal, F. A. (2020). *Pemrograman Web Dasar I*. Banjar Baru: Scripta Cendikia. Adobe PDF eBook.

- Maulana, I. K. (2022). Sistem Pakar Mendiagnosa Kerusakan Hardware Pada Komputer Dengan Metode Fame. *Doctoral dissertation, Teknik Informatika* 25.
- More, T., Hery, S., & Setyawati, E. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Maintenance Order Berbasis Web Di Rumah Sakit Fatima Ketapang Dilengkapi Dengan Fitur notifikasi Telegram. *Jurnal JOTIKA* 4(1), 77–88.
- Muhammad Hasan, T. K. H., Syahrial Hasibuan, I. R., Sitti Zuhaerah Thalbah, M.Pd., Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M. ., Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum., Dr. Inanna, S.Pd., M. P., Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc., Dr. Herman, S.Pd., M. P., Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Dr. Yusriani, SKM., M.Kes, Dr. Nahriana, M. P., Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd., Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M. S., & Azwar Rahmat, M.TPd, Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum, Nur Arisah, S.Pd., M. P. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar:Tahta Media Group. Adobe PDF eBook.
- Mukhlis, I. R., Irmawati, Sabur, F., Farkhan, M., Gunawan, P. W., Adhicandra, I., & Eldo, H. (2023). Buku Ajar Pemrograman Web 1. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia* (Issue October).
- Mulky Mario, L., Lumenta, A., & Najoran, X. (2021). Designing a Web-Based Computer Damage Reporting Information System for Vocational High School 1 Langowan. *Jurnal Teknik Informatika*, 16(4), 401–408.
- Nestary, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada Toko Stock Point Lily berbasis PHP MySQL. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(1), 2320–2337.
- O. Raburga, & T. Sutabri. (2023). Implementasi Metode Ucd (User Centered Design) Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Sma N 19 Palembang. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 39–46.
- Parnawi, A., Mujrimin, B., Sari, Y. F. W., & Ramadhan, B. W. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam. *Journal on Education*, 05(02), 4603–4611.
- Praniffa, A. C., Syahri, A., Sandes, F., Fariha, U., Giansyah, Q. A., & Hamzah, M. L. (2023). Pengujian Black Box Dan White Box Sistem Informasi Parkir Berbasis Web Black Box and White Box Testing of Web-Based Parking Information System. *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(1), 1–16.
- Prasetya, A. F., Sintia, & Putri, U. L. D. (2022). Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language). *Jurnal Ilmiah Komputer Terapan Dan Informasi*, 1(1), 14–18.
- Primazni, W. Z. (2021). Sistem Pelaporan Dan Monitoring Kegiatan Pusat

- Informasi Dan Konseling Remaja (Pik-R). *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 119–126.
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Lpd Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–15.
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285.
- Ramadhan, D. S., & Nurraharjo, E. (2023). Penerapan Metode User Centered Design dalam Sebuah Aplikasi Penyewaan Ruang Studio Berbasis Website Pada Studio Intro Semarang. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 7(3), 1282–1291. <https://doi.org/10.33379/gtech.v7i3.2933>
- Remawati, D., & Wijayanto, H. (2021). *Web Jsp Dengan Database Mysql*. Semarang : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Iniversitas Dian Nuswantoro Semarang. Adobe PDF eBook.
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37.
- Siwu, B. H. M., Rampo, V. Y., & Joshua, S. R. (2022). Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Fasilitas Kantor Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika Dan Elektro*, 4(2), 120–129.
- Soedewi, S. (2022). Penerapan Metode Design Thinking Pada Perancangan Website Umkm Kiri huci. *Visualita Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 10(02), 17.
- Sulistiyawati. (2023a). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).
- Rahima, A. (2024). Revitalisasi Bahasa Daerah Hampir Punah Sebagai Dokumentasi Bahasa. *Jurnal Pengabdian Deli Sumatera* 3(1), 56–61.

LAMPIRAN





**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

Lampiran 1

**FORMULIR PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL
SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Prabumulih, 26 November 2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih
Di -
Prabumulih

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih :

Nama : Aryanto
NIM : 2021210054
Fakultas : Ilmu Komputer
Program Studi : Sistem Informasi

Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini mengajukan permohonan judul dan pembimbing Skripsi/Tugas Akhir, adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

1. Penerapan Model UCD pada Aplikasi Pelaporan Kerusakan Perangkat IT Di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih



Hormat Saya,

Aryanto

Pembimbing I : Ariansyah, S.Kom., M.Kom
Pembimbing II : Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom

26/11/2024



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

Lampiran 2

FORMULIR PERSETUJUAN PEMBIMBING JUDUL
SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Aryanto
NIM : 2021210054
Fakultas : Ilmu Komputer
Program Studi : Sistem Informasi

Judul Skripsi/Tugas Akhir yang disetujui :

1. Penerapan Model UCD pada Aplikasi Pelaporan Kerusakan Perangkat IT Di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

Nama Dosen Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ariansyah,S.Kom.,M.Kom		26-11-2024
2. Khana Wijaya,S.Kom.,M.Kom		26/11/2024



Catatan:

1. Judul Skripsi/Tugas Akhir Terlebih Dahulu Dikonsultasikan Dengan Masing-Masing Dosen Pembimbing
2. Lembar Persetujuan Pengajuan Judul Terlebih Dahulu di Tanda Tangan Oleh Pembimbing Baru Ke Kaprodi

" Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional "



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

Prabumulih, 12 Desember 2024

Nomor : 036 /FASILKOM/UNPRA/SI-S1/XII/2024

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Pengambilan Data

Kepada Yth,

Pimpinan Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

Di

Tempat

Dalam rangka pelaksanaan skripsi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih, maka kami harapkan bantuan dari bapak/ ibu kiranya mengizinkan mahasiswa:

Nama : Aryanto

Nim : 2021210054

Program Studi : Sistem Informasi

Judul Skripsi : Penerapan Model UCD pada Aplikasi pelaporan kerusakan perangkat IT
Pada Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

Untuk melaksanakan pengambilan data ditempat Bapak/Ibu pimpin, Guna menyelesaikan skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua
Program Studi



Suhartini, S.Kom., M.Kom
NIDN. 0202027901



RUMAH SAKIT AR. BUNDA PRABUMULIH

JL. ANGKATAN 45 KEL. GUNUNG IBUL Telp. 322954 Fax. (0713) 323895
PRABUMULIH SUM - SEL 31121

Prabumulih, 26 Desember 2024

Nomor : 257/RS-Bunda/Pbm/XII/2024
Lamp : -
Hal : Surat Persetujuan Pengumpulan Data

Kepada Yth :

UNIVERSITAS PRABUMULIH

c/q. Fakultas Ilmu Komputer

Jl. Patra No.50, Sukaraja, Kec. Prabumulih Selatan

Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 31111

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Ketua Program Studi Universitas Prabumulih Fakultas Ilmu Komputer tanggal 12 Desember 2024 Nomor 036/FASILKOM/UNPRA/S1-S1/XII/2024 Perihal Permohonan Pengambilan Data atasnama :

Nama Mahasiswa : **ARYANTO**
NIM : 2021210054
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Penerapan Model UCD pada Aplikasi Pelaporan Kerusakan Perangkat IT di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

Sehubungan hal itu kami menyetujui, mahasiswa tersebut untuk melakukan pengumpulan data di tempat kami sebagai bahan penyelesaian tugas akhir mahasiswa tersebut.

Demikian surat persetujuan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

Direktur,

Dr. H. Alip Yanson, MARS

Draft Wawancara Tahap I (Pertama)

Narasumber : Arkhamsyah Fitri, S.H
Jabatan : Kepala SDM dan Kesekretariatan
Hari/Tgl : Jumat, 27 Desember 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan berdirinya Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih?	<i>Rumah sakit AR Bunda ini didirikan pada tahun 1995, Dahulu masih di gedung lama di Mangga Besar pindah di gedung baru yang berada di Gunung Ibul barat pada tgl 09 mei 2008, nanti sejarah lengkapnya kami kirim terlampir</i>
2	Apa visi misi dari Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih	<i>Misi rumah sakit AR Bunda yaitu Tercapainya rumah sakit yang mandiri dengan pelayanan yang berkualitas, profesional, efektif dan efisien untuk visinya nanti kami kirim terlampir.</i>
3	Apakah bisa nantinya saya mewawancarai bagain IT ?	<i>Tentunya bisa.</i>

Prabumulih, 27 Desember 2024



[Signature]
Arkhamsyah Fitri, SH

Draft Wawancara Tahap I (Pertama)

Narasumber : Yulius, S.Kom
Jabatan : Kepala Unit IT
Hari/Tgl : Jumat, 27 Desember 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih sudah mempunyai aplikasi pelaporan kerusakan perangkat IT?	<i>Belum ada.</i>
2	Bagaimana proses penyampaian kerusakan perangkat IT yang ada unit-unit/ ruangan rumah sakit kepada teknisi?	<i>Ketika ada laporan kerusakan perangkat IT dari ruangan/unit mereka mengisi formulir permintaan perbaikan(blangko) kemudian di kirimkan ke unit IT untuk di tindak lanjuti oleh petugas/teknisi.</i>
3	Bagaimana kepala IT membuat laporan atau rekap hasil perbaikan yang dilakukan petugas IT/teknisi?	<i>Laporan dibuat dengan cara mengetik/mengimput satu persatu laporan yang dicatat oleh teknisi dibuku maintenance ke komputer.</i>
4	Bagaimana bapak memonitoring kegiatan teknisi khususnya ketika melakukan perbaikan kerusakan perangkat IT?	<i>Tidak ada monitoring khusus yang dilakukan kepada teknisi karena keterbatasan waktu.</i>
5	Apakah ada kendala dengan proses pelaporan kerusakan perangkat IT sekarang?	<i>Tentu sering karena prosesnya manual dan sitemnya belum terotomatisasi.</i>
6	Dari permasalahan yang ada saya tertarik untuk membuat suatu aplikasi yang dapat membantu pihak rumah	<i>Tentu boleh, apabila aplikasi tersebut mudah digunakan dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.</i>

	sakit dalam menangani kendala yang ada, apakah boleh?	
7	Terimakasih pak saya harap bapak bersedia wawancara lebih lanjut terkait pembuatan aplikasi ini.	<i>Iya saya bersedia.</i>

Prabumulih, 27 Desember 2024



[Signature]
Yulius, S.Kom

Draft Wawancara Tahap I (Pertama)

Narasumber : M.Derry Luthfi F, A.Md.T

Jabatan : Petugas IT /Teknisi

Hari/Tgl : Senin, 30 Desember 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seberapa sering perangkat IT mengalami kerusakan atau gangguan?	<i>Cukup sering karena di rumah sakit ini banyak sekali perangkat IT yang tersebar di seluruh unit-unit dan ada beberapa Unit beroperasi 24 jam sehingga perangkat bekerja lebih keras dan rentan mengalami kerusakan</i>
2	Apa yang dilakukan ketika ada laporan kerusakan perangkat IT dari unit/Ruangan?	<i>Ketika kami menerima laporan kerusakan perangkat IT dari ruangan, kami menindaklanjuti sesuai dengan permintaan yang ada di formulir(blangko) permintaan perbaikan</i>
3	Bagaimana proses yang dilakukan ketika melakukan perbaikan kerusakan perangkat IT?	<i>Ketika melakukan perbaikan perangkat IT kami memperbaiki sesuai dengan gejala kerusakan perangkat tersebut. bisa hanya dengan di perbaiki adapapun yang perlu diganti sparepart. Semua proses atau tindakan yang dilakukan kami catat di buku maintenance sebagai bukti kami telah melakukan pekerjaan.</i>
4	Apakah dengan adanya buku maintenance tersebut efektif?	<i>Tidak cukup efektif karena buku tersebut berisiko rusak , hilang, dan tercecer</i>
5	Apakah ada kendala dengan proses pelaporan kerusakan perangkat IT sekarang?	<i>Tentu ada , selain kami harus memperbaiki kerusakan perangkat IT kami juga harus mencatat dan merawat buku maintenance.</i>

Prabumulih, 30 Desember 2024


M.Derry Luthfi F, A.Md.T

Draft Wawancara Tahap I (Pertama)

Narasumber : Neneng Juniarti
Jabatan : Staff Unit Kasir
Hari/Tgl : Senin, 30 Desember 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pelaporan yang dilakukan ketika ada kerusakan perangkat IT?	<i>Ketika ada perangkat IT yang rusak kami melaporkan dengan cara mengisi blangko permintaan perbaikan kemudian diserahkan kepada unit IT/teknisi untuk di tindak lanjuti.</i>
2	Bagaimana mengetahui status pelaporan kerusakan bahwa laporan tersebut di tanggapi atau ditindak lanjuti oleh teknisi?	<i>Tidak ada kami hanya menunggu sampai petugas datang langsung keruangan dan memperbaiki perangkat yang rusak.</i>
3	Apakah ada kendala dengan proses pelaporan kerusakan perangkat IT sekarang?	<i>Ada kendala, kami harus mengisi secara manual di blangko permintaan perbaikan dan kami harus pergi dan memberikan blangko ke petugas/ unit IT yang mana ini akan memakan waktu yang lama.</i>

Prabumulih, 30 Desember 2024


Neneng Juniarti



Draft Wawancara Tahap II (Kedua)

Narasumber : Yulius, S.Kom
Jabatan : Kepala bagian Unit IT
Hari/Tgl : Senin, 07 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menindaklanjuti penelitian beberapa bulan lalu, saya ingin menanyakan lebih lanjut tentang kelanjutan penelitian saya. Apakah Bapak bersedia?	<i>Iya bersedia.</i>
2	Terkait aplikasi yang akan saya bangun, saya memerlukan beberapa data dari pihak rumah sakit, apakah bisa?	<i>Bisa saja , selagi data yang di butuhkan tidak bersifat privasi</i>
3	Siapa saja nantinya yang akan menggunakan aplikasi ini?	<i>Yang pastinya saya sendiri, teknisi software dan hardware, seluruh Unit rumah sakit yang ruangnya menggunakan fasilitas Perangkat IT dan bagian logistik.</i>
4	Berapa jumlah unit yang ada di rumah Sakit AR bunda Prabumulih ini?	<i>Seluruhnya skitar 27 unit, untuk pastinya saya lupa, nanti saya cek lagi datanya.</i>
5	Boleh saya minta data lengkapnya pak?	<i>Boleh nanti datanya saya kirimkan.</i>
6	Selanjutnya, berapa jumlah perangkat IT yang ada di Rumah Sakit?	<i>Perangkat IT di rumah sakit ini banyak baik kategori software maupun hardware.</i>
7	Apakah boleh saya minta data lengkap jumlah Perangkat IT nya pak?	<i>Iya boleh. Nanti dikirim.</i>

8	Seberapa sering laporan kerusakan perangkat <i>IT</i> terjadi dalam satu bulan?	<i>Dalam satu bulan kerusakan yang terjadi kurang lebih 380 sampai 450 laporan yang terjadi</i>
9	Dalam satu hari berapa laporan kerusakan?	<i>Rata-rata dalam sehari 13 sampai 15</i>
10	Bisakah saya melihat data laporan kerusakan dalam 3 bulan terakhir?	<i>Iya bisa lihat dari buku maintenance teknisi</i>
11	Perihal aplikasi yang akan di bangun, apakah dari bapak atau pihak rumah sakit mempunyai rekomendasi desain atau tampilan aplikasi mau seperti apa?	<i>Untuk tampilan aplikasinya cukup sederhana saja yang penting fitur-fiturnya lengkap dan berguna bagi pemakai karena aplikasi ini dipergunakan internal rumah sakit.</i>
12	Terimakasih pak, atas kesediaan waktunya untuk sementara data yang diperlukan sudah cukup, dan tampilan aplikasinya akan di desain segera.	<i>Iya sama-sama, nanti kalau bisa saya mau lihat seluruh daftar halaman yang ada di aplikasi</i>

Prabumulih, 07 April 2025


Yulius S. Kom



Draft Wawancara Tahap III (Ketiga)
Dan Evaluasi Desain Tampilan Tahap I

Narasumber : Yulius, S.Kom
Jabatan : Kepala bagian Unit IT
Hari/Tgl : Senin, 14 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menindaklanjuti rekomendasi pada wawancara tahap kedua sebelumnya, untuk tampilan aplikasinya sudah saya desain apakah bapak bersedia memberi tanggapan?	<i>Iya bersedia</i>
2	Saya memiliki rekomendasi desain tampilan aplikasi yang mana menyesuaikan dengan kebutuhan internal rumah sakit pak.	<i>Ada beberapa saran dari saya supaya nanti bisa ditambahkan menu upload foto untuk bukti perbaikan di halaman konfirmasi pengaduan masuk.</i>
3	Baik pak saya akan evaluasi tampilan bagian konfirmasi perbaikan untuk ditambahkan menu upload foto. Apakah ada lagi yang perlu di tambahkan pak?	<i>Untuk sementara menu yang di perlukan bagian teknisi maupun admin sudah cukup. Untuk selanjutnya kami harapkan juga di perlihatkan ke bagian admin unit barangkali ada masukan</i>
4	Baik pak, nanti desain tampilan ini juga di perlihatkan ke bagian admin unit	

Prabumulih, 14 April 2025


Yulius, S.Kom

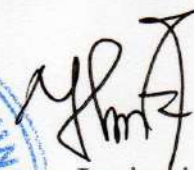


Draft Wawancara Tahap III (Ketiga)
Dan Evaluasi Desain Tampilan Tahap I

Narasumber : Neneng Juniarti
Jabatan : Staff Unit Kasir
Hari/Tgl : Senin, 14 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Terkait aplikasi yang akan saya bangun, saya memerlukan tanggapan dari ibu mengenai desain tampilan aplikasi?	<i>Iya bisa</i>
2	Apakah tampilan yang saya desain sesuai dengan kebutuhan unit ibu?	<i>Bisa ditambah fitur lihat seluruh pengaduan unit supaya kami bisa tahu mana saja pengaduan yang dikirimkan</i>
3	Baik bu saya usahakan tambah fitur lihat seluruh pengaduan unit. Apakah ada lagi yang perlu di tambahkan bu?	<i>Untuk sementara belum ada.</i>

Prabumulih, 14 April 2025


Neneng Juniarti



Draft Wawancara Tahap III (Ketiga)
Dan Evaluasi Desain Tampilan Tahap II

Narasumber : Yulius, S.Kom
Jabatan : Kepala bagian Unit *IT*
Hari/Tgl : Senin, 21 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Saya sudah menambahkan fitur upload foto pada tampilan menu konfirmasi pengaduan, apakah sudah sesuai pak?	<i>Bisa saya lihat?</i>
2	Bisa, berikut tampilannya pak.	<i>Sudah sesuai, tinggal melihat hasil perbaikan yang diminta oleh admin unit.</i>
3	Baik pak, nanti saya penuhi permintaan dari admin unit.	

Prabumulih, 21 April 2025



Yulius, S.Kom

Draft Wawancara Tahap III (Ketiga)
Dan Evaluasi Desain Tampilan Tahap II

Narasumber : Neneng Juniarti
Jabatan : Staff Unit Kasir
Hari/Tgl : Senin, 21 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari saran ibu perihal fitur lihat seluruh pengaduan unit sudah saya tambahkan	<i>Alhamdulillah, bisa saya lihat</i>
2	Bisa, berikut tampilannya bu?	<i>Bisa ditambah fitur lihat lebih lengkap data pengaduan dan kami bisa konfirmasi pengaduan selesai.</i>
3	Bisa bu, nanti saya tambahkan fitur detail pengaduan dan unit bisa melakukan aksi konfirmasi pengaduan apabila sudah selesai. Apakah ada lagi yang perlu di tambahkan bu?	<i>Saya kira cukup, tinggal melihat hasil perbaikan selanjutnya.</i>

Prabumulih, 21 April 2025


Neneng Juniarti

Draft Wawancara Tahap III (Ketiga)

Dan Evaluasi Desain Tampilan Tahap III

Hari/Tgl : Kamis, 24 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Permintaan ibu , perihal tambah detail pengaduann dan aksi konfirmasi pengaduan sudah saya tambahkan apakah sudah sesuai?	<i>"Sudah, cukup mudah dipahami dan fitur yang diperlukan sesuai "</i>  (Admin Unit)
2	Apakah desain tampilan aplikasi pelaporan kerusakan ini sudah sesuai kebutuhan pak?	<i>"Menunya sudah lengkap"</i>  (Teknisi)
3	Apakah ada penambahan lagi pak?	<i>"sudah bagus semua , isinya sudah sesuai formulirnya "</i>  (Kabag IT)
5	Baik pak, dari hasil beberapa evaluasi sebelumnya saya menyimpulkan desain tampilan telah sesuai dengan kebutuhan dan terimakasih atas kesediaaan waktunya.	<i>"iya sama-sama"</i>  (Kabag IT)



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

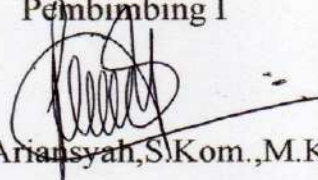
ABSEN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ARYANTO
NIM : 2021210054
PRODI : Sistem Informasi
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul : Penerapan Model UCD (*User Centered Design*) Pada Aplikasi Pelaporan Kerusakan Perangkat *IT* Di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

Dosen Pembimbing I : Ariansyah,S.Kom.,M.Kom

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
1	30 - 4. 2025	1 - <u>IV</u>	Revisi	f.
2	2 - 4. 2025	1 - <u>IV</u>	an	f.
3	26 - 5 - 2025	V + VI	an	f.
		Revisi Uraian	an	f.
		Simpul Uraian	an	f.

Prabumulih,
Pembimbing I


Ariansyah,S.Kom.,M.Kom

CATATAN :

1. Kartu ini harus di bawah ketika ujian
2. Kartu ini harus di isi setiap kali bimbingan
3. Syarat kelulusan maksimal 3x bimbingan per bab



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

ABSEN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ARYANTO
NIM : 2021210054
PRODI : Sistem Informasi
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul : Penerapan Model UCD (*User Centered Design*) Pada Aplikasi Pelaporan Kerusakan Perangkat *IT* Di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

Dosen Pembimbing II : Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
1.	30/2025 4	Bab I - III	Acc	
2.	30/2025 4	Bab IV	Revisi : - Prum	
3.	2/5 2026	Bab IV	Revisi : - Lihat camera - Prum	
4.	5/5 2026	Bab IV	Acc	
5.	6/5 2025	Prum Bab V	Revisi Revisi	

Prabumulih,
Pembimbing II

Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom

CATATAN :

1. Kartu ini harus di bawah ketika ujian
2. Kartu ini harus di isi setiap kali bimbingan
3. Syarat kelulusan maksimal 3x bimbingan per bab



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

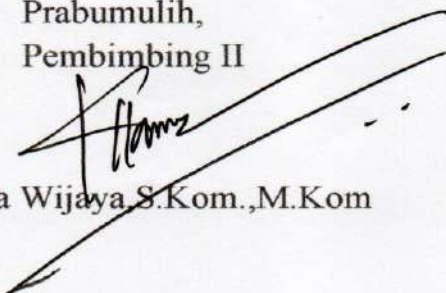
ABSEN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ARYANTO
NIM : 2021210054
PRODI : Sistem Informasi
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul : Penerapan Model UCD (*User Centered Design*) Pada Aplikasi Pelaporan Kerusakan Perangkat IT Di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih

Dosen Pembimbing II : Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
6-	26/5 2025	Program	Aec	
7.	26/5 2025	Bab V	Aec	
8.	27/5 2025	Bab VI	Pemri : - Permisian	
9.	27/5 2025	Bab VII	Aec	
10-		Aec Kelengkapan	SIAP SUDAH KOMPREHENSIF	

Prabumulih,
Pembimbing II


Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom

CATATAN :

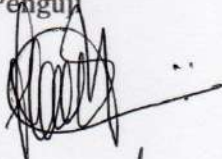
1. Kartu ini harus di bawah ketika ujian
2. Kartu ini harus di isi setiap kali bimbingan
3. Syarat kelulusan maksimal 3x bimbingan per bab

LEMBAR REVISI

Nama : Anyanto.
NIM : 2021210054
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan : Sistem Informasi (SI)
Fakultas : Ilmu Komputer Universitas Prabumulih

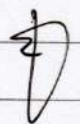
No.	Keterangan Revisi	Paraf
1		
2		
3	Julid 2/7 2015	f
4		
5		

Prabumulih, 25 Juni 2015
Dosen Penguji


Ariangah.

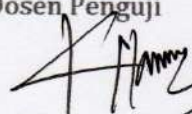
LEMBAR REVISI

Nama : Aryanto
NIM : 2021 21 0054
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan : Sistem Informasi (SI)
Fakultas : Ilmu Komputer Universitas Prabumulih

No.	Keterangan Revisi	Paraf
1		
2	Acc Farsi	
3	SIAR Jilid 2/7 2025	
4		
5		

Prabumulih, 25 - 6 - 2025

Dosen Penguji


Karna Wijaya

LEMBAR REVISI

Nama : Aryanto .
NIM : 20 21210054 .
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan : Sistem Informasi (SI)
Fakultas : Ilmu Komputer Universitas Prabumulih

No.	Keterangan Revisi	Paraf
1	Usease . 2/2025 H	H
2		
3		
4		
5		

Prabumulih, 25 JUNI 2025 .
Dosen Penguji


Nur Aini H



RUMAH SAKIT AR BUNDA

Jl. Angkatan 45 Kel. Gunung Ibul Barat Kec. Prabumulih Timur,
Prabumulih, Sumatera Selatan 31121

BLANGKO FORM PERMINTAAN PERBAIKAN

Nama : Toufira

Hari/Tgl : Senin, 03 - 02 - 2025

Bagian/Unit : AL-wardah.

No	Nama Perangkat	Kerusakan
1	Monitor	Monitor tidak tampil / mati

Mengetahui

Meminta

Menyetujui

Toufira



Deni

Dokumentasi di RS AR Bunda Prabumulih

**Penyerahan surat
Permohonan pengambilan
Data kepada
Kepala SDM dan
kesekretariatan**



Wawancara dengan
Bapak Arkhamsyah Fitri, S.H
(Kepala SDM dan kesekretariatan)



Wawancara dengan
Bapak Yulius, S.Kom
(Kepala Unit IT)



Wawancara dengan Bapak M.Derry Luthfi F, A.Md.T (Staff IT/Petugas IT)	
Wawancara dengan Ibu Neneng Juniarti (Admin Unit Kasir)	
Wawancara lanjutan Terkait tampilan aplikasi Bapak Yulius, S.Kom (Kepala Unit IT)	

Wawancara lanjutan
Dan implementasi aplikasi
Bapak Yulius, S.Kom
(Kepala Unit IT)



**Foto buku
maintenance**



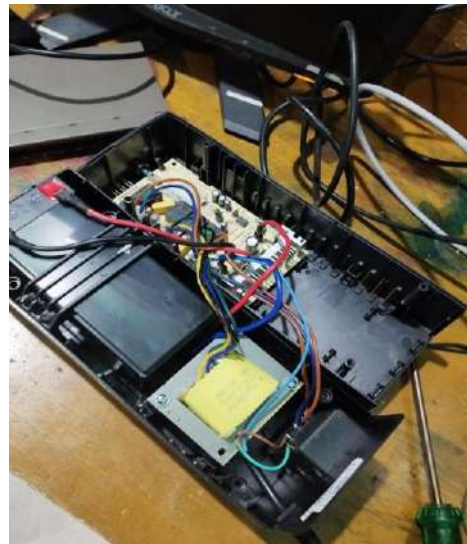
**Foto buku
maintenance**



**Contoh
Perangkat IT**



**Perangkat IT yang rusak
yg sedang diperbaiki
teknisi**



Skrispi Aryanto

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unpra.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to STKIP Sumatera Barat

Student Paper

1%

3

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

1%

4

ejurnal.sttdumai.ac.id

Internet Source

<1%

5

Submitted to Universitas Negeri Manado

Student Paper

<1%

6

Submitted to unimal

Student Paper

<1%

7

eprintslib.ummgl.ac.id

Internet Source

<1%

8

Submitted to Konsorsium PTS Indonesia -
Small Campus II

Student Paper

<1%

9

123dok.com

Internet Source

<1%

10	id.123dok.com Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
13	repo.palcomtech.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
15	www.repository.unpra.ac.id Internet Source	<1 %
16	Elisatun Khasanah, Ana Rahmawati. "Internalization of Social Media Adab Material in Grade XI PAI Learning at SMK NU Pamotan", PALAPA, 2025 Publication	<1 %
17	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
19	journal.jotika.co.id Internet Source	<1 %

20	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
22	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.scribd.com Internet Source	<1 %
24	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
26	docplayer.info Internet Source	<1 %
27	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
29	Submitted to esap Student Paper	<1 %
30	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	<1 %

Submitted to UIN Jambi

31	Student Paper	<1 %
32	Submitted to Pasundan University Student Paper	<1 %
33	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
34	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	<1 %
36	repository.stmikroyal.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Budi Luhur Student Paper	<1 %
38	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
39	uwspace.uwaterloo.ca Internet Source	<1 %
40	journal.aripafi.or.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Lampung Student Paper	<1 %

42	Submitted to Universitas Raharja Student Paper	<1 %
43	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
44	Fahmi Sargunung Siregar, Yulia Agustina Dalimunthe, Dedy Irwan. "PENERAPAN METODE MFEP DALAM MENENTUKAN PRIORITAS PERBAIKAN JALAN RAYA PADA KABUPATEN DELI SERDANG", Syntax : Journal of Software Engineering, Computer Science and Information Technology, 2024 Publication	<1 %
45	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	<1 %
46	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
47	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
48	repository.universitasbumigora.ac.id Internet Source	<1 %
49	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %

50	repository.dinamika.ac.id Internet Source	<1 %
51	widuri.raharja.info Internet Source	<1 %
52	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	<1 %
53	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	<1 %
54	doi.org Internet Source	<1 %
55	repository.stfi.ac.id Internet Source	<1 %
56	(12-19-13) http://222.124.203.59/files/disk1/399/jbptunikompp-gdl-fitriadama-19944-3-dftaris-l.pdf Internet Source	<1 %
57	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
58	ejournal.nusamandiri.ac.id Internet Source	<1 %
59	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
60	jptam.org Internet Source	<1 %

61	Agus Saifullah, Bakhtiar Rifai, Vito Triantori. "Perancangan Sistem Informasi Layanan Pelaporan Kerusakan Mesin Electronic Data Capture", Jurnal Infortech, 2020 Publication	<1 %
62	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
63	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
64	comserv.cs.ut.ee Internet Source	<1 %
65	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
66	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
67	Juliansyah Juliansyah, Khana Wijaya, Muchlis Muchlis. "Rancang Bangun E-Learning System Pada SMK Pratiwi Prabumulih Menggunakan PHP & MySQL", Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika, 2021 Publication	<1 %
68	elib.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
69	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	

		<1 %
70	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
71	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
72	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
73	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
74	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	<1 %
75	anzdoc.com Internet Source	<1 %
76	eprints.stmik-aub.ac.id Internet Source	<1 %
77	fakultashukumunihaz.com Internet Source	<1 %
78	jist.publikasiindonesia.id Internet Source	<1 %
79	must-august.blogspot.com Internet Source	<1 %
80	ojs.unikom.ac.id Internet Source	<1 %

81	repository.polinela.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
83	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
84	widiyah-puspitasari.blogspot.com Internet Source	<1 %
85	www.abacademies.org Internet Source	<1 %
86	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
87	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
88	eprints.polsri.ac.id Internet Source	<1 %
89	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
90	jurnal.umt.ac.id Internet Source	<1 %
91	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
92	repository.stikes-yrsds.ac.id Internet Source	<1 %

93	repota.jti.polinema.ac.id Internet Source	<1 %
94	tentangpekerjaan.blogspot.com Internet Source	<1 %
95	doku.pub Internet Source	<1 %
96	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off